

LAPORAN PPM PASCASARJANA UNY TAHUN 2022



Judul:

PELATIHAN STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI BAGI  
GURU SMK BIDANG TEKNIK MESIN UNTUK Mendukung Peningkatan  
Produktivitas Lulusan

Disusun Oleh

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd./NIP. 19631230 198812 1 001  
Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd./NIP. 19560216 198603 1 003  
Dr. Ir. Sutopo, S.Pd., M.T./NIP. 19710313 200212 1 001  
Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd./NIP. 19620215 198601 1 002  
Muhammad Nurtanto/NIM. 19702261006  
Aris Eko Wibowo/NIM. 21702261034  
Yulianto Eko Wibowo/NIM. 21702261009  
Dwi Puspita/NIM. 20722251004  
Martanto/NIM. 21522251010

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2022

Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: SP  
DIPA-023.17.2.677509/2022 Tanggal 17 November 2021 berdasarkan Surat Perjanjian  
Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta  
Tahun 2022 Nomor: 463/UN34.17 /SPK/2022 Tanggal 11 April 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama lengkap : Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
NIDN : 0030126309  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S3  
Nomor HP : +628122736727  
Alamat surel (e-mail) : widarto@uny.ac.id

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd.  
NIDN : 0016025606  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Dr. Ir. Sutopo, S.Pd., M.T.  
NIDN : 0013037104  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., IPU.  
NIDN : 0015026209  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

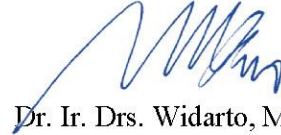
**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat Institusi Mitra :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan :  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 15.000.000,00

Mengetahui,  
Kaprodi Pendidikan Teknologi & Kejuruan (S3),

Yogyakarta, 29 September 2022  
Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd.  
NIP 19560216 198603 1 003



Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP 19631230 198812 1 001

Menyetujui,  
Direktur PPs,



Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.  
NIP 19621111 1988 031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmatnya, pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan” dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan tim untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada guru SMK bidang mesin tentang strategi membudayakan K3, 5R dan Kaizen pada pembelajaran kejuruan di SMK. Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia (ADGVI) yang telah bekerjasama dengan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. LPPM UNY yang telah memberikan arahan dan pedoman pelaksanaan PkM Berbasis Hasil Penelitian serta dana untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Semoga pengabdian masyarakat ini dapat memberi sumbangan pengetahuan, keterampilan dan wawasan untuk perbaikan kualitas industri manufaktur di D.I.Yogyakarta, terutama yang terkait dengan pembudayaan K3, 5R, dan Kaizen.

### TIM PENGABDI

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.

Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd.

Dr. Ir. Sutopo, S.Pd., M.T.

Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.

Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd.

Aris Eko Wibowo, M.Pd.

Yulianto Eko Wibowo, M.Pd.

Dwi Puspita, S.Pd.

Martanto, S.Pd.T.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Landasan Teori/Kajian Pustaka .....	4
C. Identifikasi & Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Kegiatan .....	8
E. Manfaat Kegiatan .....	8
BAB II METODE KEGIATAN PkM .....	10
A. Khalayak Sasaran .....	10
B. Strategi & Metode .....	13
C. Langkah-Langkah Kegiatan .....	16
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PKM .....	18
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	18
B. Pembahasan .....	25
C. Evaluasi Kegiatan .....	29
D. Faktor Pendukung .....	31
E. Penghambat Kegiatan .....	32
BAB IV PENUTUP.....	33
A. Simpulan.....	33
B. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peserta Pelatihan .....	10
Tabel 2. Langkah-Langkah Kegiatan .....	16
Tabel 3. Pemasnari Pelatihan .....	18
Tabel 4. Permasalahan terkait Implementasi Budaya Kerja Industri .....	19
Tabel 5. Permasalahan terkait Penyusunan RPP Berbasis Budaya Kerja Industri .....	20
Tabel 6. Permasalahan terkait Implementasi Budaya Kerja Industri melalui PTK .....	21
Tabel 7. Permasalahan terkait Ide melaksanakan PTK .....	22
Table 8. Permasalahan terkait Penulisan Artikel Ilmiah PTK .....	23
Tabel 9. Judul PTK dan Artikel Ilmiah .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model HAICHI (Widarto et.al, 2021) .....	14
Gambar 2. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Depdiknas, 2004:2).....	15
Gambar 3. Jurnal Pendidikan Vokasi .....	16
Gambar 4. Flyer dan Broadcast via Whatsapp .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak)
- Lampiran 2. Berita acara dan daftar hadir seminar awal PPM
- Lampiran 3. Daftar hadir peserta kegiatan
- Lampiran 4. Foto dokumentasi kegiatan
- Lampiran 5. Berita acara dan daftar hadir seminar akhir PPM
- Lampiran 6. Materi kegiatan

## ABSTRAK

Tingginya kebutuhan industri akan tenaga kerja tidak diimbangi oleh lulusan SMK yang siap. Belum tertanamnya budaya kerja industri pada lulusan SMK merupakan alasan yang cukup rasional rendahnya kesiapan lulusan SMK memasuki dunia kerja. Proses implementasi budaya kerja industry harus dimulai dari guru, karena guru memiliki peran yang sangat strategis. Guru merupakan ujung tombak implementasi budaya kerja industry melalui pembelajaran yang dirancangnya. Dukungan kepada guru dalam mengimplementasikan budaya kerja industri untuk menyiapkan lulusan yang siap akan tuntutan produktifitas di dunia kerja sangat perlu untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) Meningkatkan wawasan guru SMK tentang perkembangan tuntutan industri akan produktifitas tenaga kerja; 2) Meningkatkan pemahaman guru dalam menerapkan metode dan strategi implementasi budaya kerja industry pada pembelajaran di SMK; 3) Meningkatkan pemahaman guru dalam mengevaluasi penanaman budaya kerja industri pada siswa. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting. Peserta pelatihan sebanyak 168 guru SMK bidang Teknologi dan Rekayasa di seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta. Strategi implementasi yang dilatihkan mengacu pada model hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan yakni model HAICHI (Widarto et.al, 2021). Pelatihan telah terselenggara dengan sangat baik. Pemateri dari ADGVI, Dosen dan mahasiswa Prodi PTK Pascasarjana UNY.

Kata Kunci: budaya kerja industry, kaizen, K3, 5R



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Industri manufaktur merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Seluruh kegiatan industri tidak bisa lepas dari peranan sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan faktor terpenting diantara faktor-faktor produksi lainnya. Manusia merupakan sebuah ruh utama dalam seluruh kehidupan, terutama dalam kehidupan kerja.

Salah satu penyumbang SDM untuk industri manufaktur adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagian besar lulusan SMK bekerja di industri perdagangan dan manufaktur (Khurniawan, 2020). Kini telah banyak diakui oleh industri bahwa lulusan SMK merupakan tulang punggung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Dibutuhkan lulusan SMK untuk ditempatkan pada posisi-posisi yang memerlukan banyak SDM seperti operator produksi dan operator alat-alat angkut.

Tingginya kebutuhan industri akan tenaga kerja tidak diimbangi oleh lulusan SMK yang siap. Tidak semua siswa SMK yang sudah diterima di industri dapat bertahan lama. Tenaga kerja lulusan SMK banyak yang tidak betah bekerja di industri karena merasa stress dengan budaya kerja yang menuntut produktivitas tinggi. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab tingginya pengangguran dari lulusan SMK. BPS melaporkan bahwa mayoritas pengangguran di Indonesia berasal dari kelompok lulusan SMK. Penduduk dengan jenjang pendidikan akhir SMK yang menganggur mencapai 11,13% pada Agustus 2021 (BPS, 2021).

Belum tertanamnya budaya kerja industri pada lulusan SMK merupakan alasan yang cukup rasional. Proses pembelajaran di SMK selama ini belum banyak mengenalkan apalagi mengimplementasikan budaya kerja industri. Budaya kerja belum banyak disiapkan saat siswa belajar di SMK (Wibowo, 2019). Dunia pendidikan vokasional yang memiliki tanggungjawab mencetak lulusan siap kerja sebagian besar masih menganggap pekerjaan di industri hanya sebatas mengolah barang mentah ke barang jadi sehingga pembelajaran yang dilakukan hanya fokus pada peningkatan kompetensi praktis semata. Padahal, keberhasilandalam melaksanakan pekerjaan di industri tidak hanya terkait hal tersebut, namun juga berkaitan erat dengan kultur kerja yang harus dimiliki oleh seorang pekerja. Pentingnya penanaman budaya kerja industry pada calon tenaga kerja telah banyak dilaporkan. Beberapa hasil penelitian tentang budaya industri (Brahmasari and Suprayetno, 2008), (Koesmono, 2005) dan (Arianto, 2013), menunjukkan bahwa budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan kinerja perusahaan. Budaya kerja yang baik mampu meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi dari perorangan anggota organisasi dan pada gilirannya bisa meningkatkan produktivitas organisasi (Ismara et.al, 2020).

SMK sebagai penyumbang tenaga kerja terbesar di sektor manufaktur dan perdagangan dituntut mampu menumbuhkan budaya kerja industri pada siswanya sebelum mereka memasuki dunia kerja. Penumbuhan budaya kerja pada siswa tidak bisa dalam waktu

singkat, namun perlu pembiasaan sejak dini, dilakukan secara konsisten dan terus menerus, tegas dan konsekuen, serta memerlukan keteladanan. Penumbuhan budaya kerja industri di SMK bertujuan agar siswa nantinya dapat beradaptasi secara cepat dengan budaya industri dan mengurangi benturan budaya yang keras sehingga mencegah atau mengurangi stress kerja (Ismara et.al, 2020). SMK dapat memaksimalkan budaya kerja menjadi instrumen kompetitif. Penumbuhan budaya kerja di sekolah dirancang dengan komitmen bersama melalui sistem, struktur, peraturan, dan praktik keseharian salah satunya melalui strategi internalisasi nilai-nilai budaya kerja dan penciptaan lingkungan sekolah yang ramah dengan budaya kerja (Sutjipto, 2019).

Proses implementasi budaya kerja industry harus dimulai dari guru, karena guru memiliki peran yang sangat strategis. Guru merupakan ujung tombak implementasi budaya kerja industry melalui pembelajaran yang dirancangnya. Guru merupakan barisan terdepan yang tugas dan fungsinya berhubungan langsung dengan siswa (Gita, 2007). Salah satu faktor yang menopang sistem pendidikan yang bermutu adalah tersedianya guru yang profesional. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk terus menerapkan keilmuan di bidang yang ditekuni dengan cara mengajarkannya kepada siswa, tak terkecuali bagi guru SMK bidang keilmuan teknik mesin. Pembaharuan (update) tentang perkembangan dunia kerja menjadi hal yang sangat vital dalam mendukung tugasnya melaksanakan pembelajaran dalam rangka menyiapkan lulusan siap kerja.

Orstein dan Levine (1984) menegaskan bahwa pada dasarnya pekerjaan profesi guru dapat dikategorikan ke dalam tiga, yaitu mengajar merupakan semiprofession, emerging profession, dan full profession. Pertama, mengajar dikatakan semi-professional, ketika mengajar itu hanya dapat dilakukan melalui pelatihan dalam jangka pendek, bahkan mengajar dapat terjadi oleh siapapun yang mengaku pernah diajar, karena itu mengajar cukup meniru saja tanpa latihan yang memadai. Kedua, mengajar dikatakan emerging profession ketika mengajar di satu sisi dikatakan suatu suatu profesi, di sisi lain dikatakan bukan suatu profesi, bahkan bisa masuk katagori ambivalen. Di samping itu perlu diperjelas bahwa mengajar merupakan suatu pekerjaan yang menuntut penyesuaian yang terus menerus, sering dengan perubahan tuntutan masyarakat yang terus berkembang, sehingga seorang guru harus terus menerus melakkan up-dating ilmu dan materi, bahkan metodenya, sehingga kegiatan pembelajarannya benar-benar kontekstual. Akhirnya, mengajar dikatakan sebagai full profession, karena mengajar merupakan suatu profesi yang anggotanya memiliki pengetahuan tertentu dan dapat menerapkan pengetahuannya untuk meningkatkan kesempatan dalam pemecahan masalah pendidikan (McNergney dan Herbert, 2001).

Pelatihan dan Pengembangan Guru adalah serangkaian aktivitas yang dirancang oleh organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kemampuan guru SMK. Pelatihan lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik pada saat ini. Pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan di masa yang akan datang. Dessler (2010) mendeskripsikan bahwa pelatihan adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan guru baru dan guru

lama untuk melakukan pekerjaannya, sedangkan pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan prestasi manajemen di masa depan dengan menanamkan pengetahuan, perubahan perilaku, atau peningkatan keterampilan. Simamora (2009), menyatakan bahwa pelatihan itu diarahkan untuk membantu para guru menunaikan pekerjaan fungsional secara lebih baik, sedangkan pengembangan mewakili suatu investasi yang berorientasi ke masa mendatang dalam diri para guru.

Istilah pelatihan berasal dari kata dasar latih yang memiliki arti membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu. Training is the process of teaching new or existing employees the skills they need to perform their jobs (Dessler, 2020: 240). Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Pegawai baik yang baru atau pun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan. Training is a planned effort to facilitate the learning of job-related knowledge, skills, and behavior by employee (Noe et al., 2003: 251). Hal ini berarti bahwa pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi peserta dalam belajar pengetahuan, keahlian dan perilaku.

Tujuan bimbingan teknis (pelatihan dan pengembangan) untuk meningkatkan kompetensi pada saat sekarang atau di masa yang akan datang dengan memberikan pengetahuan, merubah sikap, atau meningkatkan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia. Tujuan-tujuan utama pelatihan (Simamora, 2009), pada intinya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang: (1) memperbaiki kinerja profesi guru, (2) memutakhirkan keahlian guru sejalan dengan kemajuan teknologi dan kebijakan/aturan, (3) mengurangi waktu belajar bagi karyawan baru supaya menjadi kompeten dalam pekerjaan, (4) membantu memecahkan permasalahan operasional, (5) mempersiapkan guru untuk promosi jabatan fungsional, (6) mengorientasikan guru terhadap organisasi sekolah, dan (7) memenuhi kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan karier guru secara pribadi.

Pelatihan dan pengembangan yang dimaksudkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan strategi implementasi budaya kerja industri yang bertujuan untuk merangsang guru ikut serta menjadi garda pertama yang menerapkan nilai-nilai dan karakter kerja industri dalam dirinya sebelum menerapkannya pada siswa. Diharapkan nantinya guru dapat menjadi suri tauladan yang baik dalam proses penanaman nilai-nilai dan karakter kerja industri.

Strategi implementasi budaya kerja industri diperlukan karena merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembiasaan nilai-nilai dan karakter siswa yang nantinya menjadi budaya kerja. Pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik (Ramayulis, 2005: 103). Pembiasaan nilai-nilai dan karakter kerja industri yang terintegrasi dalam pembelajaran kejuruan dan dilakukan dengan tegas dan konsekuen, serta diberikan keteladanan dari guru dapat merangsang siswa untuk terbiasa hingga terbentuk kebiasaan. Kebiasaan ini jika dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan membentuk budaya kerja.

Pelatihan ini bertujuan untuk mendukung peran guru dalam menyiapkan lulusan SMK yang produktif sesuai tuntutan industri masa kini. Pelatihan strategi implementasi budaya kerja industri yang dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan dimungkinkan akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, dukungan kepada guru dalam

mengimplementasikan budaya kerja industri untuk menyiapkan lulusan yang siap akan tuntutan produktifitas di dunia kerja sangat perlu untuk dilakukan.

## **B. Landasan Teori/Kajian Pustaka**

### **1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Filosofi dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Bila semua potensi bahaya telah dikendalikan dan memenuhi batas standar aman, maka akan memberikan kontribusi terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, dan proses produksi menjadi lancar, yang pada akhirnya akan dapat menekan risiko kerugian dan berdampak terhadap peningkatan produktivitas.

International Association of Safety Professional menyebutkan bahwa Filosofi K3 terbagi menjadi 8 filosofi yaitu:

#### *1. Safety is an ethical responsibility*

K3 adalah tanggung jawab moral/etik. Masalah K3 hendaklah menjadi tanggung jawab moral untuk menjaga keselamatan sesama manusia. K3 bukan sekedar pemenuhan perundangan atau kewajiban.

#### *2. Safety is a culture, not a program*

K3 bukan sekedar program yang dijalankan perusahaan untuk sekedar memperoleh penghargaan dan sertifikat. K3 hendaklah menjadi cerminan dari budaya dalam organisasi.

#### *3. Management is responsible*

Manajemen perusahaan adalah yang paling bertanggung jawab mengenai K3. Sebagian tanggung jawab dapat dilimpahkan secara beruntun ke tingkat yang lebih bawah.

#### *4. Employee must be trained to work safety*

Setiap tempat kerja, lingkungan kerja, dan jenis pekerjaan memiliki karakteristik dan persyaratan K3 yang berbeda. K3 harus ditanamkan dan dibangun melalui pembinaan dan pelatihan.

#### *5. Safety is a condition of employment*

Tempat kerja yang baik adalah tempat kerja yang aman. Lingkungan kerja yang menyenangkan dan serasi akan mendukung tingkat keselamatan. Kondisi K3 dalam perusahaan adalah pencerminan dari kondisi ketenagakerjaan dalam perusahaan.

#### *6. All injuries are preventable*

Prinsip dasar dari K3 adalah semua kecelakaan dapat dicegah karena kecelakaan ada sebabnya. Jika sebab kecelakaan dapat dihilangkan maka kemungkinan kecelakaan dapat dihindarkan.

#### *7. Safety program must be site specific*

Program K3 harus dibuat berdasarkan kebutuhan kondisi dan kebutuhan nyata di tempat kerja sesuai dengan potensi bahaya sifat kegiatan, kultur, kemampuan finansial, dll. Program K3 dirancang spesifik untuk masing-masing organisasi atau perusahaan.

#### *8. Safety is good business*

Melaksanakan K3 jangan dianggap sebagai pemborosan atau biaya tambahan. Melaksanakan K3 adalah sebagai bagian dari proses produksi atau strategi perusahaan. Kinerja K3 yang baik akan memberikan manfaat terhadap bisnis perusahaan.

Secara filosofi Kesehatan dan Keselamatan Kerja didefinisikan sebagai upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani diri manusia pada umumnya dari tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Secara keilmuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja didefinisikan sebagai ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologis untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan dari sudut ilmu hukum, Kesehatan dan Keselamatan Kerja didefinisikan sebagai salah satu upaya perlindungan agar setiap tenaga kerja dan orang lain memasuki tempat kerja senantiasa dalam keadaan yang sehat dan selamatn serta sumber-sumber proses produksi dapat dijalankan secara aman, efisien dan produktif. (Tarwaka, 2014). Beberapa ahli menjelaskan konsep keselamatan dan kesehatan kerja,

Keselamatan kerja sangat penting diperhatikan dan dilaksanakan antara lain bertujuan untuk:

1. Menyelamatkan karyawan dari penderitaan sakit atau cacat, kehilangan waktu, dan kehilangan pemasukan uang.
2. Menyelamatkan keluarga pekerja dari kesedihan atau kesusahan, kehilangan penerimaan uang, dan masa depan yang tidak menentu akibat kecelakaan kerja.
3. Menyelamatkan perusahaan dari kehilangan tenaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, melatih kembali atau mengganti karyawan, kehilangan waktu akibat kegiatan kerja terhenti, dan menurunnya produksi.

## **2. Budaya 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke)**

Salah satu strategi dalam menerapkan Lean Manufacturing pada sebuah perusahaan. Istilah Kaizen berasal dari bahasa Jepang yaitu kata KAI [改] = perubahan dan ZEN [善]= baik. Jadi jika diartikan secara langsung maka arti Kaizen adalah “Merubah menjadi lebih baik. Di dalam Industri, Kaizen merupakan suatu strategi yang dipergunakan untuk melakukan peningkatan secara terus- menerus kearah yang lebih baik terhadap proses produksi, kualitas produk, pengurangan biaya operasional, mengurangi pemborosan hingga peningkatan keamanan kerja. Dalam bahasa Inggris, Kaizen sering diartikan dengan “Continuously Improvement” Penerapan Strategi Kaizen dalam sebuah perusahaan memerlukan usaha dan kerjasama dari semua level karyawan perusahaan mulai dari level terendah sampai dengan yang Manajemen Puncak. Penerapan. Strategi Kaizen lebih difokuskan pada perbaikan-perbaikan yang berskala kecil-menengah sehingga proyek-proyek perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran. Rata-rata proyek-proyek Kaizen diselesaikan dalam waktu yang singkat seperti dalam hitungan minggu dan tidak memerlukan biaya perbaikan yang besar.

Kaizen merupakan suatu daya tarik yang menguntungkan dengan menggunakan akal sehat dengan berbiaya rendah, menjamin kemajuan yang bertahap dan memberikan hasil dalam rangka panjang (Imai, 1998:2). Menurut Imai (1998:2) manajemen harus belajar untuk menerapkan konsep dan sistem yang mendasarkan dalam rangka mewujudkan strategi kaizen yang diantaranya:

a. Kaizen dalam manajemen

Dalam kaizen, manajemen memiliki dua fungsi utama yaitu pemeliharaan dan perbaikan. Pemeliharaan berkaitan dengan kegiatan untuk memelihara teknologi. Perbaikan berkaitan dengan kegiatan yang diarahkan pada meningkatkan standar yang ada.

b. Proses versus hasil

Kaizen menekankan pola pikir berorientasi pada proses kerja, karena itu proses harus disempurnakan agar hasil dapat meningkat. Kegagalan mencapai hasil yang direncanakan merupakan cermin dari kegagalan proses.

c. Siklus PDCA dan SDCA

Penerapan siklus PDCA (plan-do-check-act) sebagai sarana yang dijamin terlaksananya kaizen guna mewujudkan kebijakan untuk memelihara dan memperbaiki/meningkatkan standart. Siklus ini merupakan konsep penting dari kaizen. Rencana (plan) berkaitan dengan penetapan target untuk perbaikan. Lakukan (do) berkaitan dengan penerapan dari rencana tersebut. Periksa (check) merujuk pada penetapan apakah penerapan tersebut sesuai rencana. Tindakan (action) berkaitan dengan standarisasi prosedur baru guna menghindari terjadinya masalah baru. Sebelum mengerjakan siklus PDCA berikutnya, proses tersebut harus distabilkan melalui siklus SDCA (standardize do check action).

d. Mengutamakan kualitas

Tujuan utama dari kualitas, biaya, dan penyerahan adalah menetapkan kualitas dengan prioritas tertinggi. Bukan soal menariknya harga dan penyerapan yang mampu bersaing jika kualitas produk dan pelayanannya tidak berkualitas.

e. Berbicara dengan data

Kaizen adalah proses pemecahan masalah. Agar suatu masalah dapat dipahami secara benar dan dipecahkan, masalah itu harus kenali untuk kemudian data yang relevan dikumpulkan serta ditelaah.

f. Proses berikutnya adalah konsumen

Semua pekerja pada dasarnya terselenggara melalui serangkaian proses, dan masing-masing proses memiliki pemasok maupun konsumen.

g. Budaya Kaizen di Bengkel

Bengkel yang sudah menerapkan kaizen menjadi salah satu keunggulan pada system manajemen.

Kaizen berarti perbaikan. Filosofi kaizen yaitu dalam perjalanan aktivitas suatu perusahaan pasti akan mengalami penurunan/deteriorasi. Imai (1998:60-61) menjelaskan untuk menjaga agar penurunan itu tidak terjadi maka diperlukan

pemeliharaan/perbaikan. Ada lima faktor yang mendukung di dalam budaya kaizen yaitu:

a. *Teamwork* (Kerjasama tim)

Teamwork bisa diartikan kerjasama tim, team work atau kerjasama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi, serta berkomitmen untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

b. *Personal discipline* (Disiplin pribadi)

Disiplin sangat erat kaitannya dengan motivasi. Pada dasarnya hal yang dapat memotivasi individu dapat dikelompokkan menjadi dua: by love atau by fear.

c. *Improved morale* (Peningkatan Moral)

Peningkatan kualitas moral sangat berperan penting dalam budaya kaizen, karena budaya yang tidak didukung dengan kualitas moral yang baik, maka budaya tersebut dapat dikatakan adalah budaya yang gagal.

d. *Quality circle* (kualitas lingkaran)

Hasil yang lebih tinggi dan tingkat penolakan lebih rendah mengakibatkan peningkatan kepuasan kerja bagi para pekerja. Program kontrol kualitas juga membawa peningkatan komunikasi dua arah antara staf dan manajemen.

e. *Suggestion for improvement* (saran untuk perbaikan)

Penerapan kaizen di dalam suatu perusahaan tidak semudah yang diduga sebab memerlukan keterlibatan semua unsur.

## C. Identifikasi & Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Implementasi budaya kerja industry dalam pembelajaran di SMK masih belum banyak dilakukan. Pembelajaran hanya focus pada pembentukan kompetensi praktis, padahal budaya kerja industry juga tidak bisa dikesampingkan mengingat pengaruhnya pada kesiapan lulusan menghadapi tingginya tuntutan produktifitas dan profesionalitas di duniakerja. Budaya Kerja di industri ada yang bersifat universal, sehingga sangat bisa diadopsi untuk diterapkan di pendidikan vokasi sebagai hal yang bersifat dasar, sehingga jika lulusan nantinya bekerja di industri manapun mungkin akan menemukan beberapa kesamaan (Ismara et.al, 2020). Namun demikian, implementasi budaya kerja masih dihadapkan pada beberapa permasalahan.

Permasalahan pertama adalah kerjasama kemitraan SMK dengan dunia kerja berkaitan dengan penumbuhan budaya kerja industry bagi siswa SMK masih rendah. Kerjasama kemitraan yang dilakukan hanya focus untuk peningkatan keterampilan teknis, sementara penanaman budaya kerja belum banyak dilakukan. Belum adanya kerjasama terkait penanaman budaya kerja industry pada mahasiswa menyebabkan tidak adanya wadah bagi dunia kerja menularkan budaya kerja industry ke dalam pembelajaran kejuruan. Kerjasama penumbuhan budaya kerja industry bagi siswa SMK yang dimaksud meliputi:

- a. Program teaching factory sebagai sarana peningkatan kompetensi dan penumbuhan budaya kerja industri;

- b. Program guru praktisi dari industry untuk berbagi wawasan dan pengalaman terkait budaya kerja industri;
- c. Program kelas industri yang memiliki desain pembelajaran khusus sesuai kompetensi yang dibutuhkan industri.

Permasalahan ketiga adalah kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya budaya kerja industri. Keadaran ini diperlukan agar siswa ketika praktik industri selain belajar keterampilan teknis, juga belajar bagaimana budaya kerja yang ada di industri. Selanjutnya budaya kerja yang telah diketahui diterapkan dan dipacu dalam keseharian selama belajar di sekolah dan diterapkan pula dalam kehidupan bermasyarakat.

Permasalahan ketiga adalah kurangnya pengalaman kerja industry di kalangan guru produktif SMK (Sabon et.al, 2020). Pengalaman kerja industri mempengaruhi pemahaman tentang budaya kerja yang ada di industry sehingga menjadikan guru kesulitan mengimplementasikan pembelajaran yang mengakomodasi penumbuhan budaya kerja industri. Guru juga perlu meningkatkan wawasan perkembangan tuntutan dunia kerja khususnya berkaitan dengan budaya kerja industri untuk mendukung perannya. Selain itu, strategi-strategi apa saja yang perlu diterapkan dalam implementasi kultur kerja industry di SMK juga perlu diajarkan kepada guru.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diatasi melalui kegiatan pengabdian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan budaya kerja industri pada proses pembelajaran. Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah cara meningkatkan wawasan guru SMK tentang perkembangan tuntutan industri akan produktifitas tenaga kerja?
- b. Bagaimanakah cara meningkatkan pemahaman guru dalam menerapkan metode dan strategi implementasi budaya kerja industry pada pembelajaran di SMK?
- c. Bagaimanakah cara meningkatkan pemahaman guru dalam mengevaluasi penanaman budaya kerja industri pada siswa?

## **D. Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan guru SMK tentang perkembangan tuntutan industri akan produktifitas tenaga kerja
2. Meningkatkan pemahaman guru dalam menerapkan metode dan strategi implementasi budaya kerja industry pada pembelajaran di SMK.
3. Meningkatkan pemahaman guru dalam mengevaluasi penanaman budaya kerja industri pada siswa.

## **E. Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan PPM yang berupa pelatihan ini di antaranya:

1. Sebagai pemacu semangat guru SMK dalam meningkatkan relevansi pembelajaran kejuruan dengan tuntutan industry secara berkelanjutan.



2. Kesadaran guru-guru SMK tentang pentingnya penanaman budaya kerja industry sejak dini pada siswa SMK meningkat.
3. Pemahaman dan keterampilan guru-guru SMK tentang metode dan strategi implementasi budaya kerja industri meningkat untuk mendukung perannya sebagai dalam menyiapkan lulusan siap kerja.

## BAB II METODE KEGIATAN PkM

### A. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini ditujukan bagi guru-guru SMK bidang Teknologi dan Rekayasa di Seluruh Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 168 guru baik negeri maupun swasta. Guru yang mendapat kesempatan mengikuti pelatihan ini nantinya diharapkan dapat menularkan dan menyebarkan materi PPM ini, baik kepada guru di sekolah yang sama maupun kepada guru di lain sekolah. Selanjutnya dapat menerapkan materi pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 1. Peserta Pelatihan

No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Sekolah
1	Holis Harifi, S.T., M.Pd	SMK Negeri 2 Sampang
2	Chrisman Hutahaean	SMK Boedi Oetomo Cilacap
3	Iqbal Ulil Amri	SMK Negeri 1 Tanah Luas
4	Mochamad Alfi Zahwanul Farich, S.Pd	SMK Negeri 2 Bangkalan
5	Sofatul Anam, M.Pd	SMK Negeri 1 Kertosono
6	Mulyono, S.Pd.	SMK Negeri 4 Sukoharjo
7	Suyadi, Spd, Mpd	SMK Negeri 2 Jember
8	Agus Dedi Mustofa, S.Pd.T, Mm	SMK Negeri 2 Jember
9	Arif Hadi Wiyono, S.Pd	SMK Negeri 1 Udanawu
10	Anis Kurniawan, M.Pd	SMK Negeri 2 Jember
11	Vita Mustika, Mt	SMK Negeri 2 Jember
12	Yahya,S.Pd	SMK Negeri 2 Jember
13	Andika Ihwan Fauzi S.T.	SMK Negeri Sugihwaras
14	Drs. SUWARTO	SMK Negeri 2 Jember
15	Juin Agus Saputro, S.Pd., Gr.	SMK Negeri Sugihwaras
16	Sulvi Desilina, St	SMK Negeri 2 Jember
17	Tajuddin Ali Ahmad, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kunduran
18	Rozaq Mustofa Lutfi, S.Pd., Gr.	SMK Negeri 2 Pamekasan
19	Dyan Wahyuningtyas,S.Pd.	SMK Dwija Bhakti 1 Jombang
20	Agni Weda, S.Pd.	SMK Negeri 1 Jayird
21	Haryanto, S.Pd.	SMKS Bina Karya 2 Karanganyar
22	Achmat Nasichudin	SMK PGRI 01 Sukorejo
23	Wahyu Arfi Putra,S.T.	SMK DWIJA Bhakti 1 Jombang
24	Suci Oktavia, S.Pd	SMK PGRI 1 Surakarta
25	Eko Wijayanto, S.T	SMK Negeri 2 Pasuruan
26	Nanang Effendi, S.Pd	SMK Negeri 2 Pasuruan
27	Runa Rimawati, S.T	SMK Negeri 2 Pasuruan
28	Muhammad Ilyas Sholeh, S.Pd	SMK Negeri 1 Windusari Kab Magelang
29	Galan Raditya Saputra, S.Pd.	SMK YPWKS Cilegon
30	Denis Nasrullah, S.Pd., Gr.	SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik
31	Esti Widhiarni., S.T.	SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik
32	Khoirul Madi, S.Pd., Gr	SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik
33	Muhammad Zainal Abidin,S.T.,Gr	SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik
34	Iluk Wasis Usodo, S.Pd	SMK Negeri 1 Madiun
35	Mohamad Machfud Muadzin Al Jabbar S.Pd	SMKS Islam Krembung
36	Izmi Izzati Khairi Murni, S.Pd., Gr	SMK Negeri 2 Painan

No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Sekolah
37	Bayu Cahyono, S.Pd	SMK Negeri 1 Samboja
38	Naning Fuaida, S. T	SMK Negeri 2 Pasuruan
39	Muhamad Burhanudin Yusuf Assa'bani, S.Pd.	SMKS Islam Krembung, Sidoarjo
40	Eko Ramzani, S. Pd.	SMK Batur Jaya 1 Ceper
41	Susanto, St	SMK Negeri 2 Pati
42	Muhammad Ainul Huda, S.Pd.,Gr.	SMK Negeri 1 DudukSampeyan Gresik
43	Mohamad Arif Hidayat, S.Pd	SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik
44	Sigit Prastya, S. Pd., Gr.	SMK Negeri 1 Duduksampeyan Gresik
45	Agung Kurniawan, S.Pd., Gr.	SMK Muhammadiyah 1 Salam
46	Heryadi Kusmiadi, St	SMK Negeri Manis Purwakarta
47	Acep Erwan, A.Md	SMK Negeri 1 Gunungguruh
48	Muhammad Rifandiansyah Pratama, S.Pd.	SMK NUDRY
49	Fajar Achmad Batin, S.Pd.	SMK PGRI Nurul Ihsan
50	Akhmad Arif Purwoko, S.Pd.	SMK Negeri 2 Pamekasan
51	Mukhamad Ali Zuhdi, S. Pd., Gr.	SMK Negeri 1 Tambun Utara
52	Wahono Ponco Nugroho, St.	SMK Negeri 1 Brondong
53	Puji Priya Handayani, S.Pd.	SMK Karya Mandiri Nusawungu
54	Muhammad Yusuf, St	SMK Negeri 1 Bireuen
55	Muhammad Noor Fitriyanto,M.Pd	SMK Negeri 1 Palangka Raya
56	Tiyas Dwi Setiawan,S.Pd	SMK Negeri 1 Magelang
57	Akhmad Arif Purwoko, S.Pd.	SMK Negeri 2 Pamekasan
58	Sudiyanto, S.Pd.T	SMK Negeri 2 Pamekasan
59	Taslim Muntoha, S.Pd.	SMK Negeri 2 Pamekasan
60	Cici Sulistiani	SMK Karya Mandiri Nusawungu
61	Muhammad Gilang Bhaskoro, S.Pd.	SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana
62	Nikolas Priyo Laksono, St	SMK 17 Agustus 1945
63	Slamet Bagusono S.Pd.	SMK Negeri 3 Semarang
64	Soedjatmiko, S. Pd	SMK Negeri 10 Semarang
65	Nur Cahya Wahyu Atmaja, S.Pd.T	SMK Negeri 2 Ketapang
66	Muhammad Akis S.Pd	SMK YWKA Palembang
67	Alpriyanto Darmen Tua Panjaitan S.Pd	SMK Negeri Sumsel
68	Dewi Sartika, S.Pd	SMK YWKA Palembang
69	Okky Saputra S. Pd	SMK YWKA Palembang
70	Maryati, S. Pd	SMK Negeri 1 Indralaya Utara
71	Nur Arifin, S.Pd	SMK Negeri Papalang
72	Ahmad Nur Arifin, S.Pd	SMK Batur Jaya 1 Ceper
73	Ahmad Syajari, S.Pd	SMK Negeri 1 Indralaya Utara
74	Muhammad Taufik Nur Fuad, S.Pd.	SMK Tunas Bangsa Tawang Sari
75	Aji Kusumo Atmojo, S.Pd	SMK Diponegoro Banyuputih
76	Rika Dewi Indriyani, S.Pd	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
77	Widodo Hadi Prasetyo, S.Pd.	SMK Negeri 68 Jakarta
78	Achmad Chairuddin, M.Pd	SMK Negeri 1 Kepanjen
79	Puji Manasik, S.Pd., Gr.	SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana
80	Denny Alamsah, S.T.	SMK NU Hasyim Asyari Tarub
81	Susanta	SMK BTB Juwana
82	Tiwit Nor Hidayat, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kepanjen
83	Kuslimanto Adhi Nugroho, S.Pd.T.	SMK Negeri 10 Semarang
84	Haryanto, S.Pd	SMK Negeri 2 Lamongan
85	Wahyudi, S.Pd.	SMK TKM Teknik Purworejo
86	Yoga Nugraha, S.Pd.	SMK Negeri 1 Talang Ubi

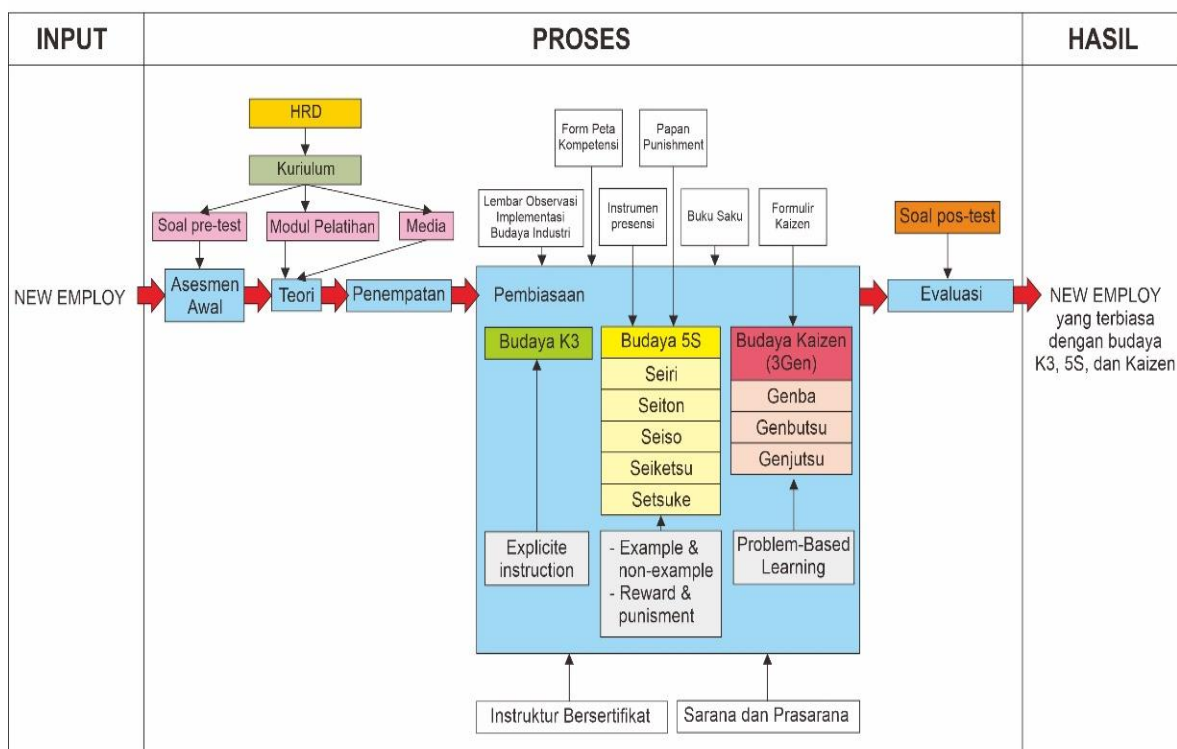
No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Sekolah
87	Arif Saifudin, S.Pd.	SMK Negeri 1 Kandeman
88	Azhari	SMK Negeri 1 Bireuen
89	Adi Kurniawan, S.Pd	SMK Diponegoro Banyuputih
90	Ir. Aris Dianto, S.Si., S.St., S.Kom., Gr.	SMK Bina Sarana Cendekia
91	Muhamad Jaenus Solihin S.T	SMK Negeri 1 Karawang
92	M. Khoirul Ma'arif, S.Pd	SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
93	Khoirul Munir, S.Pd. Mm	SMK Negeri 1 Cikande
94	Fajar Sidik Aryanto, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
95	Agus Triyatno, S.Pd	SMK Negeri 6 Kab. Tangerang
96	Haidar Isman Noor, S. Pd	SMK Kristen Nusantara Kudus
97	Ressi Novia Windri, S.Pd.	SMK Negeri 3 Mandau
98	Suwondo, ST	SMK Negeri 3 Mandau
99	Ana Nur Octaviani, S.Pd	SMK Negeri 7 Kab Tangerang
100	Joko Purnomo, S.Pd	SMK Muhammadiyah Prambanan
101	Muhammad Aswin, S.Pd	SMK Negeri 2 Salatiga
102	Aswan Sembiring, S.Pd	SMK Ma'arif Salam
103	Mohammad Aziz Assidiq, S.Pd.T	SMK Negeri 1 Kandeman
104	Mohamad Rahino	SMK Negeri 1 Jakarta
105	M. Maftukin, S.Pd., M.Pd	SMK Negeri 2 Kendal
106	Dede Supriatna, S.T	SMK Negeri 6 Pandeglang
107	Bayu, S.T	SMK Negeri 6 Pandeglang
108	Rahadhian Yusuf, S.T.	SMK NU Pamotan
109	Sariantoni, S.Tr. T	SMK Negeri 3 Mandau
110	Edi Rachmat, S.Pd	SMK Negeri 36
111	Abdullah, ST	SMK HISBABUANA Semarang
112	Sunardi,S.T	SMK Futuhiyyah Mranggen Demak
113	Hawin Mustofa, S.Pd.T.	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
114	Titin Suheni, St. M.Pd	SMK Negeri 58 Jakarta
115	Margodoyo, S.Pd.	SMK Negeri 1 Purworejo
116	Deni, ST	SMK Prabu Sakti 1 Purwakarta
117	Titin Andika,S.Pd	SMK Negeri 1 Tanah Abang
118	Joni Tri Setyawan,S.Pd.T	SMK Muhammadiyah 1 Bantul
119	Avib Idkhallussururi, S.Pd.	SMK Ma'arif Kota Mungkid
120	Arifin Heru, S.Pd	SMK Pembaharuan Purworejo
121	Suhariyono, S.Pd	SMK PN 2 Purworejo
122	Joko Riyadi. S.T	SMK Wiworotomo Purwokerto
123	Nur Rahmat Wibowo, S.Pd	SMK Wiworotomo Purwokerto
124	Yanuar Sumaryoko, S.T.,M.Si.	SMK Wiworotomo Purwokerto
125	Heri Suryono,S.Pd	SMK Negeri 6 Purworejo
126	Randi Syuhada S.Pd	SMK Negeri 1 Tanah Abang
127	Aditya Pangestu, S. Pd	SMK Perindustrian Yogyakarta
128	Eko Prasetyo, S.T.	SMKS Wiworotomo Purwokerto
129	Sugih Miftahuddin, S. Pd	SMK Negeri 4 Jakarta
130	Ari Supriadi	SMK Negeri 1 Gegerbitung
131	M. Romli Setiadi	SMK Negeri 10 Pandeglang Banten
132	Hedi Suhaedi, St	SMK Negeri 10 Pandeglang Banten
133	Ade Yuliantini, S.Kom	SMK Yasipa Terpadu Palabuhanratu
134	Syifa Aulia, S.Psi	SMK Negeri 12 Kota Bekasi
135	Dede Rustamli, S.T.	SMK Negeri 1 Sukalarang
136	Deky Martanto, S.T.	SMK SMTI Yogyakarta

No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Sekolah
137	Dika Fariz Ferdana, S.Pd	SMK Negeri 1 Kragilan
138	Ahyadi, S.Pd	SMK Triguna Utama
139	Muhammad Supanto	SMK Muhammadiyah 1 Bantul
140	Pius Wiwit Prastyono, St.	SMK Leonardo Klaten
141	Suwata, S.Pd	SMK Pancasila Surakarta
142	Yuli Mardianti, S Pd	SMK Negeri 6 Bandung
143	Nurholis Kamaludin, S.Pd.	SMK Negeri 7 Garut
144	Mugi Waluyo, S.Pd.	SMK Wiworotomo Purwokerto
145	Robertus Suwardi, S.T.	SMK STRADA Jakarta
146	Donny Asmarawan Bios, St	SMK Negeri 1 Kragilan
147	Barnas, S.T.	SMKS Kartika XIX-1 Bandung
148	Muhamad Taufik Karim, S. Pd	SMK Negeri 12 Bandung
149	Andy Prastiyo, S.Pd	SMK Negeri 53 Jakarta
150	Ristiana,S.Pd	SMK PIRI 1 Yogyakarta
151	Jantan Suprayogi,S.T	SMKS Bina Taruna Masaran
152	Mohammad Dandy Ismanto,S.Pd	SMK Negeri 1 Jambu
153	Maryadi, S.Pd.T.	SMK Negeri 3 Yogyakarta
154	Satrio D. Supriyadi, S.Tr.T	SMK Budi Utomo 2 Way Jepara
155	Ratna Intania, S.Pd.	SMK Katolik Santo Yosef Cepu
156	Sismnto.S.T	SMK Negeri 1 Sekampung
157	Syarif Hidayatullah, S.T	SMKS Muda Kreatif Barabai
158	Heri Wicaksono, S.Pd., St.	SMK Katolik Santo Yosef Cepu
159	Drs. SUTOYO	SMK Negeri 2 Karanganyar
160	Agus Darmadi, S.Pd.	SMK Negeri 2 Karanganyar
161	Parjito. ST	SMK Warga Surakarta
162	Arif Budi Hermawan, S.Pd	SMK Warga Surakarta
163	Mukhamad Izzudin,St	SMK Negeri 1 Randudongkal
164	Gunawan Risdiyanto, S.Pd	SMK Binawiyata Karangmalang Sragen
165	Haris Abizar, M.Pd	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
166	Zulkifli Zuda Khozi, S.Pd., Gr.	SMK Negeri 1 Cikarang Selatan
167	Islami Fatwa	SMK Muhammadiyah 3 AEK Kanopan
168	Kurniawan Susanta, S.Pd.T	SMK Binawiyata Karangmalang Sragen

## B. Strategi & Metode

Strategi implementasi yang akan dilatihkan mengacu pada model hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan yakni model HAICHI (Widarto et.al, 2021). Model HAICHI singkatan dari Habituation of Industrial Culture Higly Instensive merupakan pelatihan budaya kerja industri bagi tenaga kerja baru di industri melalui pembiasaan terhadap hal-hal yang ada di tempat kerja sesuai penempatannya. Nama pelatihan ini secara istilah merupakan bahasa jepang Haichi 配 置 yang artinya penempatan (pada suatu jabatan). Pelatihan ini cocok digunakan bagi tenaga kerja baru yang akan ditempatkan pada bagian tertentu di industry. Peserta pelatihan akan mendapatkan pengalaman nyata di lapangan dan dibiasakan secara sangat intensif dan diberikan pendampingan oleh atasan atau instruktur secara intensif.

## MODEL PELATIHAN HAICHI



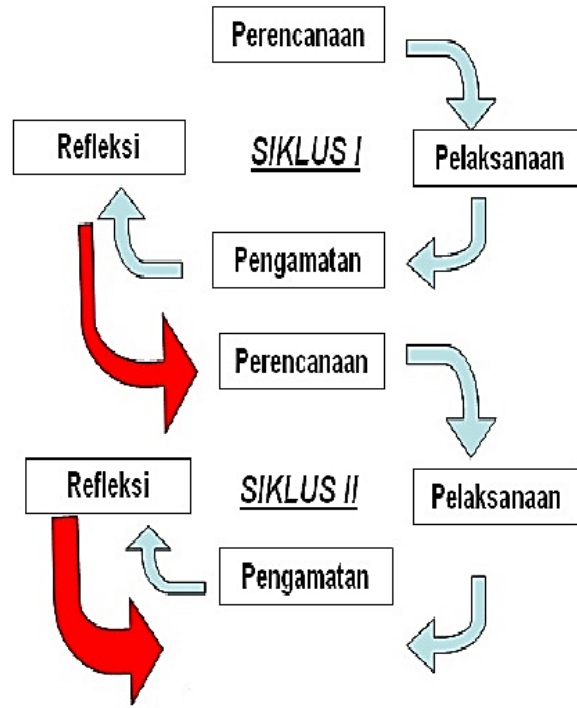
Gambar 1. Model HAICHI (Widarto et.al, 2021)

Metode yang digunakan pada model ini adalah model blended learning. Pemahaman teori dan pengetahuan kultur kerja industri dilakukan melalui pelatihan online oleh guru. Pembiasaan kultur kerja industri dilakukan melalui model *on the job training* di tempat kerja dengan pendampingan dan bimbingan dari atasan dimana **untuk penerapan di sekolah dapat diganti dengan model *hands on* atau praktik di bengkel/laboratorium**. Pembiasaan K3 dilakukan selama pembelajaran praktik dengan mengadopsi metode *explicite instruction*, pembiasaan 5S dilakukan dengan mengadopsi metode *example-non example* serta *reward- punishment*, sedangkan pembiasaan kaizen menggunakan metode *problem-based learning*. Model HAICHI dengan sedikit penyesuaian akan cocok pula diterapkan pada siswa SMK yang notabene juga merupakan calon tenaga kerja.

Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus memahami terlebih dahulu metode *explicite instruction*, metode *example-non example*, metode *reward & punishment*, dan metode *problem-based learning*. Selain itu syarat lain dapat diterapkannya model ini pada pembelajaran kejuruan adalah adanya instruktur yang berpengalaman dan memahami beberapa materi dalam model ini terlebih dahulu sebelum menerapkannya. Materi yang dimaksud antara lain: materi budaya K3, materi budaya 5S, dan materi budaya KAIZEN, serta penilaiannya. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan strategi implementasi kultur kerja industri bagi guru SMK bidang teknik mesin sangat diperlukan untuk kesiapan guru dalam menumbuhkembangkan siswa yang berbudaya kerja industri.

Tugas yang diberikan dalam pelatihan ini adalah mengimplementasikan model ini melalui penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuannya adalah memperoleh peningkatan produktifitas praktik

di bengkel. Dengan demikian guru mendapatkan pengalaman nyata dalam menyusun RPP berbasis budaya kerja industri dan mengimplementasikan budaya kerja industri ke dalam pembelajaran. Adapun alur PTK yang akan diterapkan guru dalam mengimplementasikan budaya kerja industri bagi siswa pada pembelajaran kejuruan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Depdiknas, 2004:2)

Hasil implementasi budaya kerja industri ke dalam proses pembelajaran melalui PTK selanjutnya dilaporkan dalam bentuk artikel ilmiah hasil penelitian. Artikel yang dibuat diarahkan untuk disesuaikan dengan *template* Jurnal Pendidikan Vokasi. Upaya ini dimaksudkan pula untuk mendukung kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah. Jurnal Pendidikan Vokasi diterbitkan oleh Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia yang bekerjasama dengan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi telah terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan peringkat atau skor Sinta S2.



Gambar 3. Jurnal Pendidikan Vokasi

(<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/index>)

### C. Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan, secara detail dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Strategi/Metode
Persiapan	Tim PkM berkerja sama dengan ADGVI	Implementation of Agreement (IA) dan surat pernyataan kesediaan mitra
	Membuat flyer pelatihan	Menggunakan aplikasi CorelDRAW
	Membuat formulir pendaftaran dengan Google Form	Menggunakan Google Form
	Tim (narasumber) menyusun materi pelatihan tentang strategi implementasi budaya kerja industry pada pembelajaran kejuruan.	Materi berbentuk power point
	Tim menyusun angket need assesment, daftar hadir dan angket evaluasi/respon peserta tentang pelaksanaan pelatihan.	Menggunakan form presensi dari form.zoho.com
	ADGVI dan Tim Pengabdian melakukan sosialisasi guru-guru SMK bidang Teknik mesin di seluruh Indonesia dengan menyebarkan flyer pelatihan	Sosialisasi melalui Whatsapp Group Alumni UNY, Whatsapp Group Alumni PPG, Website ADGVI dan akun Instagram ADGVI.
	Tim PkM membentuk Whatsapp Group yang beranggotakan pendaftar dari seluruh Indonesia	Whatsapp Group
	Tim PkM mengirim undangan yang berisi link Zoom Meeting dan Rundown Acara melalui Whatsapp Grup yang telah dibuat.	Menggunakan aplikasi Zoom Meeting.



<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Strategi/Metode</b>
Pelaksanaan Pelatihan	1. Teori (online) <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai-nilai dan karakter kerja industry manufaktur 4.0 (2 JP)</li> <li>Budaya 5S, K3, dan Kaizen (2 JP)</li> <li>Strategi implementasi budaya kerja industri pada pembelajaran kejuruan (2 JP)</li> </ol>	Pendekatan pelatihan orang dewasa dengan metode ceramah interaktif, dan diskusi <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan aplikasi Zoom Meeting</li> </ul>
	2. Praktik (terbimbing online) <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan RPP untuk mengintegrasikan budaya kerja industri ke dalam pembelajaran (2JP)</li> <li>Implementasi budaya kerja di SMK melalui penelitian Tindakan kelas (PTK) (2JP)</li> <li>Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK) (2JP)</li> </ol>	Metode project-based learning
	3. Penugasan Individu Tugas mandiri menyusun RPP, implementasi budaya kerja industry melalui PTK dan penyusunan artikel ilmiah (20 JP)	Metode project-based learning <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintegrasikan budaya kerja industri ke dalam pembelajaran</li> </ul>
	4. Tutorial dan Monitoring Pendampingan dan monitoring melalui Zoom dan Whatsapp Group (8 JP)	Komunikasi melalui Zoom dan Whatsapp Group
Evaluasi	Peserta mengumpulkan tugas individu dan tim melakukan koreksi dan review tugas	Pengumpulan tugas melalui google form
	Meminta tanggapan umpan balik tentang pelaksanaan pelatihan	Angket umpan balik melalui google form
Pelaporan	1. Seminar laporan 2. Revisi laporan 3. Penjilidan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi</li> <li>Pelaporan di <a href="http://simppm.lppm.uny.ac.id">simppm.lppm.uny.ac.id</a></li> </ul>

## BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

#### 1. Persiapan

Tahapan persiapan dilaksanakan oleh TIM Dosen Pengabdian untuk mempersiapkan segala hal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang masuk dalam tahap persiapan antara lain

##### a. Tim PkM berkerja sama dengan ADGVI dan Membuat flyer pelatihan dan formulir pendaftaran dengan Google Form

TIM Dosen Pengabdian dan Mahasiswa bekerjasama dalam membuat Flyer pelatihan yang bertujuan untuk memberikan informasi ke Guru – Guru SMK bidang Teknik Mesin untuk mendaftar dan mengikuti pelatihan strategi implementasi Budaya Kerja Industri.

The flyer is titled "PELATIHAN STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI DI SMK" and is organized by the "Program Pascasarjana UNY bekerjasama dengan Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia". It lists several speakers: Dr. Ir. Widarto, M.Pd. (Ketua Umum ADGVI), Dr. Ir. Sutopo, M.T. (Ketua Pengelola Kampus Vokasi UNY Gunungkidul), Prof. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. (Kaprodi S2 & S3 Pendidikan Teknologi & Kejuruan UNY), Prof. Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd. (Kaprodi S2 Pendidikan Teknik Mesin UNY), Dr. Suyitno, M.Pd. (Dosen, Wakil Ketua Umum ADGVI), Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd. (Dosen, Divisi Pengajaran & Pengembangan ADGVI), Yulianto Eko Wibowo, M.Pd. (Dosen, Peneliti Budaya Kerja Industri), and Aris Eko Wibowo, M.Pd. (Dosen, Peneliti Budaya Kerja Industri). The training is free (GRATIS) and includes a 40 JP certificate, training materials, invitations, attendance lists, and guidance on implementing industry culture through research-based learning. The registration link is <https://bit.ly/Pendaftaran-PBKI> and the deadline is July 28, 2022.

Gambar 4. Flyer dan Broadcast via Whatsapp

##### b. Tim (narasumber) menyusun materi pelatihan tentang strategi implementasi budaya kerja industry pada pembelajaran kejuruan

TIM Dosen Pengabdian Menyusun materi pelatihan sesuai dengan tema yang telah disepakati, dan pembagiannya sesuai yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Pemateri Pelatihan

No	Nama Dosen	Materi
1	Prof. Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.	Sosialisasi Prodi PTK dan PTM Pascasarjana UNY
2	Dr. Ir. Sutopo, M.T.	Budaya Industri (K3, 5R, Kaizen)
3	Dr. Ir. Widarto, M.Pd.	Integrasi Budaya Industri ke dalam RPP
4	Dr. Suyitno, M.Pd.	Implementasi Budaya Industri melalui PTK

No	Nama Dosen	Materi
5	Prof. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.	Penulisan Artikel Ilmiah
6	Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd.	Tutor penulisan artikel ilmiah
7	Aris Eko Wibowo, M.Pd.	Tutor penulisan artikel ilmiah
8	Yulianto Eko Wibowo, M.Pd.	Tutor penulisan artikel ilmiah

## 2. Pelaksanaan

### a. Pelaksanaan Pelatihan 1

Pelaksanaan 1 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 30 Juli 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan URL <https://uny-ac-id.zoom.us/j/5795491566?pwd=M3J0ZC9NWIJGMk1oczZ4bnVxczdtQT09>. Meeting ID: 579 549 1566 dan Passcode: PBKI.

Pelaksanaan 1 Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri di SMK bidang Teknik Mesin diikuti oleh 133 Peserta (Presensi Lampiran 1) dan didalamnya dilakukan penggalian terhadap permasalahan yang di hadapi terkait Implementasi Budaya Kerja Industri di SMK tempat bekerja, diperoleh jawaban dari 133 Peserta yang kemudian digeneralisasi dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4. Permasalahan terkait Implementasi Budaya Kerja Industri

<b>PERMASALAHAN TERKAIT IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI</b>
Ketimpangan jumlah alat praktik dengan jumlah siswa yang tidak relevan, sehingga pelaksanaan praktik kurang maksimal
Fasilitas sekolah yang belum mendukung untuk menerapkan budaya kerja industry seperti management Keselamatan dan Kesehatan Kerja, APD, Peralatan Praktik, dan sebagainya
Sekolah belum mempunyai dan mempelajari terkait standar budaya kerja industri
Tidak konsistennya pelaksanaan budaya kerja industry baik oleh guru maupun siswa didalam lingkungan sekolah baik saat proses pembelajaran teori maupun praktik
Kepedulian dari siswa yang masih terbatas, terkait melaksanakan budaya kerja industry di lingkungan pembelajaran
Guru kurang pemahaman terkait budaya kerja khususnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja di industry dan juga belum tersertifikasi bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kurangnya kemauan, kesadaran dan pola pikir untuk komitmen dari pihak sekolah, guru dan siswa dalam melaksanakan budaya kerja industry
Kesulitan Guru dalam mengimplementasikan aspek budaya kerja dalam perencanaan proses pembelajaran
Budaya kerja belum sepenuhnya diterapkan kepada siswa saat pelajaran praktik di sekolah, sehingga ketika anak sudah lulus sekolah dan masuk dunia kerja, mereka belum siap dan perlu banyak pembiasaan pada budaya kerja di industri
Layout / tata Kelola bengkel yang belum memadai serta management bengkel yang belum terlaksana maksimal, sehingga kondisi pembelajaran praktik masih berjalan seadanya belum terimplementasi budaya kerja industry.

<b>PERMASALAHAN TERKAIT IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI</b>
Persiapan untuk membentuk karakter siswa dan seuruh pihak terkait agar budaya kerja ini dapat berjalan dan didukung. Harapannya budaya kerja dapat berjalan secara terus menerus bukan sekedar temporer
Bagaimana merencanakan strategi mengajar yang tepat untuk menanamkan budaya kerja industri terhadap siswa selama proses pembelajaran

Permasalahan – permasalahan di atas, kemudian menjadi topik diskusi yang dilaksanakan baik pada sesi materi Sosialisasi S2 Pendidikan Teknik Mesin oleh Prof. Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., dan diperkuat pada sesi materi Budaya Industri (K3, 5R, Kaizen) oleh Dr. Ir. Sutopo, M.T.

#### **b. Pelaksanaan Pelatihan 2**

Pelaksanaan 2 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 06 Agustus 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan <https://uny-ac-id.zoom.us/j/91606572577?pwd=OHQ4RGZROctHMGhXY1d3Wjdac3puQT09>, atau Meeting ID: 916 0657 2577 dan Passcode: 270418

Pelaksanaan 2 Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri di SMK bidang Teknik Mesin diikuti oleh 124 Peserta (Presensi Lampiran 2) dan didalamnya dilakukan Penggalian terhadap permasalahan permasalahan yang di hadapi terkait penyusunan RPP berbasis budaya kerja industri, diperoleh jawaban dari 124 Peserta yang kemudian digeneralisasi dengan hasil sebagai berikut Tabel 5. Permasalahan terkait Penyusunan RPP Berbasis Budaya Kerja Industri

<b>PERMASALAHAN TERKAIT PENYUSUNAN RPP BERBASIS BUDAYA KERJA INDUSTRI</b>
Bagaimana menentukan Indikator penilaian dan model asesmen sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dalam menerapkan budaya kerja industry.
Bagaimana menentukan Alur Tujuan Pembelajaran yang berbasis budaya kerja industri
Kesulitan dalam ketersediaan media, modul dan bahan ajar terkait budaya kerja Industri
Kesulitan dalam penyusunan RPP yang berbasis budaya kerja industry
Ketidaklinieran antara budaya sekolah dengan budaya kerja industry, sehingga dalam aplikasinya kadang tidak sinkron
Kesulitan karena kondisi Kompetensi Dasar yang masih terlalu general atau umum, dan juga bentuk CP yang mengakomodir terkait budaya kerja Industri.
Situasi dan Kondisi sekolah yang masih belum dapat bermitra dengan dunia kerja industri dalam pelaksanaan penyusunan kurikulum
Sinkronisasi budaya kerja industry dengan lingkungan sekolah baik kondisi ruang maupun bengkel praktik, sehingga belum terstandarnya lingkungan pembelajaran dengan budaya kerja yang di Industri
Kurang pengetahuan tentang industri budaya industri yang nyata di industri secara real, selama ini hanya belajar dari internet, bagaimana cara mengenkannya pada siswa dan guru.

<b>PERMASALAHAN TERKAIT PENYUSUNAN RPP BERBASIS BUDAYA KERJA INDUSTRI</b>
Sulit merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan menentukan metode pembelajaran pada RPP yang berbasis budaya kerja industri
Perlunya segera diterbitkannya buku pegangan siswa Kur. Merdeka. Karena dalam pembuatan RPP/ Modul ajar saat ini, karena yang ada sekarang kurang lebih hampir sama dengan K13

Permasalahan permasalahan yang di hadapi terkait penyusunan RPP berbasis budaya kerja industry, kemudian menjadi topik diskusi yang dilaksanakan pada sesi materi Implementasi Budaya Industri dalam RPP oleh Dr. Ir. Widarto, M.Pd.

Selain itu, juga dilakukan penggalian terhadap permasalahan yang di hadapi terkait implementasi budaya kerja industri melalui penelitian tindakan kelas, diperoleh jawaban dari 124 Peserta yang kemudian digeneralisasi dengan hasil sebagai berikut

Tabel 6. Permasalahan terkait Implementasi Budaya Kerja Industri melalui PTK

<b>PERMASALAHAN TERKAIT IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>
Bagaimana Penilaian yang dilakukan dalam implementasi budaya kerja industri melalui penelitian tindakan kelas
Membiasakan siswa untuk melaksanakan aktifitas disekolah dengan mengimplementasikan aspek - aspek berbudaya industry dalam setiap kegiatan.
Kerjasama dari Industri untuk membuat bahan ajar bagi siswa SMK khususnya dalam materi budaya kerja industry, sehingga dapat dipelajari dan dapat menjadi bekal bagi siswa setelah lulus sekolah
Kurangnya komitmen dan konsistensi serta dukungan dari masyarakat sekolah, baik management sekolah, guru, siswa dan bahkan stakeholder sekolah
Bagaimana menentukan topik, mencari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan merumuskan hipotesis serta indicator ketercapaian yang berkaitan dengan budaya industry
Bagaimana cara menyisipkan implementasi budaya industri didalam kelas
Belum dilaksanakannya kurikulum khusus atau waktu khusus dalam penyamaan materi budaya kerja industri disemua kelas sehingga pengambilan data bisa jadi tidak akurat
Menumbuhkan motivasi siswa dalam mengaplikasikan budaya industri di sekolah dan menjadikan kebiasaan itu menjadi kewajiban yang ada disekolah
Perlu adanya kerjasama antara guru dan murid secara terus menerus agar implementasi budaya kerja industri bisa diterapkan di sekolah
Guru belum berkualifikasi/mengikuti kegiatan bertema budaya industri, sehingga materi ajar sebatas cerita dari sumber belajar
Tidak semua materi ajar yang disampaikan oleh guru pada setiap pembelajaran relevan dengan pelaksanaan budaya kerja industri

Permasalahan yang di hadapi terkait implementasi budaya kerja industri melalui penelitian tindakan kelas, kemudian menjadi topik diskusi yang

dilaksanakan pada sesi materi Implementasi Budaya Industri dalam PTK oleh Dr. Suyitno, M.Pd.

### c. Pelaksanaan Pelatihan 3

Pelaksanaan 3 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 13 Agustus 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan Url <https://uny-ac-id.zoom.us/j/5795491566?pwd=M3J0ZC9NWIJGMk1oczZ4bnVxczdtQT09>. Meeting ID: 579 549 1566 dan Passcode: PBKI

Pelaksanaan 3 Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri di SMK bidang Teknik Mesin diikuti oleh 122 Peserta (Presensi Lampiran 3) dan didalamnya dilakukan Penggalan terhadap permasalahan yang di hadapi terkait memperoleh ide/permasalahan untuk melaksanakan penelitian PTK, diperoleh jawaban dari 123 Peserta yang kemudian digeneralisasi dengan hasil sebagai berikut

Tabel 7. Permasalahan terkait Ide melaksanakan PTK

<b>PERMASALAHAN TERKAIT IDE MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>
Kesulitan dalam berinovasi dan menentukan ide yang cocok untuk PTK yang dilaksanakan di lingkungan sekolah terkait pelaksanaan budaya kerja industri
Situasi dna kondisi terkait Kebijakan baik ditingkat pusat maupun tingkat sekolah yang tidak konsisten dan kadang - kadang berubah
Permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah sudah terlalu kompleks, sehingga sulit untuk memecahkan permasalahan yang ada, dan butuh waktu lama jika memang itu akan diselesaikan.
Kurangnya inovasi dalam menentukan tema, kajian Pustaka, membuat instrument dan metode pengelolaan data penelitian serta bagaimana nanti caranya untuk mempublish artikel yang sudah dibuat.
Kesulitan dalam mengembangkan wawasan yang luas terkait situasi dan kondisi pembelajaran yang dihadapi
Kesulitan bagaimana cara dalam pengolahan data dan cara menginterpretasikan data tersebut yang sudah diamati di kelas yang berkaitan dengan siswa
Kesulitan dalam mengaitkan masalah yang ada di dalam kelas dengan topik penelitian yang sedang terkini dan menjadi topik terupdate
Pada dasarnya secara umum yang terjadi di sekolah sudah banyak permasalahan atau ide yang ada untuk dilakukannya PTK, hanya saja kurangnya diskusi terkait dengan permasalahan secara umum yang berkaitan pada tiap tiap guru masih belum ada tempat untuk forumnya, jadi ketika forum tidak ada kadang kala kita sebagai guru banyak mempertimbangkan apakah masalah yang ada itu memang menjadi sebuah masalah atau hanya asumsi yang ada karna kurangnya kreatifitas dalam mengajar
Perpindahan status sekolah yang sekarang menjadi SMK PK, sehingga untuk RPP diganti menjadi Modul pada Kurikulum merdeka belajar, sehingga berimbas pada belum jelasnya Siklus yang akan kita gunakan dalam pelaksanaan PTK nantinya.

Permasalahan yang di hadapi terkait memperoleh ide/permasalahan untuk melaksanakan penelitian PTK, kemudian menjadi topik diskusi yang dilaksanakan pada sesi materi Penulisan Artikel Ilmiah oleh Prof. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.

Selain itu, juga dilakukan penggalian terhadap permasalahan yang di hadapi terkait penulisan Artikel Ilmiah hasil penelitian PTK, diperoleh jawaban dari 122 Peserta yang kemudian digeneralisasi dengan hasil sebagai berikut

Table 8. Permasalahan terkait Penulisan Artikel Ilmiah PTK

<b>PERMASALAHAN TERKAIT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>
Kesulitan dalam menuliskan abstrak yang baik, benar dan menarik
Kesulitan dalam mengembangkan permasalahan dengan kajian teori yang harus selaras dengan dengan penelitian yang dilakukan
Kesulitan dalam mencari kajian Pustaka yang relevan dengan budaya kerja industry yang akan diterapkan di penelitian
Situasi dan Kondisi siswa yang akan menjadi responden penelitian kurang sesuai dan belum memadai
Belum menguasai bagaimana teknik penulisan yang baik dan bear
Kesulitan dalam mengintepretasikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi dalam laporan penelitian
Belum terbiasa dalam mengupload Artikel ke Sinta dan perlu adanya trik trik dalam menembus jurnal yang terideks nasional maupun internasional.
Keterbatasan waktu untuk melaksanakan penulisan artikel ilmiah PTK karena jam mengajar yang banyak dan tugas tambahan dari sekolah
Kesulitan dalam menentukan metode yg digunakan penelitian, cara pengambilan data dan bagaimana cara mengolah hasil penelitian baik secara kuantitatif maupun kualitatif
Kurangnya wawasan dan edukasi tentang bagaimana penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar serta terupdate untuk saat ini

Permasalahan yang di hadapi terkait penulisan Artikel Ilmiah hasil penelitian PTK, kemudian menjadi topik diskusi yang dilaksanakan pada sesi materi Penulisan Artikel Ilmiah sesuai Template oleh Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd.

#### **d. Pelaksanaan Pendampingan Pasca Pelatihan**

Pelaksanaan pendampingan pasca pelatihan dilaksanakan Hari Sabtu Tanggal 20 Agustus 2022, 27 Agustus 2022, 3 September 2022, dan 10 September 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan alamat <https://uny-acid.zoom.us/j/5795491566?pwd=M3J0ZC9NWlJGMk1oczZ4bnVxczdtQT09>, Meeting ID: 579 549 1566 dan Passcode: PBKI.

Pelaksanaan pendampingan pasca pelatihan membahas terkait proposal PTK yang dapat direncanakan untuk dibuat dan dilaksanakan oleh peserta yang nantinya pada output terakhir adalah menghasilkan Artikel Ilmiah yang siap Publish. Berikut

adalah judul – judul yang dibuat dan siap untuk dijadikan sebagai rencana melaksanakan PTK, antara lain

Tabel 9. Judul PTK dan Artikel Ilmiah

<b>JUDUL PENELITIAN TINDAKAN KELAS &amp; ARTIKEL ILMIAH</b>
Implementasi budaya kerja 5R pada siswa kelas XI TKRO 1 mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan
Penerapan metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan perkakas tangan mapel DPK kelas X TP 3
Peningkatan hasil belajar siswa praktek mesin CNC tingkat XI TPM, dengan menerapkan budaya kerja industri, SMK Pancasila Surakarta, Tahun pelajaran 2022/2023
Penerapan budaya pada mata pelajaran dasar otomotif
Penerapan nilai rapi sebagai bagian budaya kerja di sekolah SMK DWIJA BHAKTI 1 Jombang kelas X
Implementasi discovery learning berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi tp pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut smk negeri 2 yogyakarta
Meningkatkan budaya kerja 5R dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran <i>Project Based Learning</i> di SMKN 58 Jakarta
Upaya meningkatkan kemampuan literasi digital komputer dan internet dengan metode daring pada mata pelajaran simulasi & komunikasi digital kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 36 Jakarta semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023
Peningkatan budaya kerja industri dengan metode <i>project-based learning</i> kelas X jurusan TKRO di SMKN 3 Semarang Tahun 2022
Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI XMK Xegeri 3 Mandau pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut melalui pembelajaran kooperatif model <i>think-pair-share</i>
Penerapan resik dalam peningkatan budaya kerja di bengkel TKR SMKN 2 Ketapang
Pengaruh budaya kerja industri terhadap peningkatan efektifitas praktik gambar Teknik manufaktur melalui pendekatan <i>contextual teching and learning</i> di SMKN Sugihwaras tahun ajaran 2022/2023
Upaya meningkatkan prestasi belajar praktik pemesinan bubut menggunakan <i>project based learning</i> pada peserta didik teknik pemesinan kelas XI TPM 3 SMKN 2 Jember tahun pelajaran 2022-2023
Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap pada mata pelajaran dasar-dasar tenik mesin, elemen teknik dasar, proses produksi pada bidang manufaktur, kompetensi alat ukur mekanik presisi kelas X TP 2 SMKN 6 Bandung tahun pelajaran 2022-2023
Penerapan budaya kerja industri dalam pembelajaran praktik pengelasan OAW untuk meningkatkan kesadaran budaya resik di SMKN 1 Duduksampeyan Gresik
Peningkatan daya juang penyelesaian PBL dengan <i>team project inklusif</i> dan pematangan pembiasaan budaya kerja kelas XII TBSM 1 SMKN 6 Kabupaten Tangerang 2022
Penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada praktik mata pelajaran teknik pengelasan SMAW



<b>JUDUL PENELITIAN TINDAKAN KELAS &amp; ARTIKEL ILMIAH</b>
Penerapan budaya kerja industri dalam pembelajaran praktik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta
Penerapan budaya rajin sebagai upaya meningkatkan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja pada pembelajaran CNC melalui model pembelajaran <i>cooperative learning</i> pada siswa kelas XI TPM 1 SMKN 2 Jember tahun pelajaran 2022-2023
Peningkatan 5S/5R di SMK Triguna Utama pada pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XII TKRO
Implementasi budaya kerja industri pada penerapan pembelajaran <i>project-based learning</i> dipadu dengan <i>team assisted individualization</i> dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar kemampuan pekerjaan poros bertingkat dengan mesin bubut kelas XI SMK
Penerapan budaya kerja 5R di kelas XI TFLM pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam pada program keahlian teknik fabrikasi logam dan manufaktur (TFLM)
Penerapan model pembelajaran <i>problem-based learning</i> berbasis budaya industri resik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK
Pembiasaan pemakaian sarung tangan sebagai upaya untuk meningkatkan budaya kerja pada mata pelajaran teknik pemesinan frais kelas XI TPM 1 SMK Negeri 1 Brondong tahun pelajaran 2022/2023
Meningkatkan perilaku siswa dalam penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja dengan metoda PjBL
Peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran teknik pemesinan frais dengan menggunakan metode <i>project-based learning</i> di SMK Negeri 1 Kragilan
Penerapan budaya kerja industri 5s ( <i>seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke</i> ) pada praktikum perawatan berkala sistem konvensional di kelas XI TKR 1 SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
Pembentukan karakter siswa SMKN 1 Kertosono atas pemanfaatan model pembelajaran berbasis proyek pada materi ajar teknik pemesinan bubut
Upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin bab poros melalui pendekatan kooperatif <i>students team achievement division</i> (STAD)

Pendampingan pasca pelatihan dilaksanakan selama 2 minggu dengan bekerja mandiri dan pembahasan lewat whatsapp kemudian diperkuat dengan pertemuan melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan pembahasan terkait proposal PTK yang dapat direncanakan untuk dibuat dan dilaksanakan oleh peserta yang nantinya output terakhir dengan menghasilkan Artikel Ilmiah yang siap Publish. Pelaksanaan agenda ini didampingi oleh Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd., Yulianto Eko Wibowo, M.Pd., dan Aris Eko Wibowo, M.Pd.

## **B. Pembahasan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penyumbang tenaga kerja terbesar di sektor manufaktur dan perdagangan mempunyai tuntutan yang cukup berat, yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas secara *hardskill* maupun *softskill*. Bukan hanya *hardskill* saja melalui keahlian bidang kompetensi, namun juga dituntut untuk menguasai *softskill* yang nantinya akan berguna di dunia industry kelas Ketika mereka bekerja. Salah satunya adalah mengenai penguasaan budaya kerja industri yang harus ditanam pada diri

siswa dan menjadi bekal siswa dalam memasuki dunia kerja. Penumbuhan budaya kerja pada siswa tidak bisa dalam waktu singkat, namun perlu pembiasaan sejak dini, dilakukan secara konsisten dan terus menerus, tegas dan konsekuen, serta memerlukan keteladanan. SMK dapat memaksimalkan budaya kerja menjadi instrumen kompetitif. Penumbuhan budaya kerja di sekolah dirancang dengan komitmen bersama melalui sistem, struktur, peraturan, dan praktik keseharian salah satunya melalui strategi internalisasi nilai-nilai budaya kerja dan penciptaan lingkungan sekolah yang ramah dengan budaya kerja. Proses implementasi budaya kerja industry harus dimulai dari guru, karena guru memiliki peran yang sangat strategis. Guru sebagai garda terdepan dalam implementasi budaya kerja industry melalui berbagai pembelajaran yang dirancangnya dan dilaksanakan. Melalui pelatihan strategi implementasi budaya kerja industry bagi guru SMK bidang teknik mesin untuk mendukung peningkatan produktivitas lulusan. Pelatihan ini bertujuan agar wawasan dan pemahaman guru SMK terkait budaya kerja industry dapat diimplementasikan dalam RPP, proses pembelajaran hingga bagaimana mengevaluasi pembelajaran serta dapat juga digunakan untuk melaksanakan penelitian Tindakan kelas yang nantinya dapat menjadi Artikel ilmiah. Pemahaman budaya industry selain dapat menambah wawasan, juga harapannya dapat meningkatkan produktivitas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga besar harapan agar pelatihan ini dapat memberi dampak yang signifikan bagi guru SMK.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3+2 yaitu 3 kali pertemuan rutin berdiskusi terkait dengan budaya industry yang diimplementasikan dalam pembelajaran dan plus 2 yaitu 2 kali pertemuan rutin sebagai bentuk pendampingan bagi guru SMK dalam melaksanakan PTK berbasis budaya kerja industry.

Pelaksanaan 1 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 30 Juli 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting yang diikuti oleh 133 Peserta dengan berdiskusi terkait permasalahan yang di hadapi dalam mengimplementasikan Budaya Kerja Industri di SMK tempat bekerja. Hasil diskusi, menggambarkan bahwa sebenarnya di situasi dan kondisi yang nyata, permasalahan – permasalahan di SMK sudah bersifat kompleks dengan berbagai macam sudut pandang. Seperti halnya 1) ketimpangan jumlah alat praktik dengan jumlah siswa yang tidak relevan, sehingga pelaksanaan praktik kurang maksimal, 2) fasilitas sekolah yang belum mendukung untuk menerapkan budaya kerja industry seperti management Keselamatan dan Kesehatan Kerja, APD, Peralatan Praktik, dan sebagainya; serta 3) Layout / tata Kelola bengkel yang belum memadai serta management bengkel yang belum terlaksana maksimal, sehingga kondisi pembelajaran praktik masih berjalan seadanya belum terimplementasi budaya kerja industry. Hal ini sudah menjadi permasalahan umum bagi SMK bidang manufaktur, karena memang peralatan yang digunakan dalam praktikum berbiaya mahal, sehingga selain dari bantuan, maka SMK akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan alat berat yang dapat digunakan dalam praktikum, sehingga komposisi antara ketersediaan alat praktikum dan bahan praktik belum sesuai dengan jumlah siswa.

Kondisi ini memberikan dampak secara langsung terhadap bagaimana situasi dan kondisi proses pembelajaran yang dilakukan, apalagi terhadap budaya kerja industry yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh peserta bahwa budaya kerja industry belum diterapkan secara maksimal di SMK dikarenakan beberapa hal seperti 1) Sekolah belum mempunyai dan mempelajari terkait standar budaya kerja industry,; 2) Tidak

konsistennya pelaksanaan budaya kerja industry baik oleh guru maupun siswa didalam lingkungan sekolah baik saat proses pembelajaran teori maupun praktik; 3) Kepedulian dari siswa yang masih terbatas, terkait melaksanakan budaya kerja industry di lingkungan pembelajaran; 4) Guru kurang pemahaman terkait budaya kerja khususnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja di industry dan juga belum tersertifikasi bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja; 5) Kurangnya kemauan, kesadaran dan pola pikir untuk komitmen dari pihak sekolah, guru dan siswa dalam melaksanakan budaya kerja industry; 6) Kesulitan Guru dalam mengimplementasikan aspek budaya kerja dalam perencanaan proses pembelajaran; 7) Budaya kerja belum sepenuhnya diterapkan kepada siswa saat pelajaran praktik di sekolah, sehingga ketika anak sudah lulus sekolah dan masuk dunia kerja, mereka belum siap dan perlu banyak pembiasaan pada budaya kerja di industry; 8) Persiapan untuk membentuk karakter siswa dan seuruh pihak terkait agar budaya kerja ini dapat berjalan dan didukung. Harapannya budaya kerja dapat berjalan secara terus menerus bukan sekedar temporer; dan 9) perencanaan strategi mengajar yang tepat untuk menanamkan budaya kerja industri terhadap siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menyiratkan bahwa sebenarnya sudah ada sekolah yang siap dan bahkan sudah menjalankan budaya industry di proses pembelajaran, namun disisi lain masih ada SMK yang belum menerapkan budaya industry disetiap proses pembelajaran baik teori maupun praktik dikarenakan ada beberapa kendala baik dari sisi management, sisi SDM, bahkan sisi sarana dan prasarana. Maka dari itu, melalui pemaparan terkait materi budaya kerja industry dapat memberikan gambaran secara lebih luas dan spesifik terkait sebenarnya bagaimana bentuk dan pelaksanaan budaya kerja di lingkungan industry dan ini harapannya dapat diimplementasikan di dunia SMK.

Pelaksanaan 2 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 06 Agustus 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan diskusi mengenai permasalahan permasalahan yang sudah dibahas minggu sebelumnya terkait bagaimana mengimplementasikan budaya kerja industry di lingkungan sekolah, dan pada sesi ini diperkuat dengan materi terkait penyusunan RPP berbasis budaya kerja industry. Materi ini membedah lebih spesifik terkait bagaimana Menyusun RPP setiap mata pelajaran produktif yang diampu masing – masing peserta dan didalamnya kemudian disisipi bagaimana implementasi budaya kerja. Selama diskusi muncul beberapa poin yang menjadi permasalahan terkait bagaimana Menyusun RPP berbasis budaya kerja industry seperti 1) Bagaimana menentukan Indikator penilaian dan model asesmen sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dalam menerapkan budaya kerja industry; 2) Bagaimana menentukan Alur Tujuan Pembelajaran yang berbasis budaya kerja industry; 3) Kesulitan dalam ketersediaan media, modul dan bahan ajar terkait budaya kerja Industri; 4) Kesulitan karena kondisi Kompetensi Dasar yang masih terlalu general atau umum, dan juga bentuk CP yang mengakomodir terkait budaya kerja Industri; 5) Kurang pengetahuan tentang industri budaya industri yang nyata di industri secara real, selama ini hanya belajar dari internet, bagaimana cara mengenalkannya pada siswa dan guru; 6) Sulit merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan menentukan metode pembelajaran pada RPP yang berbasis budaya kerja industry; dan 7) Perlunya segera diterbitkannya buku pegangan siswa Kur. Merdeka. Karena dalam pembuatan RPP/ Modul ajar saat ini, karena yang ada sekarang kurang lebih hampir sama dengan K13. Dari sini jelas bahwa perpindahan kurikulum 13

menjadi kurikulum merdeka juga memberikan dampak bagi guru SMK terkait administrasi pembelajaran yang disiapkan, sehingga penyisipan budaya kerja industry kedalam RPP juga membutuhkan kejelian yang mendalam apalagi terkait dengan alur tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, capaian pembelajaran hingga bagaimana melakukan penilaian pada akhirnya.

Selain menyisipkan budaya kerja industry kedalam RPP sebagai bentuk penanaman budaya industry kepada siswa, hal lain sebagai bentuk cara menyelesaikan permasalahan yang ada terkait budaya kerja industry di sekolah adalah dengan melakukan penelitian Tindakan kelas berbasis budaya kerja industry. Penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional, dengan melakukan tahap-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Melalui PTK, diharapkan guru dapat secara bertahap menyelesaikan permasalahan – permasalahan terkait kesulitannya dalam menanamkan budaya kerja industry kepada siswa melalui proses pembelajaran. Walaupun masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan PTK, misalnya 1) bagaimana Penilaian yang dilakukan dalam implementasi budaya kerja industry melalui penelitian tindakan kelas; 2) bagaimana Membiasakan siswa untuk melaksanakan aktifitas disekolah dengan mengimplementasikan aspek - aspek berbudaya industry dalam setiap kegiatan;3) kurangnya komitmen dan konsistensi serta dukungan dari masyarakat sekolah, baik management sekolah, guru, siswa dan bahkan stakeholder sekolah; 4) Bagaimana menentukan topik, mencari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan merumuskan hipotesis serta indicator ketercapaian yang berkaitan dengan budaya industry; dan 5) harus materi ajar yang mana, karena tidak semua materi ajar yang disampaikan oleh guru pada setiap pembelajaran relevan dengan pelaksanaan budaya kerja industry. Hal – hal seperti ini masih muncul dan wajar, karena tidak semua guru pernah melakukan PTK, bahkan ada guru yang sudah sangat lama tidak melakukan PTK, sehingga pemaparan materi terkait implementasi budaya kerja industry melalui penelitian tindakan kelas, menjadi sesuai dengan kebutuhan guru dalam memulai melakukan PTK, khususnya dapat menyelesaikan problematika yang ada terkait bagaimana melaksanakan PTK di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan 3 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 13 Agustus 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan berdiskusi terkait permasalahan dalam melaksanakan penelitian PTK dan penulisan Artikel Ilmiah. Pertemuan ini menjadi penguat bagi pertemuan – pertemuan selanjutnya, karena rencana implementasi budaya kerja yang dilakukan melalui PTK dapat diawali dengan pembuatan proposal yang kemudian dianalisa dan dapat untuk dilaksanakan, yang pada akhirnya hasil dapat dikembangkan menjadi Artikel Ilmiah. Namun dalam pelaksanaan pembuatan PTK, bukannya tanpa hambatan melainkan muncul beberapa masalah dari peserta seperti halnya 1) kesulitan dalam berinovasi dan menentukan ide yang cocok untuk PTK yang dilaksanakan di lingkungan sekolah terkait pelaksanaan budaya kerja industry; 2) Situasi dan kondisi terkait Kebijakan baik ditingkat pusat maupun tingkat sekolah yang tidak konsisten dan kadang - kadang berubah; 3) Permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah sudah terlalu kompleks, sehingga sulit untuk memecahkan permasalahan yang ada, dan butuh waktu lama jika memang itu akan diselesaikan; 4) Kurangnya inovasi dalam menentukan tema, kajian

Pustaka, membuat instrument dan metode pengelolaan data penelitian serta bagaimana nanti caranya untuk mempublish artikel yang sudah dibuat; 5) kesulitan dalam mengembangkan wawasan yang luas terkait situasi dan kondisi pembelajaran yang dihadapi; 6) kesulitan bagaimana cara dalam pengolahan data dan cara menginterpretasikan data tersebut yang sudah diamati di kelas yang berkaitan dengan siswa; dan 7) kesulitan dalam mengaitkan masalah yang ada di dalam kelas dengan topik penelitian yang sedang terkini dan menjadi topik terupdate.

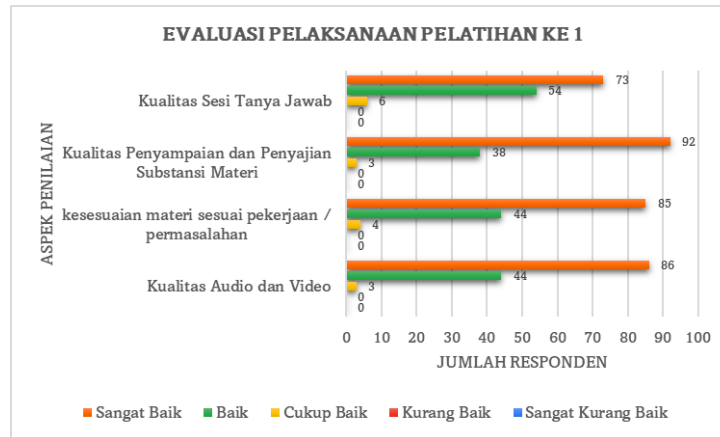
Selain itu, juga muncul permasalahan saat pembahasan bagaimana menulis artikel seperti 1) Kesulitan dalam menuliskan abstrak yang baik, benar dan menarik; 2) Kesulitan dalam mengembangkan permasalahan dengan kajian teori yang harus selaras dengan dengan penelitian yang dilakukan; 3) Kesulitan dalam mencari kajian Pustaka yang relevan dengan budaya kerja industry yang akan diterapkan di penelitian; 4) Situasi dan Kondisi siswa yang akan menjadi responden penelitian kurang sesuai dan belum memadai; 5) Kesulitan dalam mengintepretasikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi dalam laporan penelitian; dan 6) Belum terbiasa dalam mengupload Artikel ke Sinta dan perlu adanya trik trik dalam menembus jurnal yang terideks nasional maupun internasional.

Namun bukan menjadi hambatan, melainkan dapat dijadikan semangat untuk bagaimana belajar, berproses untuk menyelesaikan masalah – masalah tersebut. Wawasan dan edukasi tentang bagaimana penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar serta terupdate untuk saat ini disajikan oleh penyaji secara lengkap dan urut sehingga dapat menjadi bekal bagi peserta untuk menulis artikel ilmiah hasil dari penelitian PTK yang sebelumnya dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tim pengabdian dan mahasiswa melalui kegiatan pelatihan ini juga memberikan pendampingan bagi peserta terkait menemukan ide, membuat proposal PTK, melaksanakan penelitian, dan membuat artikel ilmiah sebagai hasil penelitian sebagai salah satu bentuk cara untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah terkait dengan implementasi budaya kerja Industri.

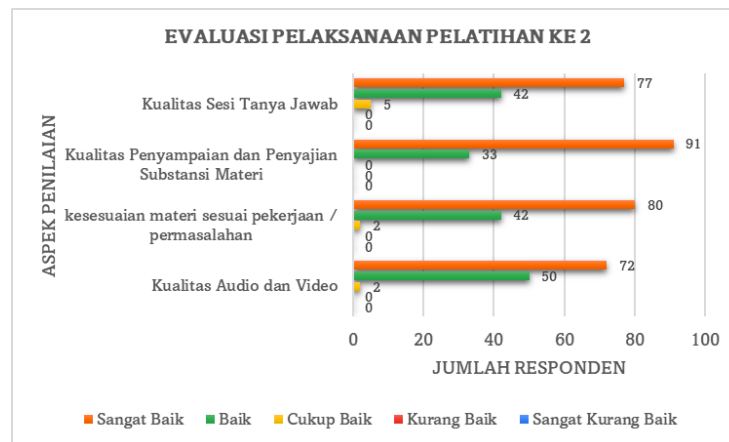
### **C. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui google form kepada peserta dengan menanyakan terkait dengan Kualitas Audio dan Video, kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan, Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi dan Kualitas Sesi Tanya Jawab, pada setiap sesi pelatihan dan hasilnya dapat digambarkan sesuai dengan gambar 2 dibawah ini



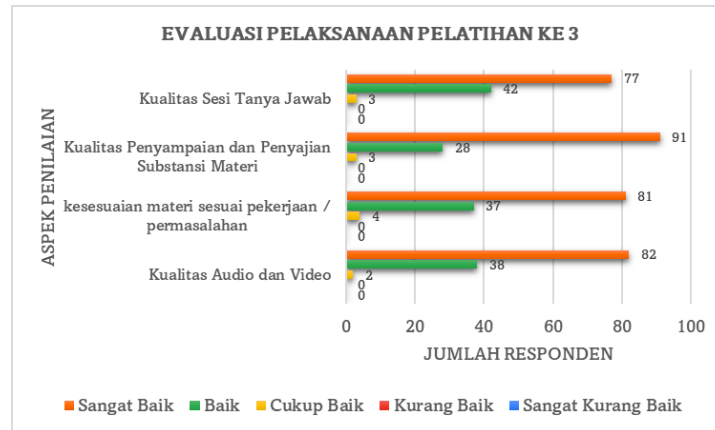
Gambar 2. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan ke 1

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijabarkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan sesi 1 **sudah berjalan dengan sangat baik** (sesuai hasil penilaian dari 133 peserta yang hadir) dari berbagai aspek penilaian seperti Kualitas Audio dan Video (86 penilaian / 65% penilaian sangat baik), kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan (85 penilaian / 64% penilaian sangat baik), Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi (92 penilaian / 69% penilaian sangat baik) dan Kualitas Sesi Tanya Jawab (73 penilaian / 59% penilaian sangat baik).



Gambar 3. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan ke 2

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijabarkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan sesi 2 **sudah berjalan dengan sangat baik** (sesuai hasil penilaian dari 124 peserta yang hadir) dari berbagai aspek penilaian seperti Kualitas Audio dan Video (72 penilaian / 50% penilaian sangat baik), kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan (80 penilaian / 65% penilaian sangat baik), Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi (91 penilaian / 74% penilaian sangat baik) dan Kualitas Sesi Tanya Jawab (77 penilaian / 62% penilaian sangat baik).



Gambar 4. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan ke 3

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijabarkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan sesi 3 **sudah berjalan dengan sangat baik** (sesuai hasil penilaian dari 122 peserta yang hadir) dari berbagai aspek penilaian seperti Kualitas Audio dan Video (82 penilaian / 67% penilaian sangat baik), kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan (81 penilaian / 66% penilaian sangat baik), Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi (91 penilaian / 75% penilaian sangat baik) dan Kualitas Sesi Tanya Jawab (77 penilaian / 63% penilaian sangat baik).

#### D. Faktor Pendukung

Berdasarkan penjabaran pembahasan, hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa factor pendukung program ini berhasil untuk dilaksanakan, yaitu

1. Adanya Kerjasama dari ADGVI, peserta yang terjaring untuk mengikuti kegiatan ini berasal dari seuruh penjurur wilayah Indonesia, sehingga diskusi berjalan menarik karena permasalahan yang muncul beranekaragam sesuai dengan situasi dan kondisi dari SMK peserta masing masing.
2. Kepentingan bersama yang saling menguntungkan yaitu pihak guru membutuhkan perluasan wawasan dan pengetahuan terkait perkembangan industrial pada saat ini khususnya bagaimana membangun kualitas lulusan agar dapat diterima oleh pasar Industri, dan bagi pihak dosen pengabdian adalah dapat membantu memberikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya terkait budaya kerja industry, sehingga harapannya dapat memberikan manfaat keilmuan bagi guru guru SMK khususnya bidang Teknik mesin.
3. Tingkat kepedulian yang tinggi dari pihak sekolah dan guru – guru SMK baik Negeri maupun Swasta akan permasalahan yang terjadi saat ini, khususnya yang berkaitan dengan siswa sebagai produk lulusan, bagaimana membangun kualitas siswa baik hardskill maupun softskill, sehingga guru – guru membutuhkan bantuan dalam mengembangkan proses pembelajaran agar efektif dan efisien membentuk siswa menjadi berkarakter dan berkualitas.

### **E. Penghambat Kegiatan**

Selain faktor pendukung diatas, masih ada beberapa hambatan yang dialami oleh TIM Dosen pengabdian yang berakibat pada program yang belum berjalan secara maksimal, antara lain

1. Waktu terbatas dan pelaksanaan hanya melalui daring aplikasi zoom, sehingga Ketika antusias dari peserta dalam berdiskusi terkait permasalahan yang terjadi disekolah hanya bisa memberikan solusi melalui jawaban pertanyaan saja, namun masih belum menyentuh secara mendalam dan menyeluruh.
2. Kurang adanya sistem monitoring dalam pelaksanaan pengabdian, pendampingan sudah dilakukan secara maksimal, namun karena kesibukan peserta yang bermacam – macam sehingga proses pendampingan belum sepenuhnya berjalan dan mengikuti.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjabaran pembahasan dan evaluasi diatas, maka dapat disimpulkan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu

1. Cara meningkatkan wawasan dan pemahaman guru SMK tentang perkembangan tuntutan industri akan produktifitas tenaga kerja, penerapan metode dan strategi implementasi budaya kerja industry pada pembelajaran dan evaluasi penanaman budaya kerja industri pada siswa adalah dengan mengakulturasi penguatan – penguatan terhadap budaya kerja industry yang diimplementasikan kedalam proses pembelajaran baik melalui RPP ataupun melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk cara dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masing – masing SMK.
2. Pelaksanaan Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin Untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan sudah terselenggara dengan pemateri dari ADGVI, Dosen Prodi PTK Pascasarjana UNY dan Mahasiswa S3 PTK
3. Pelaksanaan Pelatihan 1 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 30 Juli 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting diikuti oleh 133 Peserta dengan sesi materi Sosialisasi S2 Pendidikan Teknik Mesin oleh Prof. Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., dan sesi materi Budaya Industri (K3, 5R, Kaizen) oleh Dr. Ir. Sutopo, M.T. Pelaksanaan **sudah berjalan dengan sangat baik** (sesuai hasil penilaian dari 133 peserta yang hadir) dari berbagai aspek penilaian seperti Kualitas Audio dan Video (86 penilaian / 65% penilaian sangat baik), kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan (85 penilaian / 64% penilaian sangat baik), Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi (92 penilaian / 69% penilaian sangat baik) dan Kualitas Sesi Tanya Jawab (73 penilaian / 59% penilaian sangat baik).
4. Pelaksanaan Pelatihan 2 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 06 Agustus 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting diikuti oleh 124 Peserta dengan sesi materi Implementasi Budaya Industri dalam RPP oleh Dr. Ir. Widarto, M.Pd. dan sesi materi Implementasi Budaya Industri dalam PTK oleh Dr. Suyitno, M.Pd. Pelaksanaan pelatihan sesi 2 **sudah berjalan dengan sangat baik** (sesuai hasil penilaian dari 124 peserta yang hadir) dari berbagai aspek penilaian seperti Kualitas Audio dan Video (72 penilaian / 50% penilaian sangat baik), kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan (80 penilaian / 65% penilaian sangat baik), Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi (91 penilaian / 74% penilaian sangat baik) dan Kualitas Sesi Tanya Jawab (77 penilaian / 62% penilaian sangat baik).
5. Pelaksanaan Pelatihan 3 dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 13 Agustus 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting diikuti oleh 122 Peserta dengan sesi materi Penulisan Artikel Ilmiah oleh Prof. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. dan sesi materi Penulisan Artikel Ilmiah sesuai Template oleh Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd. Pelaksanaan pelatihan sesi 3 **sudah berjalan dengan sangat baik**

(sesuai hasil penilaian dari 122 peserta yang hadir) dari berbagai aspek penilaian seperti Kualitas Audio dan Video (82 penilaian / 67% penilaian sangat baik), kesesuaian materi sesuai pekerjaan / permasalahan (81 penilaian / 66% penilaian sangat baik), Kualitas Penyampaian dan Penyajian Substansi Materi (91 penilaian / 75% penilaian sangat baik) dan Kualitas Sesi Tanya Jawab (77 penilaian / 63% penilaian sangat baik).

6. Pelaksanaan Pendampingan Pasca Pelatihan dilaksanakan Hari Sabtu Tanggal 20 Agustus 2022 dan 3 September 2022, pada Pukul 08.00 – 11.00 WIB melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan waktu selama 2 minggu bekerja mandiri dan pembahasan lewat whatsapp kemudian diperkuat dengan pertemuan melalui Platform Aplikasi Zoom Meeting dengan pembahasan terkait proposal PTK yang dapat direncanakan untuk dibuat dan dilaksanakan oleh peserta yang nantinya output terakhir dengan menghasilkan Artikel Ilmiah yang siap Publish. Pelaksanaan agenda ini didampingi oleh Ir. Muhammad Nurtanto, M.Pd., Yulianto Eko Wibowo, M.Pd., dan Aris Eko Wibowo, M.Pd.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini dan melihat situasi serta kondisi yang ada, maka pengabdian memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan tindak lanjut mengenai program Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin dan dilaksanakan secara luring dan langsung disekolah tujuan, agar pengembangan yang dilakukan baik untuk aspek management dan SDM dapat terlaksana lebih maksimal, karena salah satu caranya dapat langsung dipraktikkan.
2. Pihak Pascasarjana maupun Universitas Negeri Yogyakarta lebih memfasilitasi kegiatan serupa pada tahun – tahun mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. A. N. 2013. *Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar [Versi elektronik]*. Jurnal *Economia*, 9, 191-200.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Satistik Indonesia 2021*. <https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html>
- Brahmasari, I. A. & Suprayetno, A. 2008. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia) [Versi elektronik]*. Jurnal *Manajemen dan Kewirausahaan*, 10, 124-135.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi ke sepuluh)*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Gita, N. 2007. *Implementasi Pendekatan Kontektual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Unidiksa 1*: 26-34.
- Ismara, K. I. et.al. 2020. *Strategi Penerapan Budaya Kerja Industri di Pendidikan Vokasi dengan Selamat dan Sehat*. Yogyakarta: UNY Press.
- Khurniawan, A. W. 2020. *Profil Lulusan SMK Terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2018/2019*. Posted on November 18, 2020. <http://ariewibowo.id/profil-lulusan-smk-terhadap-tingkat-penyerapan-tenaga-kerja-di-indonesia-tahun-2018-2019/>
- Koesmono, H. Teman. 2005. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah Di Jawa Timur*. Jurnal *Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 2, September 2005: 171-188.
- McNergney, R.F and Herbert, J.M. 2001. *Foundations of Education: The Challenge of Professional Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright. 2003. *Human Resource Management, International Edition*. New York: The McGraw-hill Companies, Inc.
- Ornstein, C., & Levine, U.D. 1984. *Foundations of Education*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabon, S. S., Listiawati, N. & Relisa. 2020. *Model Magang Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Simamora, Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutjipto. 2019. *Perancangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Sebagai Pranata Budaya Kerja*. Jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 4, Nomor 1, Juni 2019.
- Wibowo, B. N. 2020. *Budaya Kerja Sebagai Pondasi Bekerja di Perusahaan*. Kamis, 25 Juni 2020. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/21789/Budaya-Kerja-Sebagai-Pondasi-Bekerja-di-Perusahaan>.

Widarto, Hargiyarto, P., Wibowo, Y.E., & Wibowo, A.E. 2021. *Laporan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi*. LPPM UNY.

## **LAMPIRAN**

Tahun Anggaran : 2022  
Nomor Bukti :  
Kegiatan/Sub. Kegiatan : 4471.DBA.004.052.A  
MAK : 525112

### KUITANSI

TELAH TERIMA DARI : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
JUMLAH UANG : **Rp. 10.500.000**  
TERBILANG : **SEPULUH JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH**  
UNTUK PEMBAYARAN : Belanja Barang BLU berupa Termin I kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, dengan judul Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan


BERDASARKAN : 1. DIPA Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2022  
Tanggal 17 November 2021  
2. SPK Nomor : 463/UN34.17/SPK/2022  
Tanggal 11 April 2022


Mengetahui/Perintah dibayar :  
Direktur Pascasarjana UNY  
selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Yang membayarkan :  
BPP Pascasarjana

Yogyakarta,  
Yang menerima :

  
Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.  
NIP. 196211111988031001

  
Siti Efanah  
NIP. 196910152002122001

  
Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.  
196312301988121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

**BERITA ACARA PEMBAYARAN**

Nomor : 468/UN34.17/KU/2022

Pekerjaan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022

Berdasarkan : 1. DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-023.17.2.677509/2022,  
Tanggal : 17 November 2021  
2. Surat Perjanjian Kerja, Nomor: 463/UN34.17/SPK/2022, tanggal 11 April 2022

Jumlah Biaya : **Rp.10.500.000,00**

Diberikan kepada Dr. Ir. Widarto, M.Pd. Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggungjawab Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 sebesar Rp. 10.500.000,00

Terbilang : **Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah**

PIHAK KEDUA  
Penanggungjawab Tim,

Dr. Ir. Widarto, M.Pd.  
NIP19631230 198812 1 001

Yogyakarta, 12 April 2022  
PIHAK PERTAMA  
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,

Prof. Dr. Anik Ghurron, M.Pd.  
NIP19621111 198803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

## RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari DIPA:

1. Nomor dan tanggal DIPA : DIPA Universitas Negeri Yogyakarta  
No. SP DIPA-023.17.2.677509/2022, Tanggal : 17 November 2021
2. Kode Kegiatan/sub kegiatan/MAK : 4471.DBA.004.052.A.525112
3. Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : 463/UN34.17/SPK/2022, tanggal 11 April 2022
4. Nama Kontraktor/Perusahaan : Dr. Ir. Widarto, M.Pd. (Ketua Pelaksana)
5. Alamat Kontraktor : Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
6. Nilai SPK/Kontrak : Rp. 15.000.000,00 (Lima belas juta rupiah)
7. Uraian dan Volume Pekerjaan : Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Tahun 2022 dengan judul  
**"Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan "**
8. Cara Pembayaran : a. Pembayaran termin I 70% X Rp. 15.000.000,00 = Rp. 10.500.000,00  
dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.  
b. Pembayaran termin II 30% X Rp. 15.000.000,00 = Rp. 4.500.000,00  
dibayarkan setelah pekerjaan selesai.
9. Jangka waktu pelaksanaan : 173 hari mulai tanggal 11 April - 30 September 2022
10. Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 30 September 2022
11. Jangka waktu pemeliharaan : -
12. Ketentuan Sanksi : Dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Yogyakarta, 11 April 2022  
Direktur Pascasarjana  
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen

  
Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.  
NIP19621114-198803 1 001

Catatan:  
Apabila terjadi *adendum* kontrak data kontrak agar disesuaikan dengan perubahan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**NOMOR : 463/UN34.17/SPK/2022**  
**Tanggal: 11 April 2022**

Pada hari ini Senin tanggal sebelas bulan April tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd. : Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Ir. Widarto, M.Pd. : Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022, yang beralamat di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan ini berdasarkan :  
DIPA UNY 2022 yang merupakan implementasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemendikbud dengan Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2022 tanggal 17 November 2021 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Nomor: SP DIPA-023.17.2.677509/2022 tanggal 17 November 2021.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggungjawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 dengan judul dan nama Ketua/Anggota pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

- Judul : Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan
- Ketua Peneliti : Dr. Ir. Widarto, M.Pd.  
Anggota : Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd.  
Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.  
Dr. Ir. Sutopo, M.T.  
Aris Eko Wibowo  
Muhammad Nurtanto  
Yulianto Eko Wibowo

**Pasal 2**

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan dana pengabdian pada masyarakat yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 15.000.000 (Lima belas juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Pascasarjana UNY No. : SP DIPA-023.17.2.677509/2022, tanggal 17 November 2021.
- (2) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

**Pasal 3**

Pembayaran dana Pengabdian pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 ini akan dilaksanakan melalui Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Pembayaran termin I 70% X Rp. 15.000.000,00 = Rp. 10.500.000,00 (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah).  
Pembayaran termin II 30% X Rp. 15.000.000,00 = Rp. 4.500.000,00 (Empat juta lima ratus ribu rupiah).
- (2) PIHAK KEDUA wajib membuat laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan laporan penggunaan keuangan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal **1 Juli 2022**, serta mengunggah laporan tersebut **ke *simppm.lppm.uny.ac.id***
- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.
- (5) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana kegiatan ini menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (6) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini dibebankan kepada PIHAK KEDUA

**Pasal 4**

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Memanfaatkan hasil PPM untuk proses bahan mengajar;
- (2) Mempublikasikan hasil kegiatannya pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks /prosiding terakreditasi.
- (3) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPn sesuai ketentuan yang berlaku
- (4) Membiayai dan melaksanakan seminar hasil PPM

**Pasal 5**

- (1) Jangka waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud Pasal 1 ini selama 173 (Seratus tujuh puluh tiga) hari terhitung mulai **11 April 2022 sampai dengan 30 September 2022**, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan pengabdian pada masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **30 September 2022**.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
  - a. Laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format **"\*.pdf"**) sebanyak 1 (satu) keping ke sekretariat penjaminan Mutu PPs, serta mengunggah laporan tersebut **ke *simppm.lppm.uny.ac.id*** paling lambat **1 Oktober 2022**.
  - b. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/prosiding, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar
- (3) Laporan hasil kegiatan dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
  - b. Warna cover abu-abu
  - c. Di bagian bawah cover ditulis :

**Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2022 Tanggal 17 November 2021 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 Nomor : 463/UN34.17/SPK/2022 Tanggal 11 April 2022.**
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke sekretariat Penjaminan Mutu PPs UNY sebanyak 2 (dua) eks
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa pengabdian pada masyarakat ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian pada masyarakat kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana pengabdian pada masyarakat oleh Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326

Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

**Pasal 6**

- (1) Apabila Ketua pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Bagi Ketua Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan pengabdian pada masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PPM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana pengabdian pada masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

**Pasal 7**

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 8**

Hasil pengabdian pada masyarakat berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

**Pasal 9**

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

**Pasal 10**

Surat Perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dibuat rangkap 3 (tiga), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

**Pasal 11**

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA  
Penanggungjawab Tim,

Dr. Ir. Widarto, M.Pd.  
NIP19631230 198812 1 001

PIHAK PERTAMA  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Anik Ghufon, M.Pd.  
NIP19621111 198803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

---

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR INSTRUMEN PPM**  
**TAHUN 2022**

Ketua Pelaksana PPM : Dr. Ir. Widarto, M.Pd.  
Judul PPM : Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri Bagi Guru SMK Bidang Teknik Mesin untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas Lulusan

**Pelaksanaan**

Hari , tanggal : Kamis, 21 April 2022  
Tempat : Daring Via Zoom

**Dipimpin oleh**

Ketua sidang : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.  
Pembahas : Prof. Dr. Marzuki, M.Ag.

**Peserta yang hadir**

Peserta seminar : 5 orang  
Pembahas : 1 orang  
Saran-saran :

1. Perlu diurutkan tujuan atau masalah PPM nya.
2. Ada beberapa kesalahan tulis yang perlu diperbaiki, agar konsisten.
3. Kriteria atau indikator keberhasilan PPM lebih dipertegas lagi.

Pembahas

Prof. Dr. Marzuki, M.Ag.

Ketua Sidang

Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.

**DAFTAR HADIR**  
**Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri pada Pembelajaran Kejuruan di SMK**  
 Hari ke-1  
 29 Juli 2022

Timestamp	Nama	Asal Instansi	Waktu Kehadiran
7/29/2022 22:19:08	KHOIRUL MUNIR, S.PD., M.M.	SMK 1 CIKANDE	8:00:00 AM
7/29/2022 22:19:48	RUNA RIMAWATI, S.T	SMK NEGERI 2 PASURUAN	8:10:00 AM
7/29/2022 22:19:49	HARYANTO,SP.d	SMK Negeri 2 Lamongan	8:00:00 AM
7/29/2022 22:20:18	DEDE SUPRIATNA, S.T	SMK NEGERI 6 PANDEGLANG	8:00:00 AM
7/29/2022 22:21:15	NUR CAHYA WAHYU ATMAJA, S.Pd.T	SMK NEGERI 2 KETAPANG	8:00:00 AM
7/29/2022 22:20:56	SUSANTO, ST	SMK NEGERI 2 PATI	8:00:00 AM
7/29/2022 22:20:58	SYARIF HIDAYATULLAH, S.T	SMKs Muda Kreatif Barabai	8:00:00 AM
7/29/2022 22:21:45	MUHAMAD TAUFIK KARIM	SMK NEGERI 12 BANDUNG	7:50:00 AM
7/29/2022 22:21:52	ARIF SAIFUDIN, S.Pd.	SMK NEGERI 1 KANDEMAN	8:00:00 AM
7/29/2022 22:22:05	GUNAWAN RISDIYANTO, S.PD	SMK BINAWIYATA KARANGMALANG SRAGE	8:30:00 AM
7/29/2022 22:22:27	Mukhamad Izzudin	SMK N 1 RANDUDONGKAL	8:00:00 AM
7/29/2022 22:22:28	M. MAFTUKIN, S.Pd., M.Pd	SMK Negeri 2 Kendal	8:00:00 AM
7/29/2022 22:22:40	KHOIRUL MADI, S.Pd.,Gr	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:00:00 AM
7/29/2022 22:22:48	HAIDAR ISMAN NOOR	SMK K NUSANTARA KUDUS	8:00:00 AM
7/29/2022 22:22:59	WAHYU ARFI PUTRA,S.T.	Smk dwija bhakti 1 jombang	8:15:00 AM
7/29/2022 22:23:05	Mohammad Dandy Ismanto	SMK N 1 Jambu	8:00:00 AM
7/29/2022 22:23:11	M. KHOIRUL MA'ARIF, S.PD	SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN	7:50:00 AM
7/29/2022 22:23:12	NANANG EFFENDI, S.Pd	SMK NEGERI 2 PASURUAN	7:45:00 AM
7/29/2022 22:23:23	DYAN WAHYUNINGTYAS,S.pd	SMK DWIJA BHAKTI 1 JOMBANG	8:10:00 AM
7/29/2022 22:24:06	MOCHAMAD ALFI ZAHWANUL FARICH	SMKN 2 BANGKALAN	8:00:00 AM
7/29/2022 22:24:09	ACEP ERWAN, A.Md	SMKN 1 GUNUNGGURUH SUKABUMI	8:10:00 AM
7/29/2022 22:24:09	MARGODOYO, S.Pd.	SMK NEGERI 1 PURWOREJO	8:00:00 AM
7/29/2022 22:24:30	MUHAMMAD YUSUF, ST	SMK NEGERI 1 BIREUEN	8:00:00 AM
7/29/2022 22:24:30	HARYANTO, S.Pd	SMKS BINA KARYA 2 KARANGANYAR	8:00:00 AM
7/29/2022 22:24:31	MUHAMMAD ILYAS SHOLEH, S.Pd	SMK NEGERI 1 WINDUSARI	8:20:00 AM
7/29/2022 22:24:31	EDI RACHMAT, S. Pd	SMK Negeri 36 Jakarta	9:22:00 AM
7/29/2022 22:25:34	JONI TRI SETYAWAN,S.Pd.T	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL	8:00:00 AM
7/29/2022 22:26:20	Hedi Suhaedi, S.T	SMKN 10 PANDEGLANG	8:00:00 AM
7/29/2022 22:26:27	ARIF HADI WIYONO,S.Pd	SMKN 1 UDANAWU	8:00:00 AM
7/29/2022 22:26:37	RISTIANA, S.Pd	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA	8:20:00 AM
7/29/2022 22:26:38	Agni weda	SMK Negeri 1 Jatirejo	8:15:00 AM
7/29/2022 22:27:01	ADI KURNIAWAN	SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH	8:00:00 AM
7/29/2022 22:27:46	SLAMET BAGUSONO S.P.d.	SMKN 3 SEMARANG	8:00:00 AM
7/29/2022 22:28:05	MULYONO, S.Pd.	SMK NEGERI 4 SUKOHARJO	8:00:00 AM
7/29/2022 22:28:24	Mohamad Rahino	SMKN 1 Jakarta	8:00:00 AM
7/29/2022 22:28:31	SYIFA AULIA, S.Psi	SMK Negeri 12 Kota Bekasi	9:00:00 AM
7/29/2022 22:29:12	SULVI DESILINA, ST	SMKN 2 JEMBER	8:45:00 AM
7/29/2022 22:29:16	WAHYUDI, S.Pd.	SMK TKM Teknik Purworejo	8:00:00 AM
7/29/2022 22:29:47	ILUK WASIS USODO	SMKN 1 MADIUN	8:30:00 AM
7/29/2022 22:30:08	HERI SURYONO,S.Pd	SMKN 6 PURWOREJO	5:11:00 AM
7/29/2022 22:30:15	SOEDJATMIKO, S. Pd	Jl. Kokrosono 75 Semarang	8:00:00 AM
7/29/2022 22:30:28	WIDODO HADI PRASETYO, S.Pd.	SMK Negeri 68 Jakarta	8:05:00 AM
7/29/2022 22:38:09	WAHONO PONCO NUGROHO	SMKN 1 Brondong	8:00:00 AM
7/29/2022 22:31:14	FAJAR ACHMAD BATIN, S.Pd	SMK PGRI NURUL IHSAN	8:15:00 AM
7/29/2022 22:31:15	DENNY ALAMSAH	SMK NU Hasyim Asyari Tarub	8:00:00 AM
7/29/2022 22:32:31	MARYADI, S.Pd.T.	SMKN 3 Yogyakarta	8:10:00 AM
7/29/2022 22:33:39	HERYADI KUSMIADI, ST.	SMKN Maniis	8:15:00 AM
7/29/2022 22:34:07	ADITYA PANGESTU, S. PD	SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA	8:10:00 AM

7/29/2022 22:34:34	GALAN RADITYA SAPUTRA, S.Pd.	SMK YPWKS CILEGON	8:00:00 AM
7/29/2022 22:35:11	MUHAMMAD AINUL HUDA, S.Pd.,Gr.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:00:00 AM
7/29/2022 22:36:05	MUHAMMAD GILANG BHASKORO, S.Pd.	SMK BHINA TUNAS BHAKTI JUWANA	8:00:00 AM
7/29/2022 22:56:05	PIUS WIWIT PRASTYONO, ST.	SMK LEONARDO KLATEN	8:10:00 AM
7/29/2022 22:37:17	Suhariyono, S.Pd	SMK PN 2 Purworejo	8:00:00 AM
7/29/2022 22:37:42	MUHAMMAD RIFANDIANSYAH PRATAMA, S.Pd	SMK Ma'arif NU Driyorejo	8:05:00 AM
7/29/2022 22:38:04	Susanta, S.T.	SMK BTB JUWANA PATI JATENG	8:00:00 AM
7/29/2022 22:38:11	AGUS DEDI MUSTOFA, S.Pd.T, MM	SMK NEGERI 2 JEMBER	8:05:00 AM
7/29/2022 22:38:58	YANUAR SUMARYOKO, S.T., M.Si.	SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO	8:11:00 AM
7/29/2022 22:39:13	NANING FUAIDA, S.T	SMKN 2 Pasuruan	8:00:00 AM
7/29/2022 22:39:42	HOLIS HARIFI, S.T., M.Pd	SMKN 2 SAMPANG	8:00:00 AM
7/29/2022 22:41:04	MARYATI, S.Pd	SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA	8:05:00 AM
7/29/2022 22:41:07	Suyadi, SPd, MPd	SMKN 2 JEMBER	9:00:00 AM
7/29/2022 22:41:39	TITIN SUHENI, ST	SMKN 58 JAKARTA	8:05:00 AM
7/29/2022 22:43:05	DENIS NASRULLAH	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:15:00 AM
7/29/2022 22:43:47	JUIN AGUS SAPUTRO, S.Pd., Gr.	SMKN SUGIHWARAS	8:39:00 AM
7/29/2022 22:44:20	Muhammad Akis, S.Pd	SMK YWKA Palembang	7:50:00 AM
7/29/2022 22:44:25	MUGI WALUYO, S.Pd.	SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO	9:00:00 AM
7/29/2022 22:44:50	AHMAD NUR ARIFIN, S.PD	SMK BATUR JAYA 1 CEPER	8:30:00 AM
7/29/2022 22:45:13	ROBERTUS SUWARDI	SMK STRADA JAKARTA	9:00:00 AM
7/29/2022 22:45:15	ESTI WIDHIARNI.S.T.,M.T.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESUK	8:00:00 AM
7/29/2022 22:45:23	HAWIN MUSTOFA, S.Pd.T.	SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	8:00:00 AM
7/29/2022 22:45:36	ANDIKA IHWAN FAUZI S.T.	SMKN SUGIHWARAS	8:07:00 AM
7/29/2022 22:45:42	SUGIH MIFTAHUDDIN, S. Pd	SMK Negeri 4 Jakarta	8:02:00 AM
7/29/2022 22:45:46	BARNAS, S.T	SMK Kartika XIX Bandung	8:03:00 AM
7/29/2022 22:45:51	AVIB IDKHALUSSURURI, S. PD.	SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID	7:56:00 AM
7/29/2022 22:46:11	HARYANTO, D.Pd.	SMKS BINA KARYA 2 KARANGANYAR	8:00:00 AM
7/29/2022 22:47:55	TAJUDDIN ALI AHMAD, S.PD.	SMK NEGERI 1 KUNDURAN	8:30:00 AM
7/29/2022 22:48:02	NIKOLAS PRIYO LAKSONO. ST	3	8:00:00 AM
7/29/2022 22:49:22	RIKA DEWI INDRIYANI, S.Pd	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom	8:00:00 AM
7/29/2022 22:49:30	NURHOLIS KAMALUDIN, S.Pd	SMKN 7 GARUT	8:30:00 AM
7/29/2022 22:50:25	RAHADHIAN YUSUF, S.T.	SMK NU PAMOTAN	8:00:00 AM
7/29/2022 22:50:56	AKHMAD ARIF PURWOKO, S.Pd.	SMK NEGERI 2 PAMEKASAN	8:02:00 AM
7/29/2022 22:52:44	Drs.SUWARTO	SMK NEGERI 2 JEMBER	8:00:00 AM
7/29/2022 22:53:04	Arifin Heru	SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO	8:06:00 AM
7/29/2022 22:53:19	VITA MUSTIKA, MT	SMKN 2 JEMBER	8:00:00 AM
7/29/2022 22:54:40	DENI, ST	SMK Prabu Sakti 1 Purwakarta	8:12:00 AM
7/29/2022 22:55:54	SUDIYANTO, S. Pd. T	SMK Negeri 2 Pamekasan	8:05:00 AM
7/29/2022 22:56:00	PUJI PRIYA HANDAYANI, S.Pd.	SMK KARYA MANDIRI NUSAWUNGU	8:00:00 AM
7/29/2022 22:56:34	ANDY PRASTIYO, S.Pd	SMK NEGERI 53 JAKARTA	8:00:00 AM
7/29/2022 23:01:52	MUHAMMAD TAUFIK NUR FUAD, S.Pd.	SMK Tunas Bangsa Tawang Sari	7:50:00 AM
7/29/2022 22:57:21	Achmat nasichudin	SMK PGRI 01 SUKOREJO	8:00:00 AM
7/29/2022 22:57:41	SUCI OKTAVIA, S.Pd	SMK PGRI 1 SURAKARTA	8:00:00 AM
7/29/2022 22:59:46	KUSLIMANTO ADHI NUGROHO, S.Pd.T	SMK Negeri 10 Semarang	8:10:00 AM
7/29/2022 23:02:09	MUHAMMAD ASWIN, S.Pd	SMKN 2 SALATIGA	8:25:00 AM
7/29/2022 23:04:42	SUWARTA, S.Pd	SMK Pancasila Surakarta	8:02:00 AM
7/29/2022 23:07:10	AGUNG KURNIAWAN	SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM	8:00:00 AM
7/29/2022 23:10:30	Abdullah	SMK HISBABUANA	8:08:00 AM
7/29/2022 23:11:09	FAJAR SIDIK ARYANTO, S.Pd	SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM	9:00:00 AM
7/29/2022 23:13:02	EKO WIJAYANTO, S.T	SMK NEGERI 2 PASURUAN	8:00:00 AM
7/29/2022 23:13:30	JOKO RIYADI. S.T	Smk Wiworotomo Purwokerto	8:00:00 AM
7/29/2022 23:14:00	MOHAMMAD AZIZ ASSIDIQ, S.Pd.T.	SMK N 1 KANDEMAN	8:00:00 AM
7/29/2022 23:19:35	CICI SULISTIANI, S.PD.	SMK KARYA MANDIRI NUSAWUNGU	8:08:00 AM

7/29/2022 23:19:45	EKO PRASETYO, S.T.	SMK Wiworotomo Purwokerto	8:00:00 AM
7/29/2022 23:22:02	TASLIM MUNTOHA, S.Pd.	SMK Negeri 2 Pameksan	7:55:00 AM
7/29/2022 23:26:06	MOHAMAD ARIF HIDAYAT	SMK N 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:13:00 AM
7/29/2022 23:28:36	JOKO PURNOMO, S.Pd	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN	8:25:00 AM
7/29/2022 23:35:30	YULI MARDIANTI, S.Pd	SMK NEGERI 6 BANDUNG	8:00:00 AM
7/29/2022 23:36:36	Puji Manasik	SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana	8:18:00 AM
7/29/2022 23:39:55	AHMAD SYAJARI	SMK Negeri 1 Indralaya Utara	8:15:00 AM
7/29/2022 23:40:56	SHOFIYULLOH	SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH	9:00:00 AM
7/29/2022 23:41:17	SIGIT PRASTYA	SMKN 1 Duduksampeyan	8:00:00 AM
7/29/2022 23:43:27	ACHMAD CHAIRUDDIN, M.PD	SMKN 1 KEPANJEN	8:00:00 AM
7/29/2022 23:53:07	DIKA FARIZ FERDANA, S.PD	Smkn 1 Kragilan	8:00:00 AM
7/29/2022 23:58:00	DRS. SUTOYO	SMK NEGERI 2 KARANGANYAR	8:20:00 AM
7/30/2022 0:03:38	RATNA INTANIA, S.Pd.	SMK KATOLIK SANTO YOSEF CEPU	8:00:00 AM
7/30/2022 0:04:50	ANIS KURNIAWAN	SMK NEGERI 2 JEMBER	8:12:00 AM
7/30/2022 0:05:27	DONNY ASMARAWAN BIOS, ST	SMK Negeri 1 Kragilan	8:10:00 AM
7/30/2022 0:05:29	ASWAN SEMBIRING, S.PD	SMK Ma'arif Salam, Magelang	8:05:00 AM
7/30/2022 0:05:59	SATRIO D. SUPRIYADI, S.TrT	SMK BUDI UTOMO 2 WAY JEPARA	8:00:00 AM
7/30/2022 0:06:21	MUHAMAD JAENUS SOLIHIN S.T	SMKN 1 KARAWANG	8:00:00 AM
7/30/2022 0:07:29	MUHAMMAD RIFANDIANSYAH PRATAMA, S.Pd	SMK Ma'arif NU Driyorejo	8:00:00 AM
7/30/2022 0:07:46	IZMI IZZATI KHAIRI MURNI, S.Pd., Gr	SMKN 2 PAINAN	8:00:00 AM
7/30/2022 0:10:09	Heri Wicaksono	SMK KATOLIK SANTO YOSEF CEPU	7:50:00 AM
7/30/2022 0:11:12	RUSTIKANA, S.T., Gr.	SMK Negeri 1 Lemahsugih	10:11:00 AM
7/30/2022 0:13:30	AGUS TRIYATNO, S.Pd	SMKN 6 KABUPATEN TANGERANG	8:00:00 AM
7/30/2022 0:15:06	WAHONO PONCO NUGROHO	SMKN 1Brondong	8:00:00 AM
7/30/2022 0:40:40	YAHYA	SMKN2JEMBER	8:11:00 AM
7/30/2022 0:48:11	JANTAN SUPRAYOGI, S.T.	SMKS BINA TARUNA MASARAN SRAGEN	8:00:00 AM
7/30/2022 1:10:36	ANA NUR OCTAVIANI, S.Pd	SMKN 7 KAB TANGERANG	8:00:00 AM
7/30/2022 1:17:02	MUKHAMAD ALI ZUHDI, S.Pd	SMK NEGERI 1 TAMBUN UTARA	8:30:00 AM
7/30/2022 1:36:54	Ir. ARIS DIANTO, S.Si., S.ST., S.Kom.	SMK Bina Sarana Cendekia	9:00:00 AM
7/30/2022 2:04:30	TIWIT NOR HIDAYAT, S.Pd.	SMK NEGERI 1 KEPANJEN	7:50:00 AM
8/5/2022 21:30:55	ROZAQ MUSTOFA LUTFI, S.Pd., Gr.	SMKN 2 PAMEKASAN	8:30:00 AM

Yogyakarta, 29 Juli 2022  
Ketua Panitia,

Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.  
NIP. 196202151986011002

**DAFTAR HADIR**  
**Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri pada Pembelajaran Kejuruan di SMK**  
 Hari ke-2  
 6 Agustus 2022

Timestamp	Nama	Asal Instansi	Waktu Kehadiran
8/6/2022 9:39:18	WAHYU ARFI PUTRA S.T.	SMK DWIJA BHAKTI 1 JOMBANG	8:30:00 AM
8/6/2022 9:40:09	JONI TRI SETYAWAN,S.Pd.T	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL	8:30:00 AM
8/6/2022 9:40:26	SUCI OKTAVIA, S.Pd	SMK PGRI 1 SURAKARTA	8:00:00 AM
8/6/2022 9:40:30	MULYONO, S.Pd.	SMK Negeri 4 SUKOHARJO	8:00:00 AM
8/6/2022 9:40:33	Agni Weda, S.Pd.	SMK Negeri 1 Jatirejo	8:30:00 AM
8/6/2022 9:41:02	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN,,S.T.,Gr.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:00:00 AM
8/6/2022 9:41:17	MUHAMMAD YUSUF, ST	SMK NEGERI 1 BIREUEN	8:00:00 AM
8/6/2022 9:41:19	ARIF SAIFUDIN, S.Pd.	SMKN 1 KANDEMAN	8:00:00 AM
8/6/2022 9:41:20	M. KHOIRUL MA'ARIF, S.PD	SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN	8:08:00 AM
8/6/2022 9:41:26	SUSANTO, ST	SMK NEGERI 2 PATI	8:00:00 AM
8/6/2022 9:41:28	HOLIS HARIFI, S.T., M.Pd	SMKN 2 SAMPANG	8:12:00 AM
8/6/2022 9:41:39	Ahyadi	SMK Triguna Utama	8:11:00 AM
8/6/2022 9:41:52	TIWIT NOR HIDAYAT, S.Pd.	SMK NEGERI 1 KEPANJEN	9:15:00 AM
8/6/2022 9:41:59	AGUS TRIYATNO, S.Pd	SMKN 6 KABUPATEN TANGERANG	8:00:00 AM
8/6/2022 9:42:14	RATNA INTANIA, S.Pd.	SMK Katolik Santo Yosef Cepu	8:00:00 AM
8/6/2022 9:42:33	KHOIRUL MUNIR, S.Pd. M.M.	SMKN 1 CIKANDE	8:00:00 AM
8/6/2022 9:42:41	HERYADI KUSMIADI	SMKN Maniis	8:30:00 AM
8/6/2022 9:42:53	MUKHAMAD IZZUDIN	SMK N 1 RANDUDONGKAL	8:00:00 AM
8/6/2022 9:43:06	MUHAMAD TAUFIK KARIM, S. Pd	SMK NEGERI 12 BANDUNG	8:30:00 AM
8/6/2022 9:43:10	SUGIH MIFTAHUDDIN	SMK Negeri 4 Jakarta	9:10:00 AM
8/6/2022 9:43:13	ARIFIN HERU, S.Pd	SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO	8:05:00 AM
8/6/2022 9:43:14	ACHMAT NASICHUDIN	SMK PGRI 01 SUKOREJO	8:00:00 AM
8/6/2022 9:43:16	WAHYUDI, S.Pd.	SMK TKM Teknik Purworejo	8:10:00 AM
8/6/2022 9:43:31	IZMI IZZATI KHAIRI MURNI, S.Pd., Gr	SMKN 2 PAINAN	8:10:00 AM
8/6/2022 9:43:37	TASLIM MUNTOHA, S.Pd.	SMK Negeri 2 Pamekasan	8:20:00 AM
8/6/2022 9:43:44	WIDODO HADI PRASETYO, S.Pd.	SMK NEGERI 68 JAKARTA	8:20:00 AM
8/6/2022 9:43:51	SUDIYANTO, S.Pd.T	SMK Negeri 2 Pamekasan	8:15:00 AM
8/6/2022 9:43:54	FAJAR SIDIK ARYANTO, S.Pd.	SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM	8:00:00 AM
8/6/2022 9:43:57	Nurholis Kamaludin, S.Pd.	SMKN 7 Garut	8:50:00 AM
8/6/2022 9:44:01	MOHAMAD ARIF HIDAYAT	SMK NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN	8:15:00 AM
8/6/2022 9:44:06	MUHAMMAD ILYAS SHOLEH, S.Pd	SMK Negeri 1 Windusari	8:34:00 AM
8/6/2022 9:44:26	MARYATI, S. Pd	SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA	8:09:00 AM
8/6/2022 9:45:01	SUSANTA, S.T.	SMK BHINA TUNAS BHAKTI JUWANA PATI JA	8:00:00 AM
8/6/2022 9:45:05	ILUK WASIS USODO	SMKN 1 MADIUN	8:15:00 AM
8/6/2022 9:45:12	Nur Cahya Wahyu Atmaja, S.Pd.T	SMK Negeri 2 Ketapang	8:00:00 AM
8/6/2022 9:45:17	BARNAS, ST.	SMKS KARTIKA XIX-1 BANDUNG	9:00:00 AM
8/6/2022 9:45:17	MUHAMMAD AINUL HUDA, S.Pd.,Gr.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:15:00 AM
8/6/2022 9:46:05	M. MAFTUKIN, S.Pd., M.Pd	SMK Negeri 2 Kendal	8:00:00 AM
8/6/2022 9:46:20	ACEP ERWAN, A.Md	SMKN 1 GUNUNGGURUH SUKABUMI	8:00:00 AM
8/6/2022 9:47:45	RESSI NOVIA WINDRI, S.PD	SMKN 3 MANDAU	8:00:00 AM
8/6/2022 9:48:17	MUHAMMAD TAUFIK NUR FUAD, S.Pd.	SMK TUNAS BANGSA TAWANGSARI	7:51:00 AM
8/6/2022 9:48:29	ANDY PRASTIYO, S.Pd	SMKN 53 JAKARTA	8:15:00 AM
8/6/2022 9:48:43	EDI RACHMAT, S.Pd	SMK Negeri 36 Jakarta	9:44:00 AM
8/6/2022 9:49:09	Suhariyono, S.Pd	SMK PN 2 Purworejo	8:25:00 AM
8/6/2022 9:49:22	MARGODOYO, S.Pd.	SMKN 1 PURWOREJO	8:00:00 AM



8/6/2022 9:49:26	CICI SULISTIANI, S.PD.	SMK Karya Mandiri Nusawungu	8:20:00 AM
8/6/2022 9:49:31	SISMANTO.S.T	SMK N 1 SEKAMPUNG,LAMPUNG,TIMUR	8:00:00 AM
8/6/2022 9:49:36	HARYANTO, S.Pd	SMK Negeri 2 Lamongan	8:40:00 AM
8/6/2022 9:50:02	Dr. Ir. Widarto, M.Pd.	FT UNY	8:11:00 AM
8/6/2022 9:50:49	KHOIRUL MADI, S.Pd., Gr	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:00:00 AM
8/6/2022 9:50:52	SOFATUL ANAM, M.Pd	SMKN-1 Kertosono	8:00:00 AM
8/6/2022 9:51:19	ANA NUR OCTAVIANI, S.Pd	SMKN 7 KAB TANGERANG	8:00:00 AM
8/6/2022 9:51:55	MOHAMMAD AZIZ ASSIDIQ, S.Pd.T.	SMK N 1 KANDEMAN	8:08:00 AM
8/6/2022 9:51:59	HEDI SUHAEDI S.T	SMKN 10 PANDEGLANG	8:00:00 AM
8/6/2022 9:53:18	JANTAN SUPRAYOGI, S.T.,Gr.	SMKS BINA TARUNA MASARAN	8:00:00 AM
8/6/2022 9:54:00	JOKO RIYADI,S,T	SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO	8:00:00 AM
8/6/2022 9:54:35	SIGIT PRASTYA	SMKN 1 Duduksampeyan	9:00:00 AM
8/6/2022 9:54:55	AHMAD NUR ARIFIN,S.PD	SMK Batur Jaya 1 Ceper	9:00:00 AM
8/6/2022 9:56:02	ARIF HADI WIYONO, S.Pd	SMKN 1 UDANAWU	8:00:00 AM
8/6/2022 9:57:34	DYAN WAHYUNINGTYAS,S.Pd	SMK DWIJA BHAKTI 1 JOMBANG	8:15:00 AM
8/6/2022 9:59:25	MOHAMAD RAHINO SPd	SMKN 1 Jakarta	8:38:00 AM
8/6/2022 9:59:52	SUWONDO, ST	SMKN 3 Mandau	8:30:00 AM
8/6/2022 9:59:54	DIKA FARIZ FERDANA, S.PD	SMKN 1 KRAGILAN	8:05:00 AM
8/6/2022 10:01:12	Heri Wicaksono, S.Pd, ST	SMK Katolik Santo Yosef Cepu	8:00:00 AM
8/6/2022 10:02:09	MARYADI, S.Pd.T.	SMKN 3 YOGYAKARTA	8:10:00 AM
8/6/2022 10:04:50	Slamet Bagusono S.Pd.	SMKN 3 Semarang	8:00:00 AM
8/6/2022 10:06:28	DENNY ALAMSAH, ST	SMK NU Hasyim Asyari Tarub	8:00:00 AM
8/6/2022 10:07:18	TITIN SUHENI, ST	SMKN 58 JAKARTA	8:30:00 AM
8/6/2022 10:08:46	WAHONO PONCO NUGROHO, ST	SMK NEGERI 1 BRONDONG	8:00:00 AM
8/6/2022 10:10:19	EKO WIJAYANTO, S.T	SMKN 2 PASURUAN	9:00:00 AM
8/6/2022 10:12:39	Abdullah	SMK HISBABUANA	8:10:00 AM
8/6/2022 10:12:57	Denis Nasrullah	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:00:00 AM
8/6/2022 10:13:41	Heri Wicaksono, S.Pd,ST	SMK Katolik Santo Yosef Cepu	8:00:00 AM
8/6/2022 10:14:53	DEDE SUPRIATNA, S.T	SMKN 6 PANDEGLANG	8:50:00 AM
8/6/2022 10:15:19	Nikolas Priyo Laksono, ST	SMK 17 Agustus 1945	8:00:00 AM
8/6/2022 10:16:40	HAIDAR ISMAN NOOR, S. Pd	SMK K NUSANTARA KUDUS	8:00:00 AM
8/6/2022 10:18:50	ANDIKA IHWAN FAUZI S.T.	SMKN SUGIHWARAS	8:00:00 AM
8/6/2022 10:19:07	Mohammad Dandy Ismanto	smk n 1 jambu	9:00:00 AM
8/6/2022 10:20:55	DONNY ASMARAWAN BIOS, ST	SMK NEGERI 1 KRAGILAN	9:00:00 AM
8/6/2022 10:21:00	HAWIN MUSTOFA, S.Pd.T	SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	8:00:00 AM
8/6/2022 10:21:04	ROBERTUS SUWARDI,S.T.	SMK STRADA JAKARTA	8:00:00 AM
8/6/2022 10:21:21	RISTIANA,S.Pd	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA	8:05:00 AM
8/6/2022 10:22:34	KUSLIMANTO ADHI NUGROHO, S.Pd.	SMK NEGERI 10 SEMARANG	8:30:00 AM
8/6/2022 10:24:29	HARYANTO, S.Pd.	SMKS BINA KARYA 2 KARANGANYAR	8:15:00 AM
8/6/2022 10:25:48	ASWAN SEMBIRING	SMK Ma'arif Salam Magelang	8:30:00 AM
8/6/2022 10:28:38	HARYANTO, S.Pd.	SMKS BINA KARYA 2 KARANGANYAR	8:15:00 AM
8/6/2022 10:29:39	MUGI WALUYO	SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO	8:45:00 AM
8/6/2022 10:31:11	ESTI WIDHIARNI,S.T.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:00:00 AM
8/6/2022 10:32:57	Ir. ARIS DIANTO, S.Si., S.ST., S.Kom., Gr	SMK Bina Sarana Cendekia	8:00:00 AM
8/6/2022 10:33:42	PUJI PRIYA HANDAYANI, S.Pd.	SMK KARYA MANDIRI NUSAWUNGU	8:00:00 AM
8/6/2022 10:34:34	NANANG EFFENDI, S.Pd	SMK NEGERI 2 PASURUAN	8:00:00 AM
8/6/2022 10:34:48	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN,S.T.,Gr	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	9:30:00 AM
8/6/2022 10:35:30	MOHAMAD RAHINO SPd	SMKN 1 Jakarta	9:30:00 AM
8/6/2022 10:39:17	ACHMAD CHAIRUDDIN, M.PD	SMKN 1 KEPANJEN	8:30:00 AM
8/6/2022 10:42:44	PIUS WIWIT PRASTYONO	SMK LEONARDO KLATEN	8:30:00 AM
8/6/2022 10:42:45	MUHAMMAD ASWIN, S.Pd	SMKN 2 SALATIGA	9:00:00 AM

8/6/2022 10:43:45	DRS. SUTOYO	SMK NEGERI 2 KARANGANYAR	8:00:00 AM
8/6/2022 10:51:59	SOEDJATMIKO, S. pd	SMKN 10 Semarang	8:00:00 AM
8/6/2022 10:52:13	ADITYA PANGESTU, S. Pd, Gr	SMK Perindustrian Yogyakarta	8:15:00 AM
8/6/2022 10:53:19	DENI, ST	SMK Prabu Sakti 1 Purwakarta	8:30:00 AM
8/6/2022 10:53:31	EKO PRASETYO, S.T.	SMKS Wiworotomo Purwokerto	8:00:00 AM
8/6/2022 10:57:35	MUHAMMAD GILANG BHASKORO, S.Pd	SMK BHINA TUNAS BHAKTI JUWANA	8:00:00 AM
8/6/2022 11:00:29	RIKA DEWI INDRIYANI, S.Pd	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom	8:00:00 AM
8/6/2022 11:02:33	SYIFA AULIA, S.Psi	SMK Negeri 12 Kota Bekasi	11:00:00 AM
8/6/2022 11:06:04	IZMI IZZATI KHAIRI MURNI, S.Pd., Gr	SMKN 2 PAINAN	8:10:00 AM
8/6/2022 11:16:21	YULI MARDIANTI, S.Pd	SMK Negeri 6 Bandung	8:00:00 AM
8/6/2022 11:29:01	RAHADHIAN YUSUF, S.T.	SMK NU PAMOTAN	11:00:00 AM
8/6/2022 11:32:43	SUWARTA, S.Pd	SMK Pancasila Surakarta	8:20:00 AM
8/6/2022 11:36:16	RAHADHIAN YUSUF, S.T.	SMK NU PAMOTAN	8:00:00 AM
8/6/2022 11:42:59	VITA MUSTIKA, MT	SMKN 2 JEMBER	8:00:00 AM
8/6/2022 11:53:22	ROZAQ MUSTOFA LUTFI, S.Pd., Gr.	SMK N 2 PAMEKASAN	8:15:00 AM
8/6/2022 11:55:04	HERI SURYONO, S.PD	SMKN 6 PURWOREJO	8:11:00 AM
8/6/2022 12:11:01	AHMAD SYAJARI, S.PD.	SMK Negeri 1 Indralaya Utara	9:30:00 AM
8/6/2022 12:50:40	JUIN AGUS SAPUTRO, S.Pd., Gr.	SMKN SUGIHWARAS	8:36:00 AM
8/6/2022 13:27:56	FAJAR ACHMAD BATIN, S.Pd	SMK PGRI NURUL IHSAN	8:30:00 AM
8/6/2022 13:34:37	TAJUDDIN ALI AHMAD, S.PD.	SMK NEGERI 1 KUNDURAN	10:00:00 AM
8/6/2022 13:43:45	MUKHAMAD ALI ZUHDI	SMK NEGERI 1 TAMBUN UTARA	8:30:00 AM
8/6/2022 14:12:50	AVIB IDKHALUSSURURI, S. PD.	SMK MAARIF KOTA MUNGKID	8:20:00 AM
8/6/2022 14:21:14	GUNAWAN RISDIYANTO	SMK BINAWIYATA KARANGMALANG SRAGEN	8:47:00 AM
8/6/2022 15:22:42	JONI TRI SETYAWAN, S.Pd.T	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL	8:30:00 AM
8/6/2022 23:43:20	SARIANTONI, S. Tr. T	SMK NEGERI 3 MANDAU	8:20:00 AM
8/7/2022 3:26:13	PUJI MANASIK, S.Pd., Gr.	SMK BHINA TUNAS BHAKTI JUWANA	9:02:00 AM
8/9/2022 9:20:14	AKHMAD ARIF PURWOKO, S.Pd.	SMK NEGERI 2 PAMEKASAN	8:00:00 AM
8/12/2022 19:25:37	SULVI DESILINA, ST	SMKN 2 JEMBER	10:00:00 AM

Yogyakarta, 6 Agustus 2022  
Ketua Panitia,

Dr. Ir. Dwi Randiyanta, M.Pd.  
NIP. 196202151986011002

**DAFTAR HADIR**  
**Pelatihan Strategi Implementasi Budaya Kerja Industri pada Pembelajaran Kejuruan di SMK**  
 Hari ke-3  
 13 Agustus 2022

Timestamp	Nama	Asal Instansi	Waktu Kehadiran
8/13/2022 9:46:33	SUCI OKTAVIA, S.Pd	SMK PGRI 1 SURAKARTA	8:15:00 AM
8/13/2022 9:47:37	ESTI WIDHIARNI,S.T.,M.T.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:15:00 AM
8/13/2022 9:47:52	WIDODO HADI PRASETYO, S.Pd.	SMK Negeri 68 Jakarta	8:02:00 AM
8/13/2022 9:48:06	NUR CAHYA WAHYU ATMAJA, S.Pd.T	SMK Negeri 2 Ketapang	8:00:00 AM
8/13/2022 9:48:32	RUNA RIMAWATI, S.T.	SMKN 2 Pasuruan	8:00:00 AM
8/13/2022 9:48:44	Suyadi, SPd, MPd	SMKN 2 JEMBER	8:30:00 AM
8/13/2022 9:49:13	MARGODOYO, S.Pd	SMKN 1 PURWOREJO	8:00:00 AM
8/13/2022 9:49:15	RESSI NOVIA WINDRI, S.Pd	SMKN 3 Mandau	8:00:00 AM
8/13/2022 9:49:40	NANANG EFFENDI, S.Pd	SMK NEGERI 2 PASURUAN	8:00:00 AM
8/13/2022 9:49:56	SOFATUL ANAM, M.Pd	SMKN-1 Kertosono - Nganjuk	8:00:00 AM
8/13/2022 9:50:07	AGNI WEDA, S.Pd.	SMKN 1 JATIREJO	9:47:00 AM
8/13/2022 9:50:27	M. KHOIRUL MA'ARIF, S.PD	SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN	7:50:00 AM
8/13/2022 9:50:31	JONI TRI SETYAWAN,S.Pd.T	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL	8:25:00 AM
8/13/2022 9:50:40	DEDE SUPRIATNA, S.T	SMKN 6 PANDEGLANG	8:00:00 AM
8/13/2022 9:50:49	ANDIKA IHWAN FAUZI S.T.	SMKN Sugihwaras	8:15:00 AM
8/13/2022 9:50:57	SULVI DESILINA, ST	SMKN 2 JEMBER	8:50:00 AM
8/13/2022 9:51:32	Heri Wicaksono, S.Pd,ST	SMK Katolik Santo Yosef Cepu	8:00:00 AM
8/13/2022 9:51:55	Haidar Isman Noor, S. Pd	SMK K NUSANTARA KUDUS	8:05:00 AM
8/13/2022 9:52:01	Mohamad Rahino	SMKN 1 Jakarta	8:15:00 AM
8/13/2022 9:52:16	SIGIT PRASTYA	SMKN 1 Duduksampeyan	8:45:00 AM
8/13/2022 9:52:20	MUHAMMAD YUSUF, ST	SMK NEGERI 1 BIREUEN	8:00:00 AM
8/13/2022 9:52:28	ARIF SAIFUDIN, S.Pd.	SMK NEGERI 1 KANDEMAN	8:00:00 AM
8/13/2022 9:52:36	SUWONDO, ST	SMK N 3 Mandau	8:10:00 AM
8/13/2022 9:52:43	JOKO RIYADI, S.T	Smk Wiworotomo Purwokerto	8:00:00 AM
8/13/2022 9:53:25	ROZAQ MUSTOFA LUTFI	SMK N 2 PAMEKASAN	8:30:00 AM
8/13/2022 9:53:33	MULYONO, S.Pd.	SMK NEGERI 4 SUKOHARJO	8:00:00 AM
8/13/2022 9:53:39	Agus Triyatno	SMKN 6 Kabupaten Tangerang	8:10:00 AM
8/13/2022 9:53:59	RATNA INTANIA, S.Pd.	SMK Katolik Santo Yosef Cepu	8:00:00 AM
8/13/2022 9:55:09	SUSANTA, S.T.	SMK BHINA TUNA BHAKTI (BTB) JUWANA	8:00:00 AM
8/13/2022 9:55:14	HEDI SUHAEDI	Smkn 10 pandeglang	8:00:00 AM
8/13/2022 9:55:58	Suhariyono, S.Pd	SMK PN 2 Purworejo	8:39:00 AM
8/13/2022 9:56:06	BARNAS, ST.	SMKS KARTIKA XIX-1 BANDUNG	9:00:00 AM
8/13/2022 9:56:12	DENI, ST	SMK Prabu Sakti 1 Purwakarta	8:25:00 AM
8/13/2022 9:56:57	HOLIS HARIFI, S.T., M.Pd	SMKN 2 SAMPANG	8:50:00 AM
8/13/2022 9:57:06	ILUK WASIS USODO, S.Pd	SMKN 1 MADIUN	9:15:00 AM
8/13/2022 9:57:17	FAJAR ACHMAD BATIN, S.Pd	SMK PGRI NURUL IHSAN	9:00:00 AM
8/13/2022 9:57:46	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN.,S.T.Gr	SMK N1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:15:00 AM
8/13/2022 9:57:57	Robertus Suwardi	SMK Strada Jakarta	8:10:00 AM
8/13/2022 9:58:01	MUHAMMAD AINUL HUDA, S.Pd.,Gr.	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN GRESIK	8:00:00 AM
8/13/2022 9:59:14	JUIN AGUS SAPUTRO, S.Pd., Gr.	SMKN SUGIHWARAS	8:36:00 AM
8/13/2022 9:59:14	IQBAL ULIL AMRI	SMKN 1 TANAH LUAS	8:00:00 AM
8/13/2022 10:00:19	Drs. SUWARTO	SMK NEGERI 2 JEMBER	8:00:00 AM
8/13/2022 10:00:57	Slamet Bagusono S.Pd.	SMKN 3 Semarang	8:00:00 AM
8/13/2022 10:01:50	Mohamad Rahino	SMKN 1 Jakarta	8:15:00 AM
8/13/2022 10:01:55	KHOIRUL MADI, S.Pd.,Gr	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:00:00 AM

8/13/2022 10:02:04	DENNY ALAMSAH, ST	SMK NU HASYIM ASYARI TARUB	8:00:00 AM
8/13/2022 10:02:04	ACHMAT NASICHUDIN	SMK PGRI 01 SUKOREJO	8:00:00 AM
8/13/2022 10:02:06	ARIF HADI WIYONO, S.Pd	SMKN 1 UDANAWU	8:00:00 AM
8/13/2022 10:02:28	MARYATI, S. Pd	SMK N 1 Indralaya Utara	8:10:00 AM
8/13/2022 10:02:37	MUHAMMAD GILANG BHASKORO, S.Pd	SMK BHINA TUNAS BHAKTI JUWANA	8:00:00 AM
8/13/2022 10:02:42	ARIFIN HERU, S.Pd	SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO	8:11:00 AM
8/13/2022 10:03:21	KHOIRUL MUNIR, S.PD	SMKN 1 CIKANDE	8:00:00 AM
8/13/2022 10:03:23	MUKHAMAD IZZUDIN,S.T	SMK N 1RANDUDONGKAL	8:00:00 AM
8/13/2022 10:03:32	HARYANTO, S.Pd	SMK Negeri 2 Lamongan	10:00:00 AM
8/13/2022 10:06:33	WAHYU ARFI PUTRA,S.T.	SMK DWIJA BHAKTI 1 JOMBANG	8:30:00 AM
8/13/2022 10:06:54	IZMI IZZATI KHAIRI MURNI, S.Pd., GR	SMKN 2 PAINAN	8:30:00 AM
8/13/2022 10:08:34	Sismanto	SMK N 1 Sekampung,lampung	8:15:00 AM
8/13/2022 10:08:48	PIUS WIWIT PRASTYONO, ST.	SMK LEONARDO KLATEN	10:05:00 AM
8/13/2022 10:09:32	TIYAS DWI SETIAWAN,S.PD	SMK N 1 MAGELANG	8:30:00 AM
8/13/2022 10:09:37	ANDY PRASTIYO, S.Pd	SMKN 53 JAKARTA	8:00:00 AM
8/13/2022 10:09:39	MUHAMMAD TAUFIK NUR FUAD, S.Pd.	SMK TUNAS BANGSA TAWANGSARI	7:52:00 AM
8/13/2022 10:10:43	ASWAN SEMBIRING, S.PD	SMK Ma'arif Salam	8:15:00 AM
8/13/2022 10:11:20	ADITYA PANGESTU, S. Pd	SMK Perindustrian Yogyakarta	8:15:00 AM
8/13/2022 10:12:03	TITIN SUHENI, ST	SMKN 58 JAKARTA	8:15:00 AM
8/13/2022 10:12:04	HAWIN MUSTOFA, S.Pd.T.	SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	8:00:00 AM
8/13/2022 10:12:58	MUHAMMAD ILYAS SHOLEH, S.Pd	SMk Negeri 1 Windusari	8:15:00 AM
8/13/2022 10:13:06	CICI SULISTIANI, S.PD.	SMK KARYA MANDIRI NUSAWUNGU	8:05:00 AM
8/13/2022 10:13:09	WAHYUDI, S.Pd.	SMK TKM Teknik Purworejo	8:05:00 AM
8/13/2022 10:14:53	MUHAMMAD ASWIN, S.Pd	SMKN 2 Salatiga	8:30:00 AM
8/13/2022 10:21:19	HARYANTO, S.Pd.	SMKS BINA KARYA 2 KARANGANYAR	8:00:00 AM
8/13/2022 10:22:12	SUSANTO, ST	SMK NEGERI 2 PATI	8:00:00 AM
8/13/2022 10:28:08	PUJI PRIYA HANDAYANI, S.Pd.	SMK KARYA MANDIRI NUSAWUNGU	8:00:00 AM
8/13/2022 10:29:26	Donny Asmarawan Bios	SMK Negeri 1 Kragilan	9:00:00 AM
8/13/2022 10:29:49	ABDULLAH, ST	SMK HISBABUANA	8:20:00 AM
8/13/2022 10:31:08	sunardi	sekolah	8:00:00 AM
8/13/2022 10:33:04	MARYADI, S.Pd.T.	SMKN 3 YOGYAKARTA	8:10:00 AM
8/13/2022 10:34:52	EKO WIJAYANTO, S.T	SMKN 2 PASURUAN	9:00:00 AM
8/13/2022 10:36:04	SYIFA AULIA, S.Psi	SMK Negeri 12 Kota Bekasi	8:30:00 AM
8/13/2022 10:36:08	KUSLIMANTO ADHI NUGROHO, S.Pd.T.	SMK negeri 10 Semarang	8:00:00 AM
8/13/2022 10:37:38	ACEP ERWAN, A.Md	SMKN 1 GUNUNGGURUH SUKABUMI	8:00:00 AM
8/13/2022 10:38:04	MUHAMAD TAUFIK KARIM, S.Pd	SMKN 12 BANDUNG	10:31:00 AM
8/13/2022 10:39:02	SUNARDI	sekolah	8:00:00 AM
8/13/2022 10:39:08	ACHMAD CHAIRUDDIN, M.PD	SMKN 1 KEPANJEN	8:15:00 AM
8/13/2022 10:39:27	NURHOLIS KAMALUDIN, S.Pd	SMK NEGERI 7 GARUT	8:30:00 AM
8/13/2022 10:39:56	RISTIANA,S.Pd	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA	8:24:00 AM
8/13/2022 10:39:59	MUGI WALUYO	SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO	9:00:00 AM
8/13/2022 10:40:35	Anis Kurniawan	SMKN 2 JEMBER	9:00:00 AM
8/13/2022 10:40:38	MOHAMAD ARIF HIDAYAT, S.Pd	SMK NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN	9:30:00 AM
8/13/2022 10:41:05	Puji Manasik, S.Pd., Gr.	SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana	8:21:00 AM
8/13/2022 10:44:00	MOHAMMAD AZIZ ASSIDIQ	SMK N 1 KANDEMAN	8:00:00 AM
8/13/2022 10:44:36	WAHONO PONCO NUGROHO, ST.	SMK Negeri 1 Brondong	8:00:00 AM
8/13/2022 10:48:12	GUNAWAN RISDIYANTO, S.Pd	SMK BINAWIYATA KARANGMALANG SRAGE	10:00:00 AM
8/13/2022 10:51:13	M. MAFTUKIN, S.Pd., M.Pd	SMKN 2 Kendal	8:00:00 AM
8/13/2022 10:54:19	Dyan Wahyuningtyas	SMK DWIJA BHAKTI 1 JOMBANG	8:04:00 AM
8/13/2022 10:56:00	DIKA FARIZ FERDANA, S.PD	SMKN 1 KRAGILAN	8:19:00 AM
8/13/2022 10:58:15	Ir. Aris Dianto, S.Si., S.ST., S.Kom., Gr.	SMK Bina Sarana Cendekia	8:00:00 AM

8/13/2022 11:00:02	HARYANTO,S.Pd.	SMKS BINA KARYA 2 KARANGANYAR	5:00:00 AM
8/13/2022 11:03:29	VITA MUSTIKA, MT	SMKN 2 JEMBER	8:00:00 AM
8/13/2022 11:10:03	TASLIM MUNTOHA, S.Pd.	SMKN 2 Pamekasan	8:30:00 AM
8/13/2022 11:14:22	EDI RACHMAT, S.Pd	SMK Negeri 36 Jakarta	8:07:00 AM
8/13/2022 11:14:24	RAHADHIAN YUSUF, S.T.	SMK NU PAMOTAN	7:45:00 AM
8/13/2022 11:14:47	SOEDJATMIKO, S. Pd	SMK N 10 SEMARANG	8:00:00 AM
8/13/2022 11:16:47	FAJAR SIDIK ARYANTO, S.Pd.	SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM	8:30:00 AM
8/13/2022 11:19:15	SUGIH MIFTAHUDDIN, S. Pd	SMK Negeri 4 Jakarta	8:09:00 AM
8/13/2022 11:21:29	MOHAMMAD DANDY ISMANTO	SMK N 1 Jambu	8:00:00 AM
8/13/2022 11:21:43	Ana Nur Octaviani	SMKN 7 KAB TANGERANG	8:00:00 AM
8/13/2022 11:26:13	HERYADI KUSMIADI, S.T.	SMKN Maniis	9:00:00 AM
8/13/2022 11:27:51	HERI SURYONO,S.Pd	SMKN 6 PURWOREJO	8:11:00 AM
8/13/2022 11:32:08	AHMAD NUR ARIFIN, S.PD	SMK Batur Jaya 1 Ceper	10:30:00 AM
8/13/2022 11:38:57	NIKOLAS PRIYO LAKSONO, ST	SMK 17 AGUSTUS 1945	8:00:00 AM
8/13/2022 11:45:07	DRS.SUTOYO	SMK NEGERI 2 KARANGANYAR	8:00:00 AM
8/13/2022 11:45:58	Agus Dedi Mustofa, S.Pd.T, MM	SMK Negeri 2 Jember	8:15:00 AM
8/13/2022 11:51:49	YULI MARDIANTI	SMK Negeri 6 Bandung	8:00:00 AM
8/13/2022 11:56:20	DENIS NASRULLAH	SMKN 1 DUDUKSAMPEYAN	8:00:00 AM
8/13/2022 12:06:11	Yahys	SMKN2JEMBER	10:00:00 AM
8/13/2022 12:08:36	TAJUDDIN ALI AHMAD	SMK NEGERI 1 KUNDURAN	8:30:00 AM
8/13/2022 12:12:58	SUWARTA, S.Pd	SMK Pancasila Surakarta	8:05:00 AM
8/13/2022 12:55:20	TIWIT NOR HIDAYAT, S.Pd.	SMK NEGERI 1 KEPANJEN	9:40:00 AM
8/13/2022 13:26:41	EKO PRASETYO, S.T.	SMKS Wiworotomo Purwokerto	8:00:00 AM
8/13/2022 13:28:01	AKHMAD ARIF PURWOKO, S.Pd.	SMK NEGERI 2 PAMEKASAN	8:15:00 AM
8/13/2022 15:54:46	NANING FUAIDA, S.T	SMKN 2 Pasuruan	8:00:00 AM
8/13/2022 17:14:27	Ahyadi, S.Pd	SMKS Triguna Utama	8:02:00 AM

Yogyakarta, 13 Agustus 2022  
Ketua Panitia,

Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.

Zoom Meeting

You are viewing Widarto, FT UNY's screen

Participants (99)

ADGVI

ASOSIASI DOSEN & GURU VOKASI INDONESIA  
ASSOCIATION OF INDOONESIAN VOCATIONAL EDUCATORS

www.adgvi.web.id

ADGVI dideklarasikan di Semarang  
pada tanggal 23 Februari 2007

ADGVI merupakan Organisasi Profesi yang Berbadan Hukum  
berdasarkan SK Menkumham Nomor: AHU-141.AH.01.06  
Tahun 2009

Participants: Aris Eko Wibowo (Host, me), Widarto, FT UNY (Co-host), Dwi Rahdiyanta (Co-host), Martanto (Co-host), Sutopo, UNY (Co-host), Yulianto Eko Wibowo (Co-host), acep erwan, achmat nasichudin PVTM Reg 28, Aditya Pangestu, Ahyadi, AKHIMAD ARIF PURWOKO S.Pd., Andika Ihsan Fauzi S.T., Andy, Anis Kurniawan-SMKNZEMBER, Arif Hadi wiyono, Arif Saifudin

Sosialisasi Profil ADGVI

## SUMBER DAYA MANUSIA

9 Profesor 42%

**Koordinator Program Studi**  
Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., IPU.  
Kontak : dwi\_rahdiyanta@uny.ac.id  
HP: 0818273996

**Dosen Pengampu:**  
Prof. Sukardi, M.Ed., M.Sc., Ph.D.  
Prof. Pardjono, M.Sc., Ph.D.  
Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd.  
Prof. Dr. B. Kartowagiran, M.Pd.  
Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.  
Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd.  
Prof. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd.  
Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., IPU.  
Prof. Dr. Eng. Ir. Didik Nurhadiyanto, MT., IPU.  
Dr. Apri Nuryanto, ST., MT.  
Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.  
Dr. Ir. Widarto, M.Pd.  
Dr. Sudiyatno, ME.  
Dr. B. Sentot Wijanarko, MT.  
Dr. Ir. Mujiyono, MT., IPM.  
Dr. Ir. Sutopo, MT.  
Dr. Wagiran, M.Pd.  
Dr. Tiwan, MT.  
Dr. Fredy Surahmanto, M.Eng.

Sosialisasi Prodi PTK dan PTM (Pascasarjana UNY)

**FLOW PROCESS MANUFACTURE**

RECEIVED ORDER → DISCUSSION WITH CUSTOMER → ENGINEERING PROSES → SCHEDULING → MANUFACTURING (MANUAL, CNC MILL, EDM, CAM) → CHECKING → DELIVERY

QUALITY CONTROL (CHECK) is integrated into the process between Engineering Proses and Checking.

FINISH GOOD is the final output of the manufacturing process.

Penyampaian Materi 1

**KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

**Pertemuan 1 (@ 6 JP)**

**Tujuan Pembelajaran:**  
Peserta didik dapat:

- memahami proses bisnis bidang manufaktur secara menyeluruh,
- memahami proses bisnis bidang manufaktur di bidang teknik mesin
- memahami perancangan produk (Design For X) secara sederhana, medium dan kompleks

**Pemahaman Bermakna:**

- Proses bisnis bidang manufaktur secara menyeluruh,
- Proses bisnis bidang manufaktur di bidang teknik mesin.

Penyampaian Materi 2

**Mengapa PTK**  
cocok untuk guru

01 → 02 → 03

01: Guru paling memahami PBM di kelasnya

02: Guru paling berkepentingan dg kemajuan muridnya

03: Pekerjaan PTK dpt dilaksanakan bersamaan dg PBM, shg PBM jalan terus

### Penyampaian Materi 3

**ABSTRAK Artikel**  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Bagian penting dari paper :**

- Relatif akan banyak dibaca
- Digunakan untuk memutuskan apakah akan melanjutkan membaca papernya
- Memberi kesan pertama pada editor, pengulas, dan lainnya

**Catatan:**

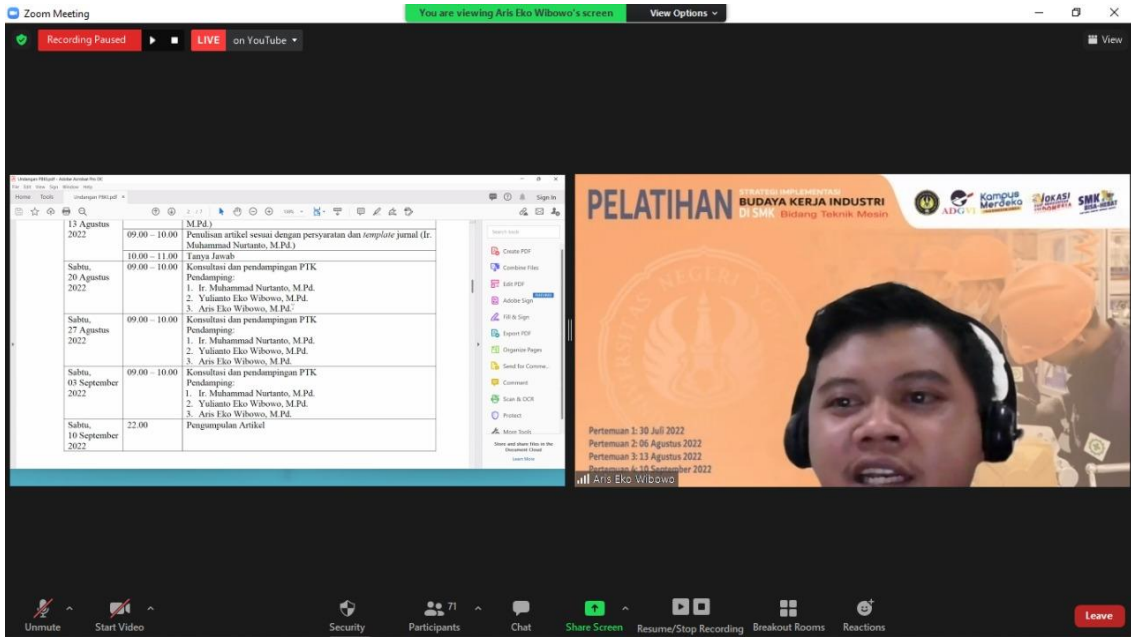
- Meringkas paper secara singkat / padat / jelas
- Biasa satu paragraph
- Harus diatur seperti paper (misalnya, dalam bentuk format mini-IMRaD)
- Beberapa jurnal menggunakan abstrak terstruktur (dengan judul terstandarisasi)
- Batas kata bervariasi dari berbagai jurnal (biasanya 150 - 200 kata untuk abstrak terstruktur dan 250-500 kata untuk lainnya)

**Kata Kunci:**

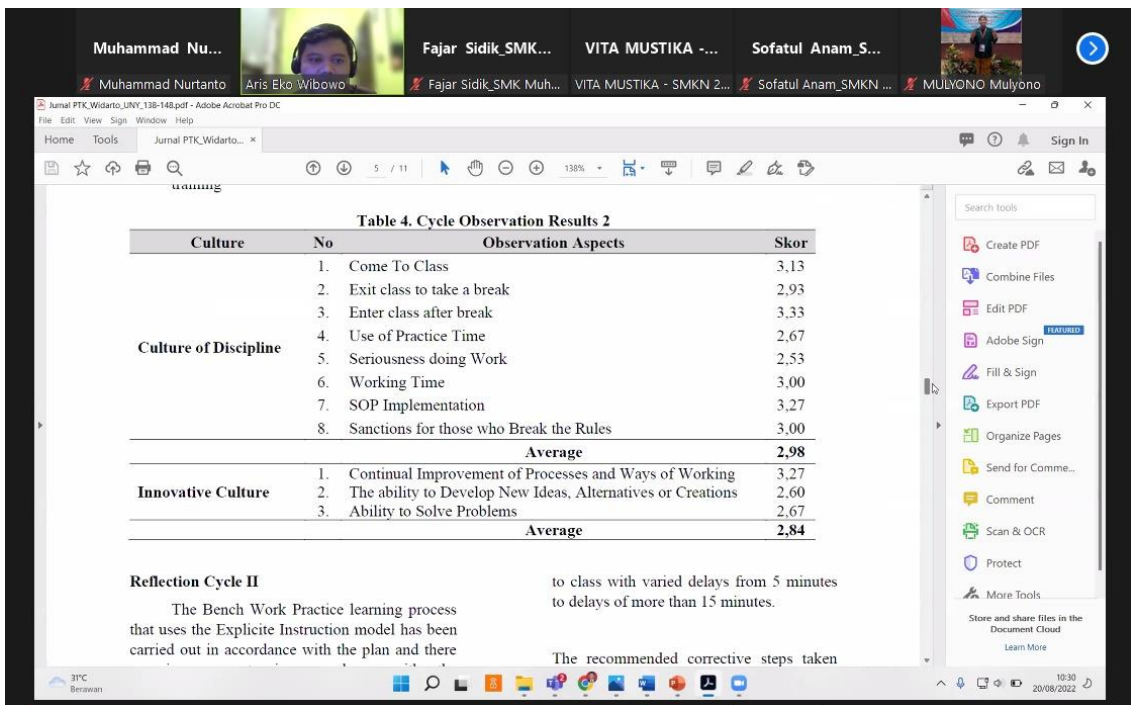
- 3 hingga 10 kata kunci
- Dipilih dari judul dan abstrak
- Dapat dipilih dari daftar standar

### Penyampaian Materi 4





Pendampingan Bimbingan Teknis PTK



Pendampingan Bimbingan Teknis Penyusunan Artikel Ilmiah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326

Laman: [pps.uny.ac.id](http://pps.uny.ac.id) Email: [pps@uny.ac.id](mailto:pps@uny.ac.id), [kerjasama\\_pasca@yahoo.com](mailto:kerjasama_pasca@yahoo.com)

---

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PPM TAHUN 2022

Ketua Peneliti : Dr. Ir. Widarto, M.Pd.  
Judul Penelitian : Pelatihan Strategi Implementasi budaya kerja industri bagi Guru SMK bidang Teknik Mesin untuk mendukung peningkatan produktifitas Lulusan

#### Pelaksanaan

Hari , tanggal : Kamis, 29 September 2022  
Tempat : Daring Via Zoom

#### Dipimpin oleh

Ketua Sidang : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed  
Pembahas : Prof. Dr. Marzuki M.Ag.

#### Peserta yang hadir

Peserta seminar : 5 orang  
Pembahas : 1 orang  
Saran-saran :

PPM sudah dilaksanakan dengan baik, maka segera dibuat laporan yang lengkap, juga semua luaran harus diselesaikan terutama artikel jurnal yang sesegera mungkin disubmit ke jurnal yang sudah direncanakan. Disarankan agar luaran bisa ditambah meskipun tidak dijanjikan, misalnya modul dan HAKI.

Pembahas

Prof. Dr. Marzuki, M.Ag.

Ketua Sidang

Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.



### Peran Landasan teori

1. Acuan menyusun kerangka berpikir dan perumusan hipotesis
2. Acuan menyusun instrumen penelitian
3. Menunjukkan bahwa peneliti menguasai masalah yang diteliti

22

### Contoh judul: Peningkatan budaya kerja industry dan hasil belajar dengan metode project based learning di SMK N 2 Yogyakarta?

Apa landasan teori nya?

1. Budaya kerja industry
2. Teori Pembelajaran
3. Hasil Belajar
4. Metode pembelajaran
5. Jenis metode project based learning

23

### Bab III

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Penalaran Logis dan Ilmiah
- C. Cara Kerja dan Dokumentasi
- D. Instrumen Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Instrumen Penelitian
- G. Instrumen Penelitian
- H. Instrumen Penelitian

24

### PENELITIAN Tindakan Kelas

Melibatkan berbagai pihak: teman guru, kepala sekolah, pakar penelitian, hubungan guru peneliti dg kolaborasi selingkat, sa ling menyumbang pemikiran

PTK model: *Planning-Doing-Acting*

umumnya menggunakan model siklus 4 tahap:

25

### Pilihan Metode Pengumpulan Data dalam PTK

Observasi: Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dokumentasi: Cara untuk memperoleh informasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data yang telah terjadi.

Wawancara: Wawancara adalah percakapan dengan tujuan yang jelas untuk memperoleh informasi tentang suatu masalah.

Angket: Angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk diisi oleh responden.

Tes: Tes adalah suatu alat untuk mengukur hasil belajar atau kemampuan.

26

### Contoh Indikator Keberhasilan dalam PTK

Perubahan lebih banyak peserta didik yang aktif dan berprestasi

Motivasi belajar lebih tinggi

Keberhasilan, keaktifan lebih tinggi

Nilai siswa lebih tinggi (diketahui karena nilai minimal 70%)

27

### Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian: alat untuk mengumpulkan data penelitian.

Utk penelitian pendidikan, umumnya belum tersedia instrumen penelitian yg tepat sesuai dg konteks yg diteliti, shg peneliti harus membuat instrumen sendiri.

28

### Instrumen dan metode

1. Instrumen untuk metode test adalah test atau soal tes
2. Instrumen untuk metode angket atau kuisioner adalah angket atau kuisioner
3. Instrumen untuk metode observasi adalah checklist
4. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau bisa juga checklist
5. Instrumen untuk metode wawancara adalah pedoman wawancara

29

### Jenis Instrumen

1. TES: Untuk mengungkap potensi individu

1. Tes tulis: prestasi belajar, pemahaman
2. Tes perbuatan / lindakar: keterampilan, unjuk kerja
3. Tes lisan: kedalaman materi

30

### Bentuk Pelaksanaan Tes

Tes Lisan: berbicara langsung dengan orang lain atau melalui media elektronik.

Tes Tulis: dituliskan secara berkelompok dan individu dengan menggunakan alat tulis.

Tes Perbuatan: dilakukan dengan cara melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan tes.

31

### Dasar penyusunan Tes

1. Tes harus dapat mengukur semua aspek yang diukur dalam suatu pembelajaran.
2. Tes terdiri dari butir-butir yang dapat diukur.
3. Penyusunan tes didasarkan pada tujuan yang akan dicapai.
4. Tes disusun berdasarkan dengan tujuan yang akan dicapai.
5. Tes hendaknya dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

32

### Revisi Taksonomi Bloom

(Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. 2001)

Memori	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pengetahuan (Penalaran)	(Kognitif)	(Afektif)	(Psikomotor)	(Metakognitif)	(Metakognitif)	(Metakognitif)
Perilaku	O1	O2	O3	O4	O5	O6
Perilaku	(Berprestasi)	(Berprestasi)	(Berprestasi)	(Berprestasi)	(Berprestasi)	(Berprestasi)

33

### Jenis Instrumen

2. Angket untuk mengungkap nilai afektif

- Skala sikap
- Skala motivasi
- Skala minat

34

### Alur menyusun Angket

VARIABEL

TEORI A, B, C, D

INDIKATOR

ITEM / BUTIR

35

### Contoh:

Motivasi Berprestasi

Teori Maslow, Teori Murray, Teori Herzberg, Teori McClelland

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul untuk berbuat sebaik-baiknya dan yang menimbulkan perasaan puas atau kebanggaan.

1. Berusaha untuk unggul dalam kompetisi
2. Menyatakan tugas dengan baik
3. Bertanggung jawab dalam pekerjaan
4. Menunjukkan kemampuan
5. Menunjukkan tanggung jawab profesional
6. Menunjukkan prestasi dengan tanggung jawab profesional, kemampuan, dan motivasi yang tinggi

36

### Contoh Kisi2 Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Kualitas	Integritas	1,2	2
	Prakarsa	3	2
	Minat	4	2
	Keberanian	5	2
	Mandiri dalam berpikir	7,8,9	3
	Menghargai waktu yang ada	10,11	2
	Kepedulian	12,13	2
	Perilaku santun	14,15	2
	Perilaku diri	16,17	2
	Menghargai sesama	18,19	2
Jumlah		20	

37

### Contoh Kisi2 Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Motivasi Belajar Siswa	Hasrat dan keinginan	1,2,3,4	4
	Dorongan dan kebutuhan	5,6,7,8	4
	Menyukai dan cinta	9,10,11	3
	Penghargaan	12,13,14	3
Kemampuan Berpikir Kritis	Kegiatan menarik	15,16,17	3
	Langkah-langkah	18,19,20	3
	Kepercayaan diri	21,22,23	3
	Jumlah		20

38

### Contoh Instrumen

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Menunjukkan prestasi dengan baik		
2	Menunjukkan kemampuan		
3	Menunjukkan tanggung jawab profesional		
4	Menunjukkan prestasi dengan tanggung jawab profesional, kemampuan, dan motivasi yang tinggi		
5	Menunjukkan prestasi dengan baik		
6	Menunjukkan kemampuan		
7	Menunjukkan tanggung jawab profesional		
8	Menunjukkan prestasi dengan tanggung jawab profesional, kemampuan, dan motivasi yang tinggi		
9	Menunjukkan prestasi dengan baik		
10	Menunjukkan kemampuan		
11	Menunjukkan tanggung jawab profesional		
12	Menunjukkan prestasi dengan tanggung jawab profesional, kemampuan, dan motivasi yang tinggi		
13	Menunjukkan prestasi dengan baik		
14	Menunjukkan kemampuan		
15	Menunjukkan tanggung jawab profesional		
16	Menunjukkan prestasi dengan tanggung jawab profesional, kemampuan, dan motivasi yang tinggi		
17	Menunjukkan prestasi dengan baik		
18	Menunjukkan kemampuan		
19	Menunjukkan tanggung jawab profesional		
20	Menunjukkan prestasi dengan tanggung jawab profesional, kemampuan, dan motivasi yang tinggi		

39

### Jenis Instrumen

3. Lembar Wawancara

Utk mengungkap potensi, nilai afektif, pendapat, fakta yg dimiliki individu, secara lisan

40

### Contoh lembar wawancara

Pedoman Wawancara Awal Siswa

1. Apakah siswa senang dengan materi pelajaran Pengukuran Teknik? Apa alasannya?
2. Menurut siswa apakah belajar Pengukuran Teknik itu sulit? Mengapa?
3. Bagaimana cara siswa belajar Pengukuran Teknik selama ini?
4. Menurut siswa, bagaimana pembelajaran Pengukuran Teknik yang diterapkan guru?
5. Kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam belajar Pengukuran Teknik?
6. Pembelajaran Pengukuran Teknik seperti apa yang diinginkan?

41

### Jenis Instrumen

4. Lembar Observasi / pengamatan

Utk mengungkap potensi bertindak, perilaku, unjuk kerja, fakta di lapangan

42

### Contoh Instrumen

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Direvisi oleh: DKK  
 Versi: 1.0  
 Tanggal: 2018/08/20  
 Nama: ...  
 Mata Pelajaran: ...

1. Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran?  
 2. Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru?  
 3. Apakah siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya?  
 4. Apakah siswa bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti?  
 5. Apakah siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?  
 6. Apakah siswa menghormati hak-hak orang lain?

Melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Dilaji oleh observasi kolaborasi PTK.

43

### Jenis Instrumen

5. Lembar cek dokumentasi

Ukuk mengungkap keberadaan, kelengkapan isi, dan kualitas dokumen

- hasil belajar teori pendahuluan  
 - hasil praktik sebelumnya

44

### Hubungan Metode Pengumpulan data dan Instrumen

No.	Metode	Instrumen
1	Angket/kuesioner	Lembar Angket, Skala
2	Wawancara/interview	Pedoman wawancara, Checklist
3	Pengamatan/observasi	Lembar Pengamatan, Panduan Pengamatan, Panduan Observasi, Checklist
4	Ujian/tes	Soal Ujian, Soal tes
5	Dokumentasi	Checklist, Tabel

45

### Pembuatan Laporan PTK

Bab I. PENDAHULUAN  
 Bab II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS  
 Bab III. METODOLOGI PENELITIAN  
 Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
 Bab V. SIMPULAN DAN SARAN

46

### BAB I. PENDAHULUAN

□ latar belakang masalah, Berisi permasalahan yang akan diteliti

perumusan masalah, Menggunakan kalimat pertanyaan

tujuan, Menjawab rumusan masalah

Manfaat, Dengan manfaat praktis dan teoritis

47

### Kesalahan Redaksi pada Penulisan Bab 2

1. Landasan teori kurang relevan
2. Hanya menggunakan teori dari satu pakar
3. Tidak menyimpulkan dari beberapa teori
4. Penggunaan referensi yang kadaluarsa
5. Tidak menuliskan sitasi pada landasan teori

48

### BAB III. Metode Penelitian

**Desain Penelitian**  
 Desain dalam penelitian PTK

**Data dan cara Pengumpulannya**  
 Pilih: Observasi, Tes, wawancara, angket, dokumentasi

**Subyek Penelitian**  
 Jelaskan subjek penelitian kelas apa dan perlimbangannya apa. Tidak menggunakan populasi dan sampel.

**Indikator Kinerja/Keberhasilan**  
 Berapa persen yang berhasil?

49

### Kesalahan Redaksi pada Penulisan Bab 3

1. Tidak mencantumkan metode penelitian
2. Penentuan jenis dan teknik pengumpulan data tidak tepat
3. Tidak menentukan jadwal penelitian (proposisi)

50

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Deskripsi Lokasi Penelitian**  
 Jelaskan lokasi penelitian, di SMK mana dan alasan pemilihan tempat.

**Deskripsi Kondisi Awal**  
 Deskripsikan kondisi awal di kelas, misal kondisi kelas sebelum pelaksanaan PTK.

**Deskripsi Siklus 1**  
 Jelaskan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

**Deskripsi Siklus 2**  
 Jelaskan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

**Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus**  
 Di bahas dengan mengkaitkan siklus 1 dan 2

51

### BAB IV

1. Menyajikan hasil tiap-tiap siklus dan data lengkap yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Hal mendasar yang juga perlu dibahas perubahan pada diri siswa, lingkungan, guru, di mana terjadinya perubahan proses dan hasil belajar.
2. Grafik/tabel dioptimalkan untuk meyakinkan analisis atas perubahan yang terjadi.
3. Pembahasan dilakukan dan mengkaitkan temuan dan tindakan, indikator keberhasilan, serta kajian teoretik-empirik.

52

### Kesalahan Redaksi pada Penulisan Bab 4

1. Tidak menyimpulkan data tabulasi rekapitulasi hasil penelitian
2. Menyajikan data berlebihan (tabel dan grafik)
3. Tidak ada data hasil observasi kegiatan pembelajaran
4. Pembahasan tidak menyimpulkan data hasil penelitian

53

### BAB V PENUTUP

- ✓ Menyajikan simpulan hasil penelitian (poin temuan) sesuai dengan tujuan penelitian.
- ✓ Saran tindak lanjut diberikan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian

54

### Kesalahan Redaksi pada Penulisan Bab 5

1. Kesimpulan tidak menjawab rumusan masalah
2. Saran tidak berdasarkan hasil refleksi

55

### Bagian Akhir laporan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Daftar Pustaka dituliskan secara kronologis dan alfabetis sesuai dengan salah satu model berikut.
- Sumber yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya yang benar-benar dirujuk dalam naskah bab yang bersangkutan.
- Semua sumber yang dirujuk di dalam bab yang bersangkutan dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

56

### MARI Ber Riset

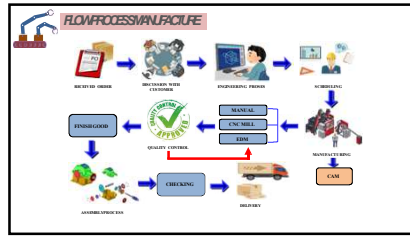
Melakukan penelitian merupakan tanggungjawab seorang pendidik. Tetapi penelitian kita kurang satu kemajuan pendidikan kita.

57

**Thank you**  
 Semoga Bermanfaat

58

1

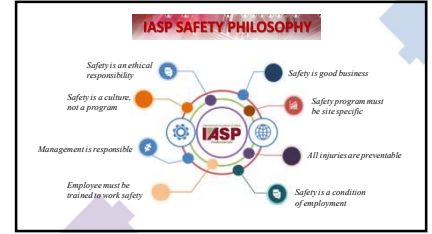


2

3

4

5



6

7

8

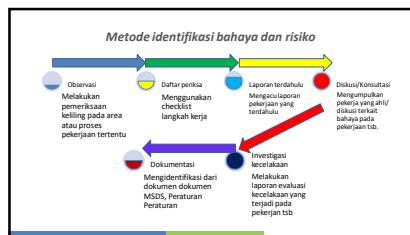
9

10

11

12

13



14

15

16

17

18

19

20

21

6. Bahaya Psikologis

Bahaya psikologis antara lain: kecepatan kerja; kurangnya motivasi; tidak ada prosedur yang jelas; kelelahan

22

**Pengendalian Risiko**

Untuk **mengendalikan risiko** atau pencegahan kecelakaan, kegiatannya meliputi **2 hal** saja.

Melakukan pengendalian:

- Terhadap **bahaya**
- Terhadap **keterpaparan** pada bahaya

25

**Konsep 5S**

- 1 SS merupakan konsep dari manajemen mutu KAIZEN yang berorientasi pada peningkatan mutu
- 2 Peningkatan mutu dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan yang salah satunya adalah dengan KAIZEN
- 3 Inti dari peningkatan mutu KAIZEN adalah dengan melakukan perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement), dengan dimulai dari hal-hal yang kecil dan dilakukan secara terus-menerus.
- 4 Konsep KAIZEN hampir sama dengan konsep manajemen P-D-C-A (Plan - Do - Check - Action)

28

**Ciri-ciri kegiatan Seiri (Ringkas)**

- Atur dan gunakan semua item, apakah itu item peralatan, part, ataupun informasi sesuai dengan kebutuhannya.
- Tentukan area untuk membuang item-item yang tidak diperlukan. Kumpulkan benda-benda yang tidak diperlukan di tempat kerja, kemudian singkirkan (sepi).
- Menyimpan benda-benda secara berhati-hati sama pentingnya dengan membuang benda-benda yang tidak diperlukan.

31

**SEITON - RAPI**

**Kata-kata Kunci**

1. Letakkan benda-benda yang jarang digunakan di area terpisah.
2. Letakkan benda-benda yang kadang-kadang digunakan di tempat kerja Anda.
3. Letakkan benda-benda yang sering Anda gunakan di dekat Anda

Setiap benda harus mempunyai nama (Satu tempat untuk segala sesuatu dan segala sesuatu di satu tempat)

SEDIAKAN TEMPAT ALAT

34

**SEISO - RESIK**

**Kata-kata Kunci**

1. Jaga kebersihan barang
2. Pengawasan (sikap peduli)

37

**SEIKETSU = RAWAT**

**Kata-kata Kunci**

- Semua faktor yang berperan dalam menjaga kebersihan tempat kerja adalah: warna, bentuk, dan layout semua item, penerangan, ventilasi, rak display, dan kebersihan pribadi.
- Bila tempat kerja memiliki lingkungan yang menyenangkan dan terang, maka tempat kerja dapat memberikan suasana yang menyenangkan.

40

**Hirarki Kontrol**

**KONTROL BAHAYA**

- Eliminasi — Eliminasi bahaya
- Substitusi — Mengganti bahaya
- Engineering — Isolasi bahaya

**KONTROL KETERPAPARAN**

- Warnings — Mengajak waspada
- Administration — Mengatur perilaku
- APD — Memakai pelindung

23

**Konsep Kontrol Bahaya**

1. **Rekayasa (Engineering) – mengontrol bahaya**
  - a. Eliminasi - hilangkan bahaya
  - b. Substitusi - ganti bahaya
  - c. Engineering - isolasi bahaya
2. **Administrasi – mengontrol keterpaparan**
  - a. Warning - Tanda peringatan
  - b. Administrasi - aturan, prosedur, skedul, c. APD

Note: Untuk kendali Engineering dan Administrasi, harus ditambah dengan:

- a. Leadership
- b. Resources/Sumberdaya
- c. Training
- d. Supervisi/Pengawasan
- e. Program konsekuensi / Pemali

26

**Budayakan 5R**

1. RINGKAS

**SEIRI - RINGKAS**

Pilah dan pisahkan barang-barang yang tidak perlu

29

**Budayakan 5R**

2. RAPI

**SEITON - RAPI**

Lakukan penataan di tempat kerja

32

**Budayakan 5R**

3. RESIK

**SEISO - RESIK**

Jaga kebersihan di tempat kerja

35

**Budayakan 5R**

4. RAWAT

**SEI-KE-TSU = RAWAT**

Periksa kondisi, tingkat rapi/resik di tempat kerja

38

**Budayakan 5R**

5. RAJIN

**SHI-TSU-KE = RAJIN**

Biasakan sikap rapi/resik setiap saat

41

**Hirarki Kendali**

24

**5S**

1. Sei-ri atau Ringkas
2. Sei-ton atau Rapi
3. Sei-so atau Resik
4. Sei-ke-tsu atau Rawat
5. Shi-tsu-ke atau Rajin

5 S 5 R

27

**SEIRI - RINGKAS**

Definisi: Proses untuk mengidentifikasi apakah item-item tertentu diperlukan, dan item-item mana yang tidak diperlukan dapat dengan segera dibuang agar tempat dapat digunakan dengan efisien.

Urutan dengan Abjad A, B, C, D, .... Z

Urutan dengan Nomor 1, 2, 3, 4, .....

Definisi menurut Hubungan Industrial: **Membedakan antara barang-barang yang perlu dan barang-barang yang tidak perlu, dan menyinkronkan yang tidak diperlukan.**

REMOVING UNWANTED ITEMS

30

**SEITON - RAPI**

Definisi: Proses pemilihan peralatan dan part-part dengan cara mengaturnya untuk memudahkan penggunaan.

SETTING IN ORDER

33

**SEISO - RESIK**

Definisi: Proses untuk menjaga agar segala sesuatu yang ada di tempat kerja tetap bersih. Selalu jaga perlengkapan agar tetap teratur sehingga dapat digunakan kapan saja.

Kebersihan sebagai suatu bentuk pengawasan

CLEANING THE WORKPLACE

36

**SEI-KE-TSU = RAWAT**

Definisi: Proses untuk menjaga kondisi SEIRI, SEITON, dan SEISO sebagai usaha agar tempat kerja tetap bersih dengan cara mengklasifikasi segala sesuatunya dan membuang item-item yang tidak diperlukan.

Seiketsu = Standarisasi

SETTING STANDARDS AND FOLLOWING

39

**SHI-TSU-KE = RAJIN**

Definisi: **Berbuat yang benar sebagaimana seharusnya.**

Shitsuke = DISIPLIN DIRI

BEING SELF DISCIPLINE

42

### SHI-TSU-KE = RAJIN

#### Kata-kata Kunci

- Membentuk kebiasaan (Jadikan sebagai kebiasaan)
- Ciptakan tempat kerja yang berdisiplin




43



44


### Apa itu KAIZEN

Dalam dunia industri upaya pengurangan waktu, biaya, pemborosan, serta kapasitas produksi dan added value yang disebut sebagai *lean manufacturing* (manufaktur ramping) sebagai tuntutan persaingan bisnis. Kaizen mengacu pada brainstorming ide dan penerapan aktivitas sehari-hari yang terus meningkatkan proses, ini melibatkan semua karyawan – mulai dari atasan hingga pekerja biasa.



45

- Kaizen membantu perusahaan di seluruh dunia mengurangi waste dan merampingkan proses
- Kaizen untuk menciptakan budaya perubahan kecil yang konsisten sehingga menjadi lebih baik yang melibatkan semua karyawan aktif.
- Ruang lingkup perubahan ini dapat berfokus dari langkah-langkah manufaktur hingga produktivitas atau kontrol kualitas.
- Kaizen dapat membuat proses produksi lebih efisien dan terstandarisasi.



46

### Sejarah Kaizen

1900-AN: Masa Pendiri Suzuki dan Honda  
1950-1960: Pengembangan Toyota Production System (TPS) melalui Toyota  
1980-1990: Penyebaran TPS ke seluruh dunia

Kaizen dipopulerkan oleh perusahaan manufaktur mobil Jepang yaitu Toyota. Toyota mengoptimalkan proses bisnis untuk menghap masalah dalam produksi segera setelah masalah itu terjadi. Kaizen untuk menginspirasi orang-orang yang dapat mengoptimalkan metode kerja dan membuat perbaikan (misalnya, mengoptimalkan efisiensi kelebihan modal) merupakan prioritas besar.

Jika ada yang tidak benar, maka seluruh lini produksi akan dituntut sehingga staf dapat mengidentifikasi masalah tersebut dan menemukannya. Sering waktu, perbaikan kecil pada sistem produksi Toyota ini membuatnya menjadi salah perusahaan yang handal di dunia. Sehingga perusahaan lain berusaha meniru Toyota dan mencoba menerapkan metode kaizen sebagai cara untuk memperbaiki kualitasnya.

47

### 7 Jenis pemborosan (muda) dalam Toyota yang tidak menambah nilai

Seven Wastes


- Overproduction
- Inventory
- Waiting
- Motion
- Transportation
- Rework
- Over Processing



48

### Fungsi Kaizen

- Kaizen sebagai perencanaan, berfokus pada peningkatan area tertentu dalam perusahaan dengan melibatkan semua tim karyawan di semua tingkatan.
- Kaizen sebagai filosofi perusahaan, berfokus pada pembentukan budaya di mana semua karyawan secara aktif terlibat dalam menyuarakan dan menerapkan perbaikan pada perusahaan.




49

### Filosofi Kaizen

Penerapannya didasarkan pada perubahan kecil, perbaikan atau inovasi bertahap dan inkremental dalam proses kerja yang dapat segera diimplementasikan.

- Melibatkan karyawan melalui saran dalam solusi. Tujuannya adalah agar para pekerja menggunakan otak dan tangan mereka.
- Masing-masing dari kita hanya memiliki sebagian dari informasi atau pengalaman yang diperlukan untuk memecahkan tugas kita. Kecondongan sosial sangat penting untuk kesuksesan di dunia di mana pekerjaan ditahukan sebagai sebuah tim.
- Menghadirkan gamifikasi yang berorientasi pada proses, karena proses harus difinalkan sebelum hasil yang diinginkan diperoleh.
- Kaizen tidak selalu membutuhkan teknik canggih atau teknologi canggih. Untuk mengimplementasikannya, harus dipikirkan teknik sederhana seperti sebuah alat kendali mutu.
- Pemecahan masalah menargetkan akar penyebab dan bukan gejala atau penyebab yang paling terlihat.
- Mempromosikan komunikasi sebagai alat yang benar-benar penting untuk perbaikan berkelanjutan.
- Membangun kualitas dalam produk, mengembangkan dan merancang produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan.



50

### TUJUAN KAIZEN

Menciptakan area kerja yang nyaman


Efisiensi waktu

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Zero-defect (Quality)

Reduksi biaya

Meningkatkan kondisi kerja, moral dan motivasi pekerja.



51

### MANFAAT KAIZEN

- Peningkatan Berkelanjutan untuk Produk & Layanan
- Meningkatkan Produktivitas Tempat Kerja
- Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi
- Meningkatkan Kerjasama Tim
- Mendorong Pemikiran Karyawan
- Meningkatkan Keunggulan Kompetitif

52

### MEMBUDAYAKAN KAIZEN

Teori Behaviorisme: "perubahan tingkah laku terjadi karena pengalaman belajar" (Seligre dan Berliner: 1984)

#### THE KAIZEN APPROACH

- BRAINSTORM STANDARDS
- MEASURE
- COMPARE
- INNOVATE
- STANDARDIZE (again)
- REPEAT

53

### 5S mendukung IMPLEMENTASI KAIZEN

SEIKETSU 4

SEIRI 1

SEISO 3

SETON 2

PENYERAN

PEMILAHAN

PEMANTAPAN


PEMBERSIHAN

Kaizen dan 5S memiliki keterkaitan sehingga menjadi kelebihannya dari *lean manufacturing*. Salah satu penerapan KAIZEN adalah komitmen karyawan dari semua level menjalankan budaya 5S di tempat kerja.

54

### METODE KAIZEN

- Perencanaan (Plan)
- Perlakuan & Perbaikan (Do)
- Pengecekan (Check)
- Implementasi (Action)



55

### 8 Steps

- Menentukan Tema
- Menetapkan Target
- Analisa Kondisi Yang Ada (ANAKONDA)
- Rencana Pengulangan
- Evaluasi Hasil
- Standarisasi dan Tindak Lanjut

#### 7 QC TOOL



56

### PRINSIP 3 GEN dalam pelaksanaan KAIZEN

GENBA 現場 - Tempat sesungguhnya  
Tempat sesungguhnya.

GENBUTSU 現物 - Obyek sesungguhnya  
Obyek sesungguhnya.

GENJITSU 現実 - Fakta sesungguhnya  
Fakta sesungguhnya, Realita.

Prinsip 3 Gen juga diadaptasi oleh *lean manufacturing system* dan *problem solving system* secara umum, karena dapat memberikan gambaran yang tepat.

Saat ini 3 Gen juga berkembang tidak hanya di manufaktur, tetapi juga di lingkungan kantor atau pekerjaan administrasi.

57

### Melaksanakan Prinsip 3 GEN

GENBA 現場 - Tempat sesungguhnya  
Tempat sesungguhnya.

GENBUTSU 現物 - Obyek sesungguhnya  
Obyek sesungguhnya, (perbad atau layasan)

GENJITSU 現実 - Fakta sesungguhnya  
Fakta sesungguhnya, Realita.

Kombinasi untuk mengasah, untuk mendapatkan

58

### Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Budaya Kaizen

WHAT ARE 21ST CENTURY SKILLS? THESE 4 C'S:

- COMMUNICATION
- COLLABORATION
- CRITICAL THINKING
- CREATIVITY

Teamwork (Kerjasama tim)  
Personal discipline (Disiplin pribadi)  
Improved morale (Peningkatan Moral)  
Quality circle (lingkaran kualitas)  
Suggestion for improvement (saran untuk perbaikan) (Imai, 1998)

59

### Bagaimana peran SDM dalam membudayakan KAIZEN?

Senior Management	Middle Management (Team Lead)	Supervisors	Workers
Be determined to introduce Kaizen as a company strategy	Develop and oversee the Kaizen goals set by senior management	Use Kaizen in functional roles	Use Kaizen to improve their own work
Provide support and direction for Kaizen to existing initiatives	Establish the Kaizen goals for the Kaizen and cross-functional goals	Establish communication with workers and maintain high morale	Practice discipline in the workplace
Allocate the right people for Kaizen and cross-functional goals	Establish, manage and oversee standards	Engage in continuous self-development to become better problem solvers	Engage in continuous self-development to become better problem solvers
Remove barriers that impede the implementation of Kaizen	Make continuous areas of Kaizen through training and programs	Introduce Kaizen as a company culture	Engage in continuous self-development to become better problem solvers
Build systems, processes, and structures that leads to Kaizen	Help employees develop problem-solving skills and tools	Provide Kaizen training and education	Engage in continuous self-development to become better problem solvers

60

### Management by KAIZEN

Innovation: Drastic improvements in current process

Kaizen: Small continuous improvements in current processes

Maintenance: Activities directed to maintaining current technological, managerial & operating standards

TOP MANAGEMENT

MIDDLE MANAGEMENT

SUPERVISORS

OPERATORS

VALUE ENHANCERS

WASTE ELIMINATORS

KAIZEN

Maintenance (Current State)

DEVIATION DRIVERS

61

### Kelebihan Kaizen


- Fokus Kaizen pada peningkatan bertahap dapat menciptakan pendekatan Perubahan yang lebih lambat dibandingkan dengan upaya besar yang mungkin diinginkan karena kecenderungan mereka untuk memprovokasi penolakan dan Penolakan terhadap perubahan.
- Kaizen memungkinkan pengawasan proses sehingga kesalahan dan pemborosan berkurang.
- Gagasan lebih sedikit kesalahan, kebutuhan inspeksi diminimalkan.
- Semua pekerja karyawan meningkatkan karena Kaizen mendorong sense of 'value'
- Kerja tim meningkat saat karyawan berpikir keras tentang masalah spesifik, departemen mereka.
- Kepercayaan klien meningkat saat karyawan menjadi lebih sadar akan kebutuhan pelanggan (kualitas).
- Terdapat sistem untuk memastikan peningkatan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

62

### Kekurangan Kaizen TANTANGAN

Perusahaan dengan budaya territorialisme dan komunikasi tertutup mungkin pertama-tama perlu fokus pada perubahan budaya untuk menciptakan lingkungan yang reseptif.

Peristiwa Kaizen jangka pendek dapat menciptakan ledakan semangat yang dangkal dan buram pendek sehingga, tidak berkelanjutan.



63



STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

### H-3 PENULISAN ARTIKEL SESUAI DENGAN PERSYARATAN JURNAL

Yogyakarta, 13 Agustus 2022

I. Muhammad Nuranta, M.Pd., IPM, AHCP, AHCM

1

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**RESUME**

**PROFESSIONAL EXPERIENCE**

**EDUCATION**

2

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Jurnal Pendidikan LPPH**

**Jurnal Pendidikan LPPH**

**Jurnal Pendidikan LPPH**

3

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**RUNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN BUDAYA**

**Emerging Journal of Education Research**

4

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Methodology**

**Results**

**Introduction Literature review**

**Discussion Conclusion**

**YOUR READERS HAVE 4 KEY QUESTIONS**

5

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Answer the four key questions for your reader**

**Logically link your ideas throughout your manuscript**

6

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**SISTEMATIKA ABSTRAK**

BACKGROUND PROBLEM	TUJUAN	METODE	TEMUAN	KESIMPULAN FIT-MOTIVATION
Sudala pembelajaran di lingkungan pada pembelajaran	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar standar nasional pendidikan konvensional dalam meningkatkan metode problem-based learning	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2021/2022, masih rendah, yang diharapkan sebagai berikut.	Hasil wawancara dengan guru pengampu, ditemukan bahwa pelaksanaan praktik belum memiliki standar acuan penilaian, sehingga pelaksanaan siswa belum mengaitkan kemampuan siswa secara terstruktur dan mandam. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi hanya jenuh, dan jarang siswa kurang terdorong secara keseluruhan. Sifat demonstrasi bahwa metode yang digunakan kurang berperan aktif dalam menyediakan guru dan siswa. Pada hal, guru merupakan perencana pelaksanaan pembelajaran yang memotivasi keaktifan siswa. Fasilitas pembelajaran sangatlah mendukung pelaksanaan praktik, hanya saja kurang dimanfaatkan dengan baik.	Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekitar.

7

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**SISTEMATIKA PENDAHULUAN**

**GENERAL PROBLEM**

**PROBLEM DEFINITION**

**LITERATURE PROBLEM SOLUTION**

**Aims and objectives - findings - Significance/Contribution**

8

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**GENERAL PROBLEM**

Tujuan utama pendidikan kejuruan adalah sarana pemenuhan diri atau aktualisasi diri dimana siswa mampu mencari dan menemukan bakat, keterampilan, dan kemampuan untuk persiapan pekerjaan. Tujuan penyelesaian masalah penelitian dalam PP tahun 2005 nomor 20 tentang standar pendidikan nasional yaitu meningkatkan siswa untuk memantoli lapangan kerja mengembangkan sikap profesional. Sehingga, tujuan SMK merupakan siswa sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi.

Menurut Wairandani Djogjonegoro (1999, p.2), eksistensi dibagi menjadi 3 yaitu bergi siswa, dunia kerja, dan masyarakat. Eksistensi bagi siswa meliputi: pengetahuan, kuantitas diri, peningkatan penghasilan, pnyapaian pendidikan, pengayaan diri dan penyusutan diri. Eksistensi bagi dunia kerja yaitu memperoleh tenaga kerja berkualitas, meredakan biaya usaha, dan membantu memajukan dan mengembangkan usaha. Eksistensi bagi masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan produktifitas dan penghasilan, serta mengurangi pengangguran.

9

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**PROBLEM DEFINITION**

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di SMK Muzaf Salam pada bulan Agustus 2021, perencanaan yang dilakukan berupa administrasi pendukung dan pelaksanaan proses pembelajaran ditinjau dari aspek siswa, guru, dan fasilitas belajar. Namun, administrasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2021/2022, masih rendah, yang diharapkan sebagai berikut.

Rendahnya kemampuan sebesar 73,6 dengan kompetensi minimal 70. Keaktifan siswa ini di atas kompetensi yang ditentukan, namun setelah dilakukan wawancara terhadap guru yang bertanggung mengaitkan temuan bahwa nilai siswa kurang dari 70,6 kebanyakan belum mencapai kompetensi. Kesulitan sebanyak 36 siswa (79,6) Hal ini menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh masih rendah, dibutuhkan dengan batas kompetensi minimal 70 dan masih sedikit siswa yang memperoleh nilai di atas 90.

Nilai	Frekuensi	Presentasi	Kumulatif
100	1	2,3	2,3
90	2	4,7	6,9
80	7	16,3	23,2
70	13	30,5	53,7
60	14	32,9	86,6
50	1	2,3	88,9
40	0	0,0	88,9
30	0	0,0	88,9
20	0	0,0	88,9
10	0	0,0	88,9
0	0	0,0	88,9

10

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**PROBLEM DEFINITION**

Hasil wawancara dengan guru pengampu, ditemukan bahwa pelaksanaan praktik belum memiliki standar acuan penilaian, sehingga pelaksanaan siswa belum mengaitkan kemampuan siswa secara terstruktur dan mandam. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi hanya jenuh, dan jarang siswa kurang terdorong secara keseluruhan. Sifat demonstrasi bahwa metode yang digunakan kurang berperan aktif dalam menyediakan guru dan siswa. Pada hal, guru merupakan perencana pelaksanaan pembelajaran yang memotivasi keaktifan siswa. Fasilitas pembelajaran sangatlah mendukung pelaksanaan praktik, hanya saja kurang dimanfaatkan dengan baik.

11

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**LITERATURE PROBLEM SOLUTION**

Paparan di atas menunjukkan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai kompetensi minimal dan pelaksanaan pembelajaran belum berpusat pada siswa aktif. Sehingga, pembelajaran sistem pengajaran konvensional guru adalah prosedur dengan menyebarkan aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif siswa. Aspek kognitif yang diterapkan meliputi: menging, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengaitkan, dan mengaitkan secara, per, kaitan, sopan santun, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, kerja samagotong royong.

Berdasarkan kualitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, maka diperlukan strategi yang tepat. Strategi yang digunakan yaitu pengajaran berbasis problem-based learning.

12

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Aims and objectives - findings - Significance/Contribution**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar standar nasional pendidikan konvensional dalam meningkatkan metode problem-based learning

Kontribusi dalam penelitian tindakan ini yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode ....

13

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**SISTEMATIKA METODE PENELITIAN**

**Subject/Participant**

**Data Collection & Instrument**

**Design method**

**Action Scenario**

**Data Analysis**

14

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Design method**

Jenis penelitian yang digunakan adalah classroom action research atau sering dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas, dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observance), dan refleksi (reflection). McPee (1993, p.70) dan Kemmis & McTargart (1988, p.70).

15

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Subject/Participant**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muzaf Salam yang berlokasi di jalan Magelang Km. 20, Ceningan, Saban, Magelang. Waktu penelitian dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022 tepatnya pada bulan Januari-Februari 2022.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI OIB yang berjumlah 39 siswa, dengan karakteristik siswa berdasarkan pengamatan dan wawancara adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran sulit dikondisikan dan nilai praktiknya diperoleh lebih rendah dibandingkan kelas yang lain.

16

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Action Scenario**

Pelaksanaan tindakan berkolaborasi antara guru sebagai pihak pelaku tindakan dan kolaborator sebagai pengamat perubahan tindakan. Tahap perencanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan refleksi awal dari hasil observasi lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) mempersiapkan jadwal pelaksanaan, (2) mempersiapkan RPP, (3) mempersiapkan perangkat problem-based learning, (4) mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam eksperimen, (5) mengkomponkan siswa, dan (6) mendiskusikan metode problem-based learning.

Tahap pelaksanaan tindakan menggunakan metode problem-based learning terdiri dari 5 fase yang dituntut dalam keaktifan guru dan siswa diuraikan pada tabel 2. Tahap pelaksanaan tindakan meliputi pengungkapan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibayr mengait kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi: pengajaran presesi, pengajaran materi singkat, pembagian permasalahan, tujua pembelajaran dan motivasi, dan pembagian kelompok. Kegiatan inti meliputi: mengaitkan tahapan penyelesaian masalah, mengaitkan siswa mencari solusi, membimbing pemecasaan eksperimen, membimbing identifikasi masalah dan pengumpulan informasi, membimbing melakukan eksperimen, menganalisis, dan mengaitkan hasil, mengaitkan laporan hasil pemecasaan, mengaitkan dan mengaitkan proses pemecasaan masalah. Kegiatan penutup meliputi: menyimpulkan hasil diskusi dan melakukan penilaian hasil belajar aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif siswa.

17

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Data Collection & Instrument**

Data penelitian ini berbentuk kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif, diukur menggunakan instrumen sebagai berikut.

Pertama, kuesioner keaktifan guru dan siswa yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keaktifan pembelajaran melalui jara berbasis problem-based learning instrumen yang digunakan berupa checklist.

Kedua, tes hasil belajar siswa berupa aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan 3 siklus.

Instrumen aspek kognitif yang digunakan berupa lembar soal tes dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Jawaban benar adalah skor 4 dan jawaban salah adalah skor 0, jumlah soal tes pada siklus I dan II masing-masing yaitu 45 soal dan 40 soal. Indikator aspek kognitif berupa: mengaitkan, memahami, menerapkan, menganalisis, mengaitkan, dan mencipta.

Instrumen aspek psikomotor yang digunakan berupa lembar ukur kerja dengan bentuk penilaian rating scale (0, 1, 2, dan 3) yang diartikan rubrik penilaian. Bobot indikator penilaian psikomotor meliputi: perencanaan kerja (20%), proses kerja (10%), hasil kerja (10%), sikap kerja (10%), dan waktu kerja (10%).

18

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**Data Analysis**

Keberhasilan tindakan ditentukan dengan membandingkan nilai tindakan dengan indikator keberhasilan yang ditentukan. Indikator keberhasilan dari keaktifan pelaksanaan pembelajaran yaitu seluruh siswa pada kategori tinggi dan indikator keberhasilan hasil belajar aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yaitu lebih besar pada kategori tinggi dengan kompetensi minimal 70,6 dan nilai siswa 70,6. Data kuantitatif yang diperoleh kemudian dianalisis. Menurut Partidjo, dkk. (2007, p.94) Teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Data hasil dengan menyajikan data persentase dan dapat kesimpulan berdasarkan indikator sesuai kriteria yang ditentukan dalam Djamar (2008, p.9), sebagai berikut.

Nilai & Siswa	Presentasi
100	2,3
90	4,7
80	16,3
70	30,5
60	32,9
50	2,3
40	0,0
30	0,0
20	0,0
10	0,0
0	0,0

19

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**SISTEMATIKA HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengantar**

**Pengantar Latar Belakang**

**Pengantar Tujuan**

**Pengantar Metode Penelitian**

**Kontribusi dan Keterbatasan**

**Hasil Temuan**

**Implikasi**

**Penelitian ke Depan**

20

STRATEGI IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA INDUSTRI PADA PEMBELAJARAN KEJURUAN

**SISTEMATIKA KESIMPULAN**

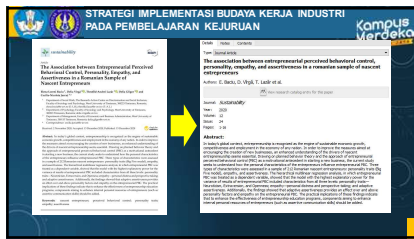
**VERBAL SUMMARY**

**FUTURE RESEARCH**

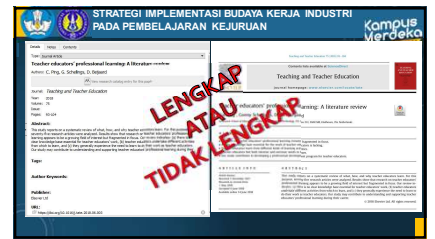
21



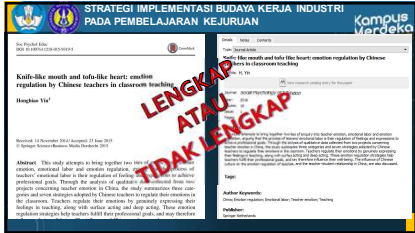
22



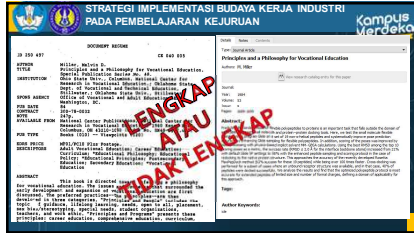
23



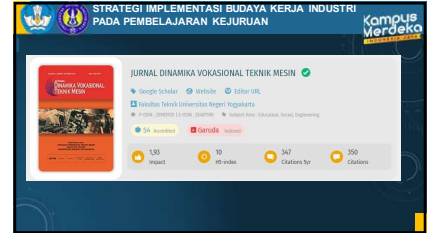
24



25



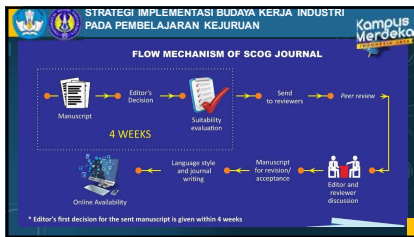
26



27



28



29



30



**ADGVI**  
ASOSIASI DOSEN & GURU VOKASI INDONESIA  
ASSOCIATION OF INDOONESIAN VOCATIONAL EDUCATORS  
[www.adgvi.web.id](http://www.adgvi.web.id)

ADGVI dideklarasikan di Semarang  
pada tanggal 23 Februari 2007

ADGVI merupakan Organisasi yang Berbadan Hukum  
berdasarkan SK Menkumham Nomor: AHU-141.AH.01.06  
Tahun 2009

*Keilmuan - Profesional - Mandiri*

1

### Tujuan ADGVI



Turut aktif dalam upaya menyukseskan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan dengan jalan memberikan sumbangan pemikiran dan menunjang pelaksanaan program yang menjadi garis kebijaksanaan pemerintah

Mengembangkan serta memajukan pendidikan kejuruan sebagai ilmu profesi dalam rangka ikut mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi di Indonesia

Mengupayakan pengembangan dan kemajuan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (LPTK-PTK) Universitas dan institusi pendidikan kejuruan lainnya

Mengupayakan pengembangan ketenagakerjaan dalam arti seluas-luasnya


Mempertinggi profesionalisme tenaga kependidikan kejuruan sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat

2


### MANFAAT ADGVI

- ❑ Sebagai inovator dan inisiator dalam perumusan kebijakan pendidikan kejuruan.
- ❑ Sebagai wadah persatuan, pembinaan dan pengembangan anggota dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- ❑ Sebagai wadah peran serta profesional pendidikan kejuruan dalam usaha menyukseskan pembangunan nasional.
- ❑ Sebagai sarana penyalur aspirasi anggota serta sarana komunikasi sosial timbal balik antar organisasi kemasyarakatan dan pemerintah.
- ❑ Ikut serta berperan dalam proses pengawasan mutu pendidikan kejuruan di Indonesia.
- ❑ Melalui LSP yang dibentuk, melakukan sertifikasi guru kejuruan.
- ❑ Memberikan advokasi kepada anggota.



3

### Kegiatan ADGVI




- ❑ Merumuskan konsep-konsep kebijakan pendidikan kejuruan.
- ❑ Melakukan kegiatan sertifikasi profesi tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan.
- ❑ Melakukan kegiatan akreditasi lembaga pendidikan teknologi dan kejuruan.
- ❑ Melakukan advokasi kepada anggota.
- ❑ Penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang pendidikan kejuruan.
- ❑ Peningkatan mutu pelayanan pendidikan kejuruan.
- ❑ Penegakan kode etik pendidikan kejuruan Indonesia.
- ❑ Pendidikan dan pelatihan.
- ❑ Pengembangan dan pembinaan organisasi.
- ❑ Pertemuan organisasi dan pertemuan ilmiah.
- ❑ Publikasi.

4

### Anggota ADGVI

Pendidik (Guru dan Dosen) pada Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma, Politeknik, Lembaga Diklat dan Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan calon guru pendidikan kejuruan, yang secara resmi mendaftarkan diri sebagai anggota ADGVI



5

Volume 9, No. 2, November 2017  
ISSN 2088-2844 (print)  
ISSN 2474-9402 (online)

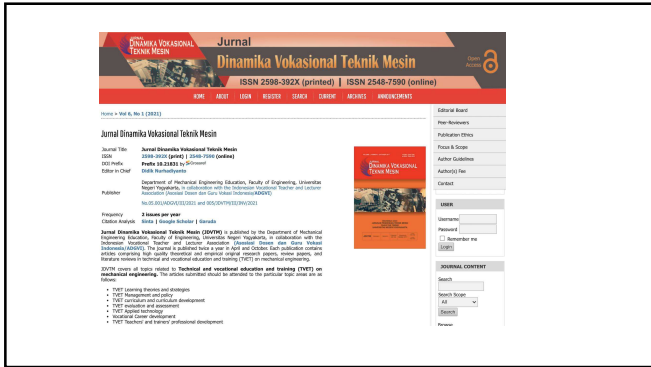
## JURNAL PENDIDIKAN VOKASI



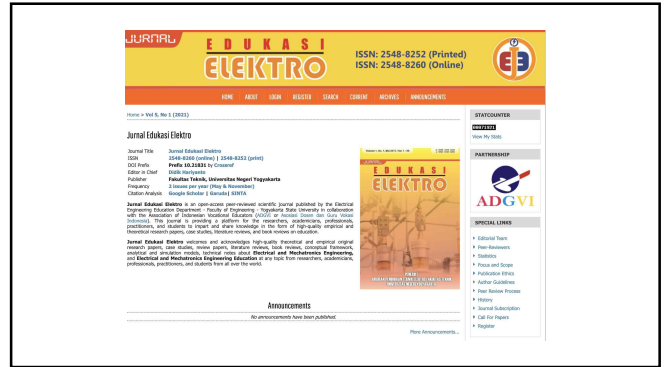
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>



6



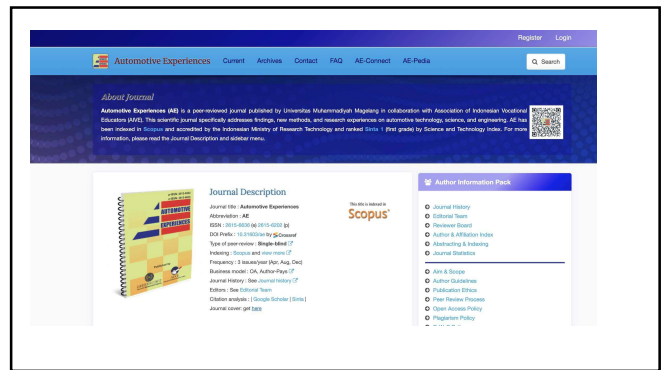
7



8



9



10



11



12